STAYING AHEAD

NEW THINKING

FajarPaper
PT Fajar Surya Wisesa Tbk

2017 Annual Report | Laporan Tahunan







Staying Ahead
New Thinking

At FajarPaper we spend all our time thinking ‘outside the box.’

To stay ahead in ever more competitive consumer markets, we are helping our customers to lower their costs, gain more efficiency, faster delivery times, protect their products and lower their impact on the environment.

We’ve created new capacity, developed a new range of high-performance lightweight papers using recycled materials and captured new opportunities in export markets.

Such new thinking includes:

New growth in consumer goods and retailing as spending power rises and e-commerce evolves



New infrastructure paving the way for expanded logistics and transportation of consumer goods



New attitudes – as consumers become more conscious of the need for recycling and less waste



New products – FajarPaper’s high-performance lightweight product range is saving time and costs for its end user customers



New destinations – as our scale of operations gives us the flexibility of serving customers at home and abroad



Tetap Terdepan
Pemikiran Baru

Di FajarPaper kami selalu berpikir ‘di luar kotak.’

Agar tetap menjadi yang terdepan di pasar konsumen yang semakin kompetitif, kami membantu para pelanggan dalam menurunkan biaya, meningkatkan efisiensi, mempercepat waktu pengiriman, melindungi produk mereka dan menurunkan dampak terhadap lingkungan.

Kami telah menciptakan kapasitas baru, mengembangkan berbagai jenis kertas ringan yang kuat, yang dibuat dengan menggunakan bahan daur ulang dan menciptakan peluang baru di pasar ekspor.

Pemikiran baru meliputi:

Barang konsumen dan sektor ritel kian tumbuh seiring dengan kenaikan daya beli dan perkembangan e-commerce

Pembangunan prasarana menunjang perkembangan jaringan logistik dan pengangkutan barang - barang konsumsi

Terbentuknya sikap baru di kalangan konsumen – mereka kini sadar akan penting adanya daur ulang dan pengurangan limbah

Adanya produk baru – jenis kertas ringan yang kuat produksi FajarPaper menghemat waktu dan biaya bagi konsumen akhir

Daerah baru – besarnya skala operasi Perseroan memberikan keleluasaan untuk melayani pelanggan di dalam maupun di luar negeri

Your guide to this annual report and its contents

What information to look out for, and where to find it:






Company Profile

A description of the history & development of the company.

Track Record

An 'at-a-glance' overview of our 2017 results within a 5 year context. All key operational and financial performance data is available here.

Shareholder information

A useful guide to share price, the ownership of the company, and the historical record of corporate equity, including bonus offerings.

Message from the President Commissioner. Report of the President Director & Business Strategy

This 'must read' section describes the Commissioners' oversight of the management of the company and governance implementation. The President Director gives an overview the economic and market context and the achievements behind the results of the year.

06 | **16** | **20** | **24**

Profil Perseroan

Uraian sejarah & perkembangan Perseroan

Catatan Kinerja

Ikhtisar 'selayang pandang' seputar kinerja Perseroan sepanjang 2017 dari rentang 5-tahunan. Semua data pokok terkait kinerja keuangan dan usaha tersaji di sini.

Informasi Pemegang Saham

Panduan mengenai harga saham, kepemilikan Perseroan dan riwayat ekuitas Perseroan, termasuk pemberian bonus.

Sambutan Presiden Komisaris. Laporan Direktur Utama & Strategi Usaha

Bagian ini 'wajib dibaca' karena memuat uraian bagaimana Komisaris mengawasi bagaimana pengurusan Perseroan dan penerapan tata kelolanya. Direktur Utama mengulas konteks pasar dan ekonomi, serta capaian menyangkut kinerja Perseroan sepanjang 2017.

Panduan membaca laporan tahunan ini dan isinya

Informasi yang ingin diketahui dan di mana mencarinya:



Operating Review

Every aspect of how the company's operations were conducted, from manufacturing to human resources management.

40

Tinjauan Operasi

Setiap aspek pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, dari manufaktur hingga pengelolaan sumber daya manusia.



Financial Review

Commentary on the income statement, balance sheet and cashflow statements, with analysis on profitability, liquidity and financial solvency.

54

Tinjauan Keuangan

Catatan tentang laporan laba-rugi, neraca dan laporan arus kas, berikut analisa laba, likuiditas dan solvabilitas keuangan.



Corporate Governance

A vital section on the rules and controls in place to govern the company and our accountability on all aspects of day to day operations and risk management.

66

Tata Kelola Perseroan

Bagian penting menyangkut aturan dan langkah pengawasan untuk menjalankan Perseroan dan akuntabilitas kami atas semua aspek pengoperasian Perseroan sehari-hari dan pengelolaan risiko.



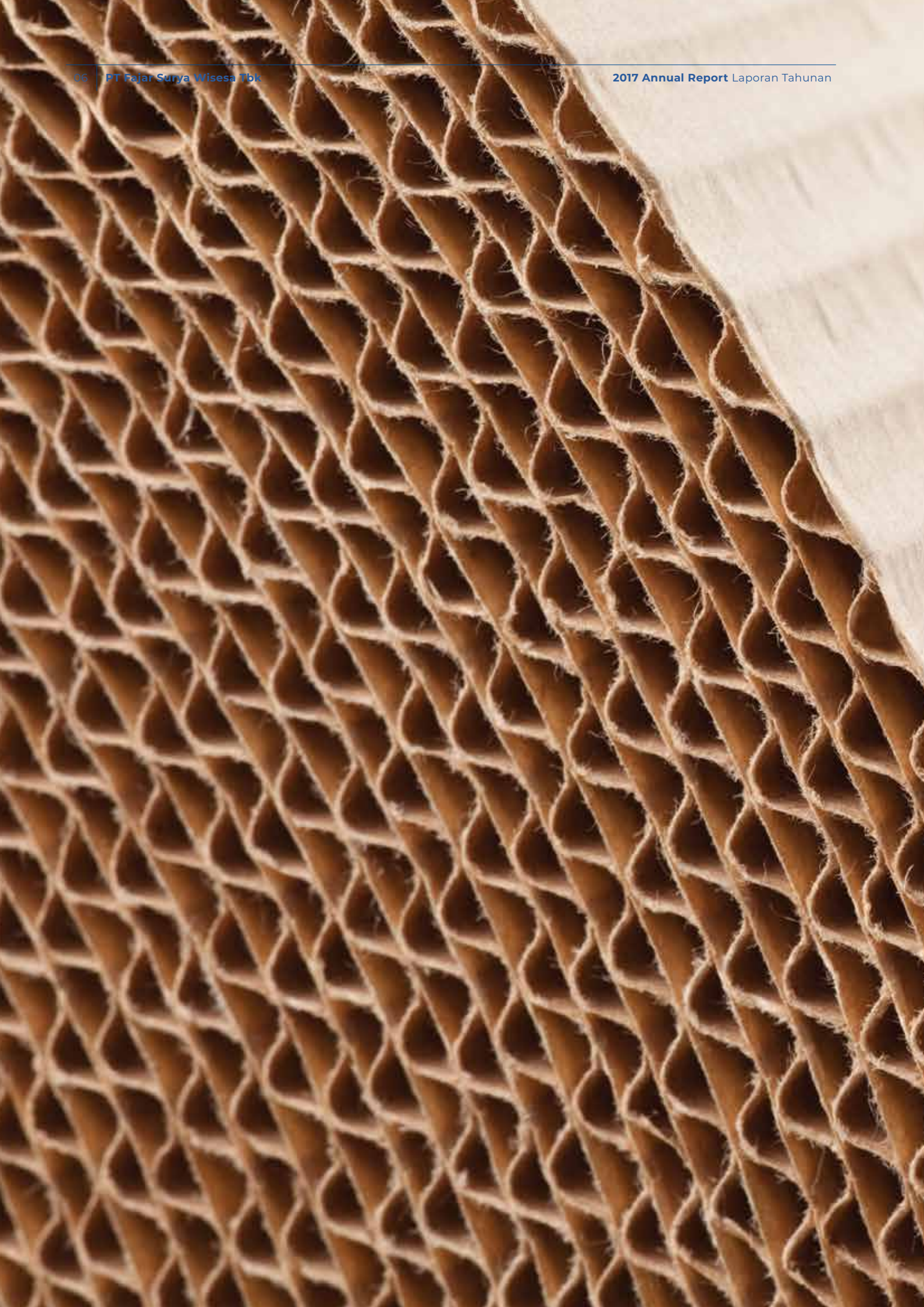
Sustainability Review

We take environmental management and community engagement very seriously alongside ensuring our products are produced responsibly.

118

Tinjauan Keberlanjutan

Kami sangat serius dalam menangani masalah lingkungan dan berpartisipasi di kegiatan masyarakat secara bersamaan memastikan produk yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.



Company Profile

Entering a new Era

A description of the history & development of the company, as we continued to explore new markets, delivering new top line growth.

Profile Perseroan

Memasuki era baru - Uraian tentang sejarah dan perkembangan perseroan, ketika kami tetap menjelajahi pasar baru, mencapai rekor pertumbuhan baru.

Who we are - our company profile

Vision

To be a world-class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

Mission

To maintain our position as one of the leading industrial paper companies in Indonesia by capitalizing on opportunities and growing demand for industrial and consumer products in Indonesia and the region.

Incorporation

PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, (also known as FajarPaper or the Company) was established by notarial deed in June 1987[1] with approval from the Minister of Justice in February 1988[2]. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1994[3] and completed a stock split which changed the nominal per share value from Rp 1,000 to Rp 500 per share in 1994[4].

The company is a leading packaging paper producer in Indonesia with a complement of 2,802 employees as of 31st December 2017, engaged in the production and sale of packaging paper to domestic and export markets. FajarPaper integrated mill facilities, consists of 6 paper machines with an annual capacity of 1.3 million tonnes of packaging paper. Domestic sales accounted for 85% and exports 15% of total revenues in 2017. FajarPaper holds a market share of approximately 30% in the Indonesian containerboard industry.

100% of fibre used for primary raw materials is recycled paper. Local waste collectors currently account for about 50% of raw materials, the remainder is imported from Singapore, USA, Europe, Middle East, Australia and New Zealand. FajarPaper pays close attention to support the domestic supplier network, to encourage and to motivate higher collection levels advantageous to sustaining cost effective operations while contributing to local incomes.

Visi

Menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkesinambungan.

Misi

Mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan memanfaatkan peluang dan permintaan produk konsumen dan industri baik di Indonesia maupun kawasan sekitarnya.

Tahun Berdirinya

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (yang juga dikenal dengan nama FajarPaper atau Perseroan) didirikan dengan akta notaris pada bulan Juni 1987[1] dan disahkan oleh Menteri Kehakiman pada bulan Februari 1988[2]. Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1994[3] dan melakukan pemecahan saham sehingga nilai nominal masing-masing saham berubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 pada tahun 1994[4] juga.

FajarPaper adalah produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. Dengan karyawan sejumlah 2.802 orang per tanggal 31 Desember 2017, FajarPaper memproduksi dan menjual kertas kemasan baik di dalam negeri maupun di pasar ekspor. FajarPaper memiliki fasilitas yang terintegrasi, terdiri dari 6 mesin kertas dengan kapasitas produksi tahunan 1,3 juta ton kertas kemasan. Pada tahun 2017 penjualan domestik memberikan kontribusi sekitar 85% terhadap total penjualan sementara penjualan ekspor 15%. FajarPaper menguasai sekitar 30% pangsa pasar industri containerboard di Indonesia.

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi adalah 100% kertas bekas. Sekitar 50% bahan baku berasal dari dalam negeri dan sisanya diimpor dari Singapura, Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Australia dan Selandia Baru. FajarPaper terus mendukung jaringan pemasok lokal, mendorong dan memotivasi mereka untuk meningkatkan pasokan seiring dengan ikut bertambahnya pendapatan.

Siapa Kami

Recycling helps to conserve natural resources, including fossil fuels and forests, and creates non-toxic by-products, in addition to keeping our environment clean from waste paper. The majority of recycled paper used is Old Corrugated Carton (OCC) and the remainder includes Mixed Waste (MW), Old Newsprint (ONP) and Sorted White Ledger (SWL). We seek to maximise, wherever possible, local sources of recycled paper. Traditionally, the price of recycled paper tends to move in tandem with the price of the Company's products.

Production facilities including site infrastructure

Our commercial operations commenced in 1989, using Paper Machine 2 (PM2) to produce linerboard. In 1990, Paper Machine 1 (PM1) began producing coated duplex board and a third paper machine (PM3) began operations in 1995, manufacturing corrugated medium. In the same year the Company installed its first power plant (Cogen1) with a capacity of 32.5 megawatts. A fourth paper machine, PM7, producing containerboard (corrugated medium and linerboard) was completed in 2006 and upgraded in 2012. A second power plant (Cogen2) with a capacity of 35 MW was installed. A fifth paper machine (PM5) commended operations in December 2010. In 2017 the completion of PM8 and a dedicated power plant, Cogen3, boosted output of corrugated medium paper through a range of high-performance lightweight papers. The numbering of our paper machines is not sequential, and as of the date of this annual report, we do not own, or have owned, PM4 and PM6. In addition, FajarPaper is also connected to the state-owned electricity company grid with access to capacity of 25.5 MW that serves as a backup power supply.

Mendaur ulang kertas berarti ikut menjaga kelestarian sumber daya alam, termasuk bahan bakar dan hutan yang berharga, dan menciptakan produk samping yang tidak beracun, serta menjaga lingkungan tetap bersih dari limbah kertas. Kertas yang di daur ulang yang digunakan sebagai bahan baku terutama adalah jenis Old Corrugated Carton (OCC), dan sisanya meliputi Mixed Waste (MW), Old Newsprint (ONP) dan Sorted White Ledger (SWL). Kami berusaha memaksimalkan sumber lokal dari kertas daur ulang. Seperti yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya, pergerakan harga kertas bekas cenderung mengikuti pergerakan harga produk Perseroan.

Fasilitas produksi termasuk prasarananya

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1989 dengan Mesin Kertas 2 (PM2) untuk memproduksi linerboard. Pada tahun 1990 Mesin Kertas 1 (PM1) mulai digunakan untuk membuat kertas jenis coated duplex board sementara Mesin Kertas yang ketiga (PM3), yang memproduksi kertas corrugated medium, mulai beroperasi pada tahun 1995, bersamaan dengan instalasi pembangkit listrik pertama (Cogen1) berkapasitas 32,5 MW. Pada tahun 2006 Perseroan menyelesaikan pemasangan Mesin Kertas 7 (PM7) untuk memproduksi kertas containerboard (corrugated medium dan linerboard). Mesin tersebut dimodifikasi pada tahun 2012. Perseroan juga melakukan instalasi pembangkit listrik kedua (Cogen2) berkapasitas 35 MW. Mesin kertas kelima (PM5) mulai dioperasikan pada Desember 2010. Pada tahun 2017 penyelesaian PM8 dan sebuah pembangkit listrik khusus, Cogen3, diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi corrugated medium paper dan jenis kertas baru, yang ringan dan kuat. Penomoran mesin kertas kami tidak berurutan, dan pada tanggal laporan tahunan diterbitkan, Perseroan tidak memiliki atau belum pernah memiliki PM4 dan PM6. Selain itu, FajarPaper juga terhubung ke jaringan Perseroan listrik negara dengan kapasitas 25.5 MW, yang berfungsi sebagai tenaga listrik cadangan.

Notes:
1. Notarial Deed No. 20 of Lenny Budiman, S.H dated June 13, 1987.
2. Deed of Establishment approved by the Minister of Justice, Republic of Indonesia Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01. TH.88 dated February 29, 1988; published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990.
3. Initial Public Offering (IPO) for 47,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and price of Rp 3,200 per share. The Company obtained an effectiveness statement from the Capital Market Supervisory Board/ Bapepam(currently Financial Services Authority/OJK) based on the letter No.S-1927/ PM/1994, dated 29 November 1994.
4. Notarial Deed No. 23 of Imas Fatimah, S.H. dated May 12, 1999.

Keterangan:
1. Akta No. 20 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Budiman, S.H. pada tanggal 13 Juni 1987.
2. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri KehakimanRepublik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01. TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan dimasukkan ke dalam Lembaran Tambahan No. 1623 Berita Negara No. 36 tertanggal 4 Mei 1990.
3. Penawaran Umum Perdana 47.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga Rp 3.200 per saham. Perseroan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sebagaimana disebutkan dalam Surat No. S-1927/PM/1994, 29 November 1994.
4. Akta No. 23 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H. pada tanggal 12 Mei 1999.

Production Capacity
Kapasitas Produksi

Machine Mesin	Capacity (tonnes per annum) Kapasitas (ton per-tahun)	Product Produk
Paper Machine 1	150,000	Coated duplex board, Linerboard
Paper Machine 2	150,000	Corrugated medium and linerboard
Paper Machine 3	150,000	Corrugated medium
Paper Machine 7	300,000	Corrugated medium and linerboard
Paper Machine 5	250,000	Corrugated medium
Paper Machine 8	300,000	Corrugated medium
Total	**1,300,000**	

Markets
FajarPaper generates the majority of sales revenue from supplying our products to industrial customers, primarily domestic, independent box-making manufacturers and converters. Export earnings from sales mainly in Asia, are denominated in US Dollars, a source of foreign currency used to match payables in respect of foreign currency borrowings, and routine expenditures on raw materials and imported spare parts to maintain production.

Pasar
Sebagian besar penjualan FajarPaper berasal dari pemasaran berbagai produknya terutama kepada konsumen dari kalangan industri karton boks dan converter independen di dalam negeri. Transaksi ekspor terutama ke negara-negara Asia, dilakukan dalam dolar AS yang kemudian digunakan Perseroan untuk membayar pinjaman mata uang asing, pengeluaran rutin untuk pengadaan dan impor bahan baku serta pembelian suku cadang untuk pemeliharaan fasilitas produksi.

Indonesia's fast growing modern retail segment is one of the largest paper packaging markets in the region and the Company's sales are primarily to meet local market needs. Our paper is used in corrugated boxes, folding cartons, and other packaging products. These are on-sold to consumer goods companies to be used as packaging for protection and safe delivery of goods, as well as for display packaging in modern retail environments. Typical sectors include food and beverage, household goods and personal care, footwear, toys, pharmaceuticals, electronics, and stationary. Our end-user customers include large corporations and multinational companies such as: Indofood, Nestle, Unilever, Mayora, Kao, Garudafood, Orang Tua, Otsuka, Procter & Gamble, Samsung, Panasonic, LG among many other consumer goods companies.

A green company

Using recycled paper fibre for the main source of raw material and employing energy conservation, FajarPaper is a sustainable and responsible company. The Company contributes to improving the environment and healthier society through the collection and removal of waste paper for cleaner streets and neighborhoods. The use of recycled paper avoids destruction of natural forest cover for pulp, a major issue amid rising concerns over global warming.

While indirectly helping to reduce waste in already overpressed landfills, the Company also directly creates value by providing an income for local paper collectors. FajarPaper operates three dedicated electricity co-generating plants powered by natural gas and coal, and conserves energy by converting heat, from the power generation process, into steam.

Segmen ritel modern yang berkembang sangat pesat di Indonesia merupakan salah satu pasar kemasan berbahan kertas terbesar di kawasan Asia, dan penjualan produk Perseroan dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Kertas produksi kami digunakan untuk membuat kardus, folding carton dan kemasan lain, yang kemudian dijual ke produsen barang konsumen untuk mengemas produk maupun untuk melindungi isinya saat pengiriman. Selain itu kertas jenis ini digunakan pula sebagai kemasan display untuk keperluan penjualan barang ritel. Produk kami umumnya dijual ke sektor makanan dan minuman, barang rumah tangga dan kebutuhan pribadi, alas kaki, mainan, obat-obatan, barang elektronik dan alat tulis. Konsumen akhir termasuk Perseroan besar dan multinasional seperti: Indofood, Nestle, Unilever, Mayora, Kao, Garudafood, Orang Tua, Otsuka, Procter & Gamble, Samsung, Panasonic, LG dan berbagai Perseroan barang konsumsi lainnya.

Perseroan ramah lingkungan

Pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan baku utama dan penerapan konsep konservasi energy untuk menghasilkan beragam produk berkualitas menjadikan FajarPaper produsen yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan. Perseroan ikut memperbaiki lingkungan dan menjadikan masyarakat lebih sehat melalui pemanfaatan kertas bekas untuk menciptakan jalanan dan lingkungan yang lebih bersih. Dengan pemanfaatan kertas bekas, Perseroan juga turut mencegah kerusakan hutan alam yang menjadi sumber bahan baku pembuatan bubur kertas (pulp) sekaligus mengurangi dampak pemanasan global.

Secara tidak langsung Perseroan juga berperan mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir, dan upaya pemanfaatan kertas bekas memberikan nilai tambah secara langsung berupa sumber penghasilan bagi para pengumpul kertas bekas. FajarPaper mengoperasikan tiga pembangkit tenaga listrik berbahan bakar gas alam dan batubara sekaligus menghemat energi dengan mengkonversi panas yang dihasilkan dari penggunaan pembangkit listrik menjadi uap.

The Company operates two incinerators for burning sludge and solid contaminants, such as plastics, wires, and other contaminants, removed from incoming waste paper shipments. Not only do the incinerators burn solid contaminant material, otherwise disposed in a landfill, but also capture the heat from the incineration process to produce steam which can be used in the production process at zero extra cost. The incinerators are a fluidized-bed type, capable of operating with minimum fuel requirements. The first incinerator, funded through a grant under a joint-programme between the Indonesian Trade and Industry Ministry and the Japanese government, was installed in 2001. It has a capacity of 95 bone-dry tonnes of sludge/solid contaminants per day, generating 12 tonnes of steam per hour for the production of finished paper. The second incinerator was installed in 2011 with a total capacity of 150 bone-dry tonnes per day and generating 28 tonnes of steam per hour for the production process. The total of 40 tonnes of steam per hour from both incinerators helps realise energy savings for the Company, estimated at US$ 15,000 per day.

Through the use of incineration FajarPaper avoids landfill uasage, and thus the risk of carbon emissions from decomposition of sludge and other contaminants. The Company has applied and been registered for Carbon Emission Reduction (CER) certification under the United Nations Framework for Climate Change Convention (UNFCCC) Clean Development Mechanism (CDM) in respect of the burning of sludge and solid contaminants using the second incinerator. The period to receive credits commenced August 2012 and continues for ten years until July 2022 covering 43,800 metric tonnes of CO2 equivalent per year in Carbon Emission Reductions (CER). This global recognition alongside other accreditations including the Forest Stewardship Council (FSC) and ISO 14001, are an indication of the company's intent to remain responsible in managing the environmental impact of its operations at all times.

Selain itu Perseroan juga mengoperasikan dua incinerator untuk membakar limbah padat, seperti plastik, kawat dan limbah lainnya yang berasal dari kertas bekas yang dibeli Perseroan. Incinerator tidak hanya dipakai untuk membakar limbah padat yang
tidak terpakai dan biasanya dibuang ke tempat pembuangan sampah; panas dari hasil pembakaran tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan uap untuk keperluan produksi dengan gratis karena incinerator yang digunakan bertipe fluidized-bed yang mampu membakar dengan bahan bakar minimum. Incinerator pertama yang merupakan hibah dalam rangka program kerja sama Departemen Perdagangan dan Industri RI dan pemerintah Jepang, dipasang pada tahun 2001, mampu membakar limbah padat kering sebesar 95 ton per hari dan dapat menghasilkan 12 ton uap per jam yang kemudian dimanfaatkan dalam proses akhir produksi. Perseroan pada tahun 2011 memasang incinerator kedua berkapasitas 150 ton limbah padat kering per hari yang mampu mengolah limbah padat yang dikeluarkan dari mesin kertas, dan menghasilkan 28 ton uap per jam untuk proses produksi. Kedua incinerator menghasilkan 40 ton uap per jam yang membantu penghematan biaya energi Perseroan sekitar US$ 15,000 setiap hari

Dengan dioperasikannya incinerator untuk membakar limbah padat kering, FajarPaper menghindari pembuangan limbah padat ke tempat pembuangan sampah akhir, dan ikut mengurangi emisi karbon hasil dekomposisi limbah padat kering dan limbah lainnya. Permohonan Perseroan untuk mendapatkan sertifikat Carbon Emission Reduction (CER) melalui program Clean Development Mechanism (CDM) yang diusung United Nations Framework for Climate Change Convention (UNFCCC) telah mendapat persetujuan untuk pembakaran limbah padat menggunakan incinerator kedua. Periode untuk mendapat kredit ini berlaku selama 10 tahun, mulai Agustus 2012 hingga Juli 2022, untuk pengurangan emisi karbon hingga setara 43.800 ton CO2 per tahun. Pengakuan internasional ini, di samping akreditasi lain seperti Forest Stewardship Council (FSC) dan ISO 14001 menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa mengelola dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

Location

Head office is situated in Central Jakarta at:
Jl. Abdul Muis 30
Jakarta Pusat, 10160
Indonesia
Phone#: +62 21 344 1316
fax#: +62 21 345 7643

Production facilities are located in West Java at:

Jl. Kampung Gardu Sawah RT 001/1-1,
Desa Kalijaya, Cikarang Barat,
Bekasi, 17520
Indonesia
Phone#: +62 21 890 0330
fax#: +62 21 345 7643
Website: http://www.fajarpaper.com
Phone#: +62 21 344 1316
fax#: +62 21 345 7643
email: ir@fajarpaper.com

Accreditation & Certification

The Company has full accreditation under ISO quality management systems, for environmental compliance and Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS).

FajarPaper is committed to a responsible approach to environmental management. We have achieved certification for eco-labelling and we believe we are the only company in the Indonesian packaging paper industry with Forest Stewardship Council certification. FSC is a global, not-for-profit organization dedicated to the promotion of responsible forest management worldwide enabling consumers to make informed choices about the products they buy and, in our case, the packaging being used. Our customers, especially those international end users, recognize the value this certification conveys and the competitive advantage gained.

Lokasi

Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta Pusat:
Jl. Abdul Muis 30
Jakarta Pusat, 10160
Indonesia
Phone#: +62 21 344 1316
Fax#: +62 21 345 7643

Fasilitas produksi FajarPaper berlokasi di Jawa Barat:

Jl. Kampung Gardu Sawah RT 001/1-1,
Desa Kalijaya, Cikarang Barat,
Bekasi, 17520
Indonesia
Phone#: +62 21 890 0330
Fax#: +62 21 345 7643
Situs web: http://www.fajarpaper.com
Phone#: +62 21 344 1316
fax#: +62 21 345 7643
Surel: ir@fajarpaper.com

Akreditasi & Sertifikasi

Perseroan mendapat akreditasi penuh ISO untuk sistem manajemen mutu, untuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, akreditasi internasional Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS.

FajarPaper bertekad menangani dampak lingkungan dengan penuh tanggung jawab. Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ecolabeling, dan manajemen berkeyakinan bahwa FajarPaper satu-satunya Perseroan di industry kertas kemasan di Indonesia yang memegang sertifikat Forest Stewardship Council (FSC). FSC adalah organisasi nirlaba internasional yang khusus memperkenalkan program pengelolaan hutan yang penuh tanggung jawab di seluruh dunia, dengan tujuan agar konsumen memperoleh informasi yang jelas sebelum memilih produk yang mereka beli maupun kemasan yang mereka pakai yang tentunya terkait erat dengan usaha yang dijalankan Perseroan. Pelanggan kami terutama yang berhubungan dengan Perseroan multinasional memahami pentingnya sertifikasi ini dan perannya dalam meningkatkan daya saing Perseroan.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk is ISO 9001:2015 certified and has full accreditation under ISO 9000 SISIR certificate number 95-2-052. The company also is accredited for ISO 14001:2015 in respect of Environmental Management in July 2010 and holds OHSAS 18001:2007 certification for Operational Health and Safety.

Appointed by the Ministry of Finance as Authorized Economy Operator under the WCO SAFE Framework Standards on supply chain security under the UNECE (UN Economic Commission for Europe) trade facilitation guide.

The company has qualified under the Indonesian Ministry of Environment Ecolabelling scheme, certificate 013/PaPICS/2013.

FajarPaper products were FSC certified as meeting Chain-of-Custody certification, 2012 through 2022, certificate reference SGS-COC-009514.

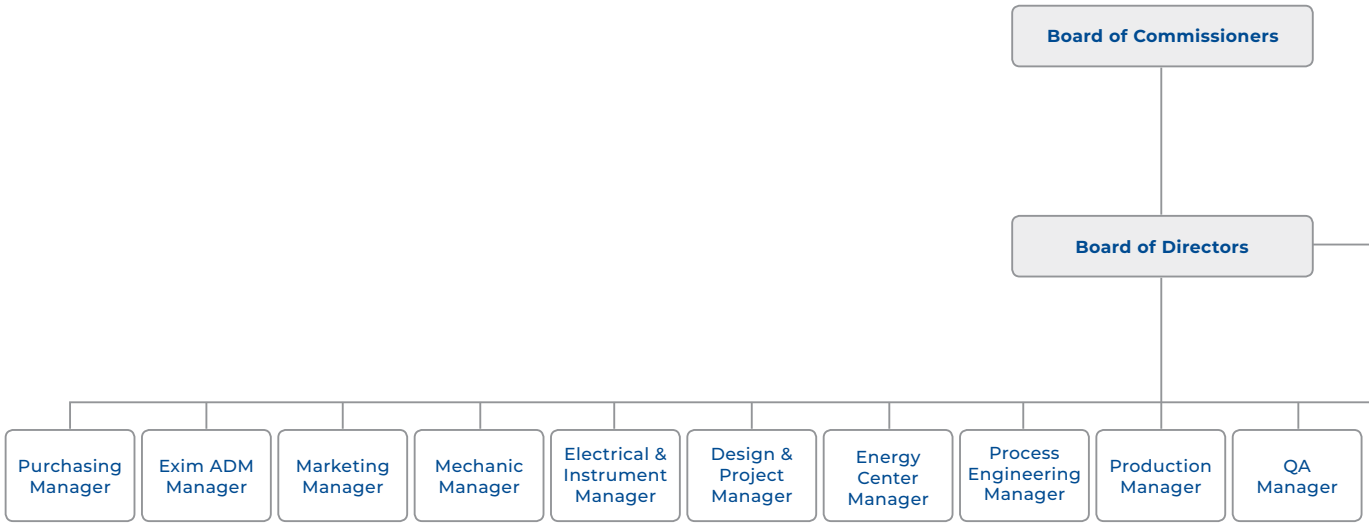
PT Fajar Surya Wisesa Tbk memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 dan mendapat akreditasi penuh ISO 9000 SISIR dengan sertifikat nomor 95-2-052. Perseroan juga memperoleh sertifikat ISO 14001:2015 untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup pada bulan Juli 2010 dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 yaitu sertifikasi untuk Kesehatan dan Keselamatan Operasional.

Ditunjuk oleh Menteri Keuangan sebagai Authorized Economy Operator di bawah WCO SAFE Framework Standards mengenai keamanan rantai pasokan sesuai panduan fasilitasi dagang UN Economic Commission for Europe).

Perseroan memperoleh Sertifikat Ecolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia dengan nomor sertifikat 013/PaPICS/2013.

Produk-produck FajarPaper memperoleh Akreditasi FSC untuk kategori Chain-of-Custody berlaku sejak 2012 hingga 2022, dengan sertifikat No. SGS-COC-009514.

Organisation Structure
Struktur Organisasi



Accredited under the Joint Credit Mechanism (JCM) for reduced emissions and electricity usage through the introduction of efficiencies in the processing and cleaning of recovered paper (OCC) used in the company's manufacturing process – a saving of over 14,800 tCO2 per year.

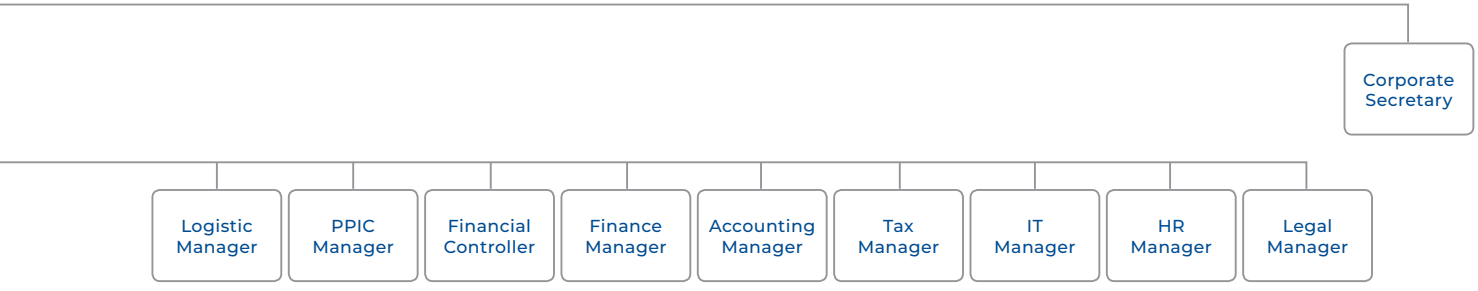
Perseroan mendapat akreditasi berdasarkan Joint Credit Mechanism (JCM) untuk mengurangi emisi dan penggunaan listrik melalui pengenalan efisiensi dalam pengolahan dan pembersihan kertas yang dipulihkan (OCC) yang digunakan dalam proses produksi - penghematan lebih dari 14.800 tCO2 per tahun.

Awards

- Best Corporate Trade Finance Deal in Indonesia from The Asian Banker in 2017
- Certificate Authorized Economic Operator (AEO) from Indonesia Ministry of Finance, Directorate General of Customs & Excise in 2016
- Best Partner Award, Priority MITA Importer Category, from Indonesia Ministry of Finance, Custom Service Agency, 2015
- Green Industry Award from Indonesian Ministry of Industry in 2015 and 2017
- Best Customer from PLN, state-owned Electricity Company in 2015
- Best Structured Trade Deal for Receivables purchased/invoice financing without recourse facility from The Asset Triple A Awards 2012

Penghargaan

- Best Corporate Trade Finance Deal di Indonesia dari The Asian Banker tahun 2017
- Certificate Authorized Economic Operator (AEO) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Dirjen Bea dan Cukai tahun 2016
- Mitra Terbaik 2015, kategori importir, dari Dirjen Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Industri Hijau tahun 2015 dan 2017 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- Pelanggan Terbaik 2015 dari Perseroan Listrik Negara (PLN)
- Best Structured Trade Deal Receivables purchased/ invoice financing without recourse facility dari The Asset Triple A Awards 2012



Track Record – our financial highlights

New opportunities

Rising consumer expectations & aspirations, from delivery to the retail environment, are providing us with plenty to think about in developing our new paper ranges.

Catatan kinerja – ikhtisar keuangan Perseroan

Peluang baru

Ketika ekspektasi dan aspirasi konsumen semakin tinggi, dari pengiriman barang hingga lingkungan usaha ritel, kami perlu mempertimbangkan pengembangan jenis-jenis kertas baru.



Track record - our financial highlights

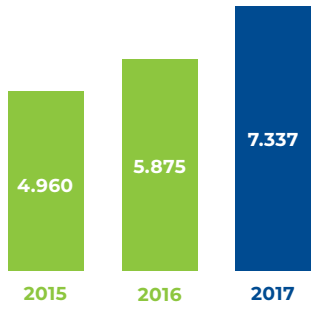
Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

(in millions Rupiah except for ratios, number of shares, per ton and per share data)	2013	2014	2015	2016	2017	Dalam juta rupiah kecuali rasio-rasio, jumlah saham serta data per ton dan per saham
Production Volume (tonnes)	1,048,346	1,110,710	978,927	910,594	1,072,515	Volume Produksi (ton)
Total Domestic Sales (tonnes)	890,815	924,232	817,574	917,465	894,631	Total Penjualan Dalam Negeri (ton)
Total Export Sales (tonnes)	158,276	148,158	141,757	16,897	168,959	Total Penjualan Ekspor (ton)
Total Sales (tonnes)	1,049,091	1,072,391	959,331	934,362	1,063,590	Total Penjualan (ton)
Sales And Earnings						**Penjualan dan Pendapatan**
Domestic Sales	4,254,784	4,695,703	4,236,558	5,787,053	6,209,565	Penjualan Dalam Negeri
Export Sales	706,041	761,233	723,441	87,692	1,127,620	Penjualan Ekspor
Net Sales	4,960,826	5,456,936	4,959,999	5,874,745	7,337,185	Penjualan Bersih
Gross Profit	717,692	576,511	389,955	1,178,583	1,413,188	Laba Kotor
Gross Profit Margin	14.5%	10.6%	7.9%	20.1%	19.3%	Marjin Laba Kotor
Operating Profit	489,704	330,381	153,556	968,597	1,157,882	Laba Usaha
Operating Profit Margin	9.9%	6.1%	3.1%	16.5%	15.8%	Marjin Laba Usaha
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)	722,296	577,399	410,149	1,190,357	1,369,838	Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi & Amortisasi (EBITDA)
EBITDA/Sales	14.6%	10.6%	8.3%	20.3%	18.7%	EBITDA/Penjualan
Net Income (Loss)	-249,058	91,502	-308,897	778,013	595,868	Laba (Rugi) Bersih
Number of Shares (million)	2,478	2,478	2,478	2,478	2,478	Jumlah Saham (juta)
Earnings per Share	(100.5)	36.9	(124.7)	313.98	240.47	Laba per Saham
Financial Position						**Posisi Keuangan**
Working Capital	549,660	-43,030	109,044	151,419	-969,063	Modal Kerja Bersih
Total Assets	5,692,060	5,581,001	6,993,634	8,583,224	9,369,892	Total Aset
Total Liabilities	4,158,262	3,964,899	4,548,288	5,424,781	6,081,574	Total Liabilitas
Total Equity	1,533,798	1,616,101	2,445,346	3,158,442	3,288,318	Total Ekuitas
Total Debt	3,065,262	2,190,951	3,498,174	4,022,506	4,148,916	Total Utang

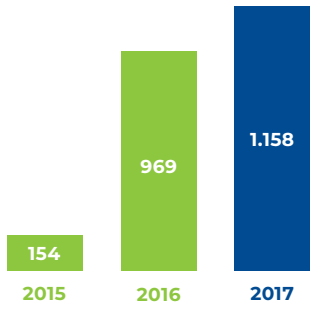
Catatan kinerja – ikhtisar keuangan Perseroan

(in millions Rupiah except for ratios, number of shares, per ton and per share data)	2013	2014	2015	2016	2017	Dalam juta rupiah kecuali rasio-rasio, jumlah saham serta data per ton dan per saham
Selected Ratios						**Rasio**
Current Ratio	1.4	1.0	1.1	1.1	0.7	Rasio Lancar
Return on Equity	-16.2%	5.7%	-12.6%	24.6%	18.1%	Imbal Hasil atas Ekuitas
Return on Assets	-4.4%	1.6%	-4.4%	9.1%	6.4%	Imbal Hasil atas Aset
Liabilities/Equity	2.7	2.5	1.9	1.7	1.8	Liabilitas/Ekuitas
Liabilities/Assets	0.7	0.7	0.7	0.6	0.6	Liabilitas/Aset
Debt/Equity	2.0	1.4	1.4	1.3	1.3	Utang/Ekuitas
Debt/Assets	0.5	0.4	0.5	0.5	0.4	Utang/Aset
Debt/EBITDA	4.2	3.8	8.5	3.4	3.0	Utang/EBITDA
Net Income (Loss) Margin	-5.0%	1.7%	-6.2%	13.2%	8.1%	Marjin Laba (Rugi) Bersih
Closing Exchange Rate per US$ 1.00	12,189	12,440	13,795	13,436	13,548	Kurs Penutupan per US$ 1.00

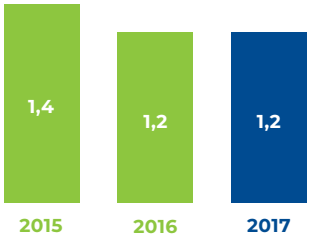
Sales Revenue (IDR billion)
Penjualan Bersih (Rp miliar)



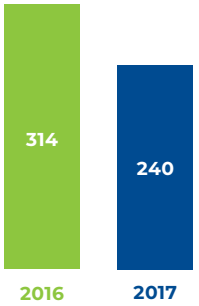
Operating Income (IDR billion)
Laba Usaha (Rp miliar)



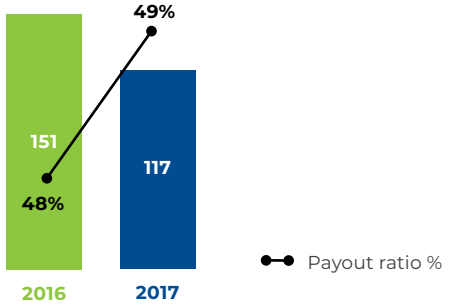
Net Debt / Equity
Utang Bersih/Ekuitas



Earning per Share
Laba per Saham



Dividend per Share
Dividen per Saham



Shareholder Information

Share performance in 2017
Kinerja saham 2017

		Q1	Q2	Q3	Q4	
Share Price Highest	2017	4,930	4,920	5,225	5,700	Harga Tertinggi
	2016	1,200	1,905	3,000	4,150	
Share Price Lowest	2017	3,950	4,480	4,520	4,550	Harga Terendah
	2016	945	1,180	1,875	1,890	
Share Price Closing	2017	4,890	4,590	5,225	5,400	Harga Penutupan
	2016	1,195	1,905	2,810	4,100	
Average Daily Trading	2017	3,383,100	4,232,600	5,759,300	4,780,500	Perdagangan Harian Rata-Rata
	2016	2,468,100	6,413,000	6,787,000	8,817,200	
Market Capitalization	2017	12,116,876,168,430	11,373,509,532,330	12,946,968,912,075	13,380,599,449,800	Kapitalisasi Pasar
	2016	2,961,077,100,465	4,720,378,139,235	6,962,867,491,470	10,159,344,026,700	

The shares of PT Fajar Surya Wisesa Tbk are quoted and traded on the Indonesia Stock Exchange. Reuters access code: FASW.JK

Saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk diperdagangkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kode Akses Reuters: FASW.JK

Shareholders and percentage of share ownership as at December 31st 2017
Pemegang saham dan prosentase kepemilikan saham per 31 Desember 2017

Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	%	Paid up capital Modal Disetor
PT Intercipta Sempana	1,275,604,600	51.48	637,802,300,000
PT Intratata Usaha Mandiri	716,342,699	28.91	358,171,349,500
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.82	72,156,250,000
Vilia Sulistyo (Director)	106,690,166	4.31	53,345,083,000
Winarko Sulistyo (Commissioner)	102,700,333	4.14	51,350,166,500
Others (below 5% each)	132,238,489	5.34	66,119,244,500
Total	**2,477,888,787**	**100**	**1,238,944,393,500**

Info Pemegang Saham

Affiliates and subsidiaries of the Company

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The Company entered into a land and building rental agreement with Mrs. Lila Noto Pradono, a commissioner of the Company. The Building is used for Jakarta's office operations, primarily the administrative, accounting and finance functions. The Company had a land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa), an affiliate to the Company, to rent a warehouse in Cikarang Barat to May 2026. The warehouse is used to store raw materials and finished goods, as part of the risk management strategy and to improve access and efficiency for routine business operations.

In 2017 the Company conducted commercial sales of its products to a related company PT Prokemas Adhikari Kreasi in the amount of Rp 53 billion, representing less than 1% of total net sales.

In December 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") was incorporated, with the Group owning 10,001,000 shares. The Group owns 99.9%. DAP is domiciled in Central Jakarta and is engaged in trading, construction, industrial, printing, agriculture, workshops, services and transportation. As of December 31, 2017, total assets of DAP before elimination amounted to Rp 10,001,000,000.

Afiliasi dan entitas anak Perseroan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Perseroan terikat perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono, salah seorang komisaris Perseroan. Bangunan tersebut digunakan untuk kegiatan kantor Perseroan di Jakarta, khususnya urusan administrasi, akuntansi dan keuangan. Perseroan membuat perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa), salah satu Perseroan afiliasinya, untuk penyewaan satu unit gudang di Cikarang Barat hingga Mei 2026 yang dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi, sebagai bagian dari strategi manajemen risiko, dan memperbaiki akses dan efisiensi kinerja operasional rutin.

Pada 2017, Perseroan melakukan penjualan produk secara komersial kepada perusahaan terkait PT Prokemas Adhikari Kreasi sebesar Rp 53 miliar, atau kurang dari 1% dari jumlah penjualan bersih.

Pada Desember 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") didirikan dengan 10.001.000 saham dimiliki oleh Perusahaan yang setara dengan persentase kepemilikan 99,9%. DAP berdomisili di Jakarta Pusat dan bergerak dalam perdagangan, konstruksi, industri, percetakan, pertanian, bengkel, jasa dan transportasi. Pada 31 Desember 2017, total aset DAP sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 10.001.000.000.

Share chronology

1994:
The Company went public in December 1994 with a total of 222,000,000 outstanding and listed shares with a nominal per share value of Rp 1,000 and total paid-up capital of Rp 222,000,000,000.

1995-1998:
Selected holders of 3.5% US$ 10,450,000 Convertible Bonds due 2000 converted their holdings into Company shares raising the total number of outstanding and listed shares to 225,262,617 shares with nominal per share value of Rp 1,000 and total paid-up capital of Rp 225,262,617,000.

1999:
The Company undertook a stock split 1:2 (1 share of nominal value of Rp 1,000 became 2 shares of nominal value of Rp 500 each) and issued 2:1 bonus share (2 shares of nominal value of Rp 500/share receives 1 bonus share of nominal value of Rp 500/share). Total number of outstanding and listed shares became 675,787,851 shares with total paid-up capital of Rp 337,893,925,500.

2000:
The Company conducted a 3:8 bonus share issue (3 shares of nominal per share value of Rp 500 receives 8 bonus shares of nominal per share value of Rp 500). Total number of outstanding and listed shares became 2,477,888,787 shares with total paid-up capital of Rp 1,238,944,393,500.

Kronologi Saham

1994:
Perseroan menjadi Perseroan terbuka pada bulan Desember 1994 dengan jumlah saham beredar sebanyak 222.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan total modal disetor sebesar Rp 222.000.000.000.

1995-1998:
Sebagian pemegang 3,5% Obligasi Konversi USD 10.450.000 yang jatuh tempo tahun 2000 mengkonversi kepemilikannya menjadi saham Perseroan sehingga jumlah saham beredar dan tercatat naik menjadi 225.262.617 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan total modal disetor menjadi sebesar Rp 225.262.617.000.

1999:
Perseroan melakukan pemecahan saham 1:2 (1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dipecah menjadi 2 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500) dan menerbitkan saham bonus 2:1 (2 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menerima 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham). Dengan demikian jumlah saham beredar dan tercatat menjadi 675.787.851 saham dengan total modal disetor sebesar Rp 337.893.925.500.

2000:
Perseroan menerbitkan saham bonus 3:8 (3 saham bernominal Rp 500 per saham menerima 8 saham bonus bernominal Rp 500 per saham). Dengan demikian jumlah saham beredar dan tercatat menjadi 2.477.888.787 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan total modal disetor sebesar Rp 1.238.944.393.500.





Sustained momentum

An historical perspective from the President Commissioner.

The Report of the President Director emphasizes how we are realizing our potential.

Mempertahankan momentum

Perspektif historis dari Presiden Komisaris.

Laporan Presiden Direktur menegaskan bagaimana mewujudkan potensi.



A message from our President Commissioner

Record sales revenue during our 30th anniversary year.



Mencatat rekor penjualan pada tahun jadi kami ke-30.

Sudarmanto
President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Dear Shareholders,

In our 30th year since incorporation FajarPaper maintained strong momentum, delivering record sales revenue, sound profitability, high quality products and solid earnings.

This report presents an opportunity to reflect not only on the last 12 months but to celebrate achievements and key relationships over the past 30 years. During this time production capacity has grown almost ninefold from 150,000 tonnes to 1.3 million tonnes and a 30% market share. PM8 completed in 2017, is the sixth new paper machine built at the production site alongside extensive infrastructure from power generation to water treatment plant. We are grateful to have the support of a strong customer base to include leading boxboard convertors alongside local and multinational companies in key consumer sectors who choose FajarPaper as their preferred brand for packaging needs. Trusted relationships in finance have helped us build a profile with local and international institutions in debt and equity transactions. Not least we have grown as an employer from just over 500 staff at inception to over 2,800 employees today, who alongside our loyal community of recovered paper suppliers, have played their part in our success. The Board of Commissioners extends our appreciation to all our stakeholders.

Governance

Over the past year the Board of Commissioners met 6 times and the Board of Directors has met on 28 occasions, and at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8th 2017 to present the annual results. Hadi Rebowo Ongkwidjojo resigned as Commissioner September 15th, 2017 and we thank him for his contribution, both as a former Director and as a Commissioner. There were no further changes to either Board.

Pemegang Saham yang terhormat,

Di tahun ke-30 sejak berdirinya, FajarPaper mampu menjaga momentum dengan mencatat rekor angka penjualan dan laba, serta produk sangat berkualitas dan pendapatan yang tinggi.

Melalui laporan ini kami bukan hanya ingin menyampaikan perjalanan usaha selama 12 bulan terakhir tetapi juga merayakan apa yang telah kami raih dan relasi dengan para pihak penting yang telah terjalin selama 30 tahun. Selama kurun waktu di atas, kapasitas naik hampir sembilan kali lipat, dari 150.000 ton menjadi 1,3 juta ton, dengan pangsa pasar 30%. Mesin kertas PM8 selesai dipasang tahun 2017, dan merupakan mesin baru keenam yang pembangunannya dilakukan di lokasi produksi bersama dengan beragam infrastruktur, mulai dari pembangkit listrik hingga instalasi pengolahan air. Kami bersyukur ditunjang basis pelanggan yang luas, di antaranya usaha perakitan kemasan berbahan boxboard maupun perusahaan dalam negeri dan perusahaan multinasional di sektor barang konsumen pokok yang memilih FajarPaper sebagai merek pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan kertas kemasan. Relasi di bidang keuangan yang terjalin atas dasar kepercayaan membuat kami lebih mudah melakukan transaksi pinjaman dan ekuitas dengan institusi lokal serta luar negeri. Yang juga tidak kalah penting, usaha kami berkembang dari perusahaan dengan karyawan lebih dari 500 orang saat pendiriannya menjadi lebih dari 2.800 orang saat ini, yang keberadaannya --bersama para pengepul kertas bekas yang selama ini setia memasok bahan baku-- menunjang keberhasilan usaha kami. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang berkepentingan.

Tata Kelola

Sepanjang tahun lalu Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat sedangkan Direksi bertemu sebanyak 28 kali. Mereka juga bertemu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 Mei 2017 untuk menyampaikan kinerja tahunan Perseroan. Hadi Rebowo Ongkowidjojo mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris pada tanggal 15 September 2017. Kami ucapkan terima kasih kepada beliau atas kontribusinya sebagai mantan Direktur dan sebagai Komisaris. Tidak ada perubahan lain pada komposisi Dewan Komisaris atau Direksi.

The Board of Commissioners have over the course of the year assessed the performance of the Board of Directors in respect of day to day operations and strategic management, and have considered the current valuation and business prospects of the Company. On five occasions joint meetings were held with the Board of Directors to review individual duties and periodic training, as required. A whistleblowing system (WBS) is in place. Quarterly reviews have been undertaken of company performance against targets and as well as operational, risk management, capital planning, health, safety and human capacity development matters. We believe the company's position to be manageable in terms of all key risk scenarios with adequate insurance in place in respect of manufacturing facilities and environmental responsibility. Prudent monitoring of the Company's exposure to changes in interest rates and exchange rates continues.

Recognition and appreciation

We remain optimistic that market conditions both at home and overseas offer significant upside for the future. In looking back over our 30 year history we extend our heartfelt thanks to the many who have contributed and continue to do so in the growth story of the Company and there are new and exciting chapters to come. We are grateful for the support of our shareholders, our employees, customers and business partners who together give us the confidence to continue towards realizing our vision in one of the largest consumer markets worldwide, to become a world class industrial paper producing company, generating value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Sudarmanto
President Commissioner

Dewan Komisaris selama tahun yang dilaporkan melakukan kajian atas kerja Direksi menyangkut usaha Perseroan sehari-hari dan pengelolaan strategis. Dewan juga menelaah nilai yang berlaku dan prospek usaha Perseroan. Pada lima kali rapat gabungan bersama Direksi dikaji tugas masing-masing dan pelatihan berkala, sesuai kebutuhan. Sistem pengaduan atau whistleblowing system (WBS) diberlakukan. Setiap tiga bulan kinerja Perseroan ditinjau dengan mengacu pada target. Tinjauan juga dilakukan atas kegiatan operasional, manajemen risiko dan perencanaan modal, serta urusan lain yang menyangkut kesehatan & keselamatan kerja dan pengembangan kapasitas SDM. Kami yakin bahwa posisi Perseroan dikelola dengan baik dalam kaitannya dengan segala skenario risiko dimana fasilitas produksi dan hal-hal yang menyangkut upaya pelestarian lingkungan hidup telah dipertanggungkan secara memadai. Perseroan tetap memantau dengan cermat risiko rugi akibat perubahan suku bunga dan nilai tukar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih

Kami masih optimis bahwa di balik kondisi pasar baik domestik maupun global terdapat peluang besar ke depan. Kami telah berkarya 30 tahun, dan kami ucapkan terima kasih tak terhingga kepada banyak pihak yang telah berkontribusi dan terus berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Babak baru sejarah menanti di hadapan kita. Kami bersyukur atas dukungan para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan mitra usaha yang semuanya menaruh kepercayaan pada kami untuk terus mewujudkan visi Perseroan di salah satu pasar konsumen terbesar dunia, untuk menjadi perusahaan produsen kertas industri kelas-dunia, menghadirkan manfaat dan mutu melalui langkah produksi yang berkelanjutan dan proses daur-ulang yang bertanggung jawab.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



President Director's Report

Unsurpassed sales, new capacity, improved outlook.

Penjualan meningkat, kapasitas baru, tinjauan ke depan membaik.



Yustinus Y. Kusumah
President Director

Laporan Direktur Utama

FajarPaper has strengthened our position in the domestic market, while capitalizing on some attractive export opportunities.

Dear Shareholder,

Exceptional performance, added shareholder value
I am pleased to report that in 2017 the company has achieved an outstanding sales performance, up 25% to Rp 7.3 trillion, generating a net profit to shareholders of Rp 595 billion, or Rp 240.47 earnings per share. A final dividend of Rp 151 per share from 2016 earnings was declared at last year's annual meeting of shareholders and in November 2017 the Directors agreed to distribute an interim 2017 dividend of Rp 55 per share.

FajarPaper has strengthened our position in the domestic market, while capitalizing on some attractive export opportunities. The new paper machine 8 with an additional 300,000 tonnes capacity provides further opportunity to expand our presence in markets, both home and abroad, while we continue to capitalize on lightweight paper production.

The economy
Indonesia continues to be one of the fastest growing economies in the world. Government forecasts on the extent of economic progress proved optimistic, nonetheless growth at 5.07% exceeded the previous year's achievement of 5.03% and the trajectory steepened as fourth quarter GDP improved to 5.19% year on year, with solid momentum into 2018. Having completed tax reform measures in 2017, more normalized spending is anticipated helped by regional elections and hosting of the upcoming Asian Games.

FajarPaper mampu memperkuat posisinya di pasar domestik, sementara memanfaatkan berbagai peluang ekspor yang menarik.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja yang mengagumkan, meningkatkan nilai bagi pemegang saham
Saya laporkan bersama ini bahwa pada tahun 2017 Perseroan membukukan kinerja penjualan sangat memuaskan: naik 25% menjadi Rp 7,3 triliun dengan laba bersih bagi pemegang saham sebesar Rp 595 miliar, atau setara Rp 240,47 per lembar saham. Diumumkan pada rapat umum tahunan pemegang saham tahun lalu pembagian dividen final senilai Rp 151 per saham dari laba tahun 2016, dan pada November 2017 Direksi sepakat untuk membagikan dividen interim 2017 senilai Rp 55 per lembar saham.

FajarPaper mampu memperkuat posisinya di pasar domestik sementara memanfaatkan peluang ekspor yang menarik. Dengan beroperasinya mesin kertas 8, dengan penambahan kapasitas produksi sebanyak 300.000 ton, memberikan peluang yang lebih besar untuk memperluas pasar kami di berbagai wilayah di dalam maupun di luar negeri, dengan mengandalkan produksi kertas jenis ringan.

Perekonomian
Indonesia terus menjadi salah satu negara yang perekonomiannya tumbuh paling pesat di dunia. Meski prakiraan pemerintah terkait kemajuan ekonomi terbukti terlalu tinggi, pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 5,07% melampaui perolehan tahun sebelumnya, 5,03%. PDB triwulan keempat 2017 melesat hingga 5,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dan momentum ini bertahan hingga memasuki tahun 2018. Dengan usainya langkah reformasi perpajakan tahun 2017, belanja diharapkan kembali normal seiring berlangsungnya pemilihan kepala daerah dan penyelenggaraan Pesta Olah Raga Asia mendatang.

The rise in commodity prices is expected to feed through as further domestic economic stimulus for the year ahead. Core inflation continued to ease, supporting an improvement in consumer sentiment, while the impact of higher oil prices is manageable, given a reduced level of subsidies in place. Relatively low Bank Indonesia policy rates will help fuel credit. In 2017, it was capital formation, ahead of trade, that proved to be the lead driver of growth as Government made steady progress in infrastructure development. We view this as another positive measure as it will help to boost local distribution and logistics, and in turn the need for packaging materials.

FajarPaper's priorities

We continue to focus on capturing high-performance lightweight paper sales opportunities. We have been pleased at the level of customer support as we continued to lead in this development. Some estimates suggest that as much as 40% of the final price to the consumer lies in logistics costs and so there are valuable savings possible for consumer goods producers in making maximum use of our new high-performance lightweight paper range.

The retail sector continues to manage considerable change, several major store networks rationalizing and reorganizing, with solid growth among small store convenience formats and online activity, albeit still modest, is growing fast. According to BMI Research, e-commerce sales are expected to almost triple to US$25 billion by 2020. These developments offer us significant opportunities.

Kenaikan harga komoditas diharapkan berlanjut karena pemerintah akan terus menyediakan stimulus ekonomi tahun ini. Inflasi kembali turun, dan penurunan tersebut mendukung membaiknya sentimen konsumen, sedangkan dampak kenaikan harga minyak bumi tidak mengganggu berkat pengurangan subsidi. Kebijakan Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan yang relatif rendah akan memacu peningkatan kredit.
Pada tahun 2017, akumulasi modal, dan perdagangan, terbukti menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi, imbas dari kemajuan pembangunan prasarana yang terus dicatatkan pemerintah. Hal ini kami pandang sebagai langkah positif lain karena akan mendorong sektor usaha distribusi dan logistik yang selanjutnya akan memperbesar permintaan akan bahan baku kemasan.

Prioritas FajarPaper

Kami terus berupaya meningkatkan penjualan kertas jenis ringan yang kuat. Besarnya dukungan dari pelanggan ketika kami menjadi yang pertama mengembangkan produk tersebut sungguh membesarkan hati. Berdasarkan estimasi yang diperoleh, hingga 40% dari harga akhir untuk konsumen merupakan komponen biaya logistik, dan karenanya produsen barang konsumsi bisa menghemat banyak jika mereka menggunakan sebanyak mungkin kertas jenis baru kami yang ringan namun kuat.

Sektor ritel terus mengatasi perubahan besar yang tengah berlangsung. Sejumlah jaringan pusat perbelanjaan besar melakukan perampingan dan penataan ulang. Gerai belanja kebutuhan sehari-hari skala kecil terus tumbuh, dan kegiatan belanja daring, meski belum terlalu marak, terus melaju pesat. Menurut BMI Research, angka penjualan yang dibukukan sektor perniagaan daring diperkirakan akan naik hampir tiga kali lipat menjadi US$25 miliar pada tahun 2020 mendatang. Perkembangan ini merupakan peluang besar bagi kami.

Healthy demand has helped margins to hold up well, despite some escalation of raw materials costs early in the year, but current softer trends in recovered paper prices offer a positive outlook and as this report is being finalized, recovered Old Corrugated Carton (OCC) prices in international markets, especially Europe are in decline from oversupply and the change in China's import policy.

As a result of a more stringent environmental stance, China has substantially restricted imports of recovered paper, leading to scaled back domestic paper production during the second half of 2017 and opening up valuable export opportunities for FajarPaper. This change in market dynamics, means the industry will require time to adjust and therefore the prospects for sustaining supply into China are very good, with ample capacity at PM8 available, and we expect exports to expand again in 2018.

On a related theme, the growing public awareness at home of environmental issues, including non-renewable natural resource depletion and rising waste concerns, underline the relevance of our business model. We will continue to concentrate on the use of recycled materials as opposed to virgin forest pulp, and sustain energy efficiency and diversified energy sources with the newly completed power plant.

Among financial priorities we are making encouraging progress in debt and balance sheet management. Debt to EBITDA (earnings before interest, tax, depreciation and amortization) improved to 3.0 from 3.4 times a year ago. Strong cashflow boosted by the additional capacity will contribute to our efforts for further reduction in gearing. We continue to evaluate plans for an increase in equity in the year ahead, partly in support of debt reduction and also to provide a source of working capital needed as our operations have expanded.

Besarnya angka permintaan ikut menjaga marjin tetap tinggi sekalipun terjadi kenaikan biaya pengadaan bahan baku pada awal tahun. Ada kecenderungan harga kertas kembali naik, dan karena itu prospeknya menjanjikan. Ketika penyusunan laporan ini hampir selesai, harga Old Corrugated Carton (OCC) bekas di pasar internasional, khususnya Eropa, bergerak turun akibat kelebihan pasokan dan adanya perubahan kebijakan impor di Cina.

Cina semakin ketat menjaga lingkungan hidupnya, dan kini mereka sangat membatasi impor kertas bekas. Akibatnya produksi kertas di negara tersebut menurun pada semester kedua 2017. Ini menghadirkan peluang bagi FajarPaper untuk melakukan ekspor dan membukukan keuntungan. Sebagai imbas dari perubahan dinamika pasar, industri memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri, dan karenanya prospek untuk memasok produk ke Cina sangat bagus mengingat besarnya kapasitas PM8. Kami pun berharap ekspor akan kembali meningkat pada tahun 2018.

Masih terkait dengan hal ini, semakin besarnya kesadaran masyarakat di dalam negeri mengenai persoalan lingkungan hidup, termasuk menipisnya sumber daya alam yang tak-terbarukan dan kian peliknya masalah limbah, menunjukkan betapa penting model bisnis yang kami jalankan. Perhatian akan terus kami tujukan pada pemanfaatan bahan baku hasil daur ulang, bukannya bubur kayu tebangan hutan, serta pada upaya penghematan energi serta diversifikasi sumber energi dengan instalasi pembangkit listrik yang baru saja selesai.

Menyangkut prioritas dari sisi keuangan, neraca dan utang semakin tertata baik. Rasio utang terhadap EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) meningkat menjadi 3,0 dari 3,4 setahun silam. Besarnya arus kas akibat penambahan kapasitas akan turut menopang upaya kami menurunkan lagi rasio gearing. Kami terus mengevaluasi rencana memperbesar ekuitas tahun ini, yang di antaranya untuk memperkecil utang dan juga untuk mencukupi keperluan modal kerja seiring meningkatnya kegiatan operasional Perseroan.

Our future efforts will be on sustaining our leading position, utilising the substantial headroom capacity we've created to capture future growth as the economy gathers momentum. We believe our lightweight paper quality will win wider acceptance among domestic customers, as well as gaining strength in overseas markets. And within an improved global picture, the prospects for our economy are encouraging for the company and all stakeholders.

Governance and Risk management

Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors assessed the performance of the company to be in line with internal forecasts, budgets and the company's strategic business plan. Corporate governance implementation throughout the year was accomplished through reviews and actions taken at the operational weekly meetings plus formal meetings with the Board of Commissioners. All FajarPaper products are FSC certified, with zero impact to primary forests. The company's terms and conditions of employment are in accord with Government standards. Working with the Board of Commissioners and the Audit Committee, all financial and capital risks have been fully assessed, including exchange rate and interest rate exposure, liquidity and credit risks. There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2017 and specific training was undertaken as and where needed.

Upaya kami ke depan adalah mempertahankan posisi Perseroan sebagai yang terdepan di sektor ini, berbekal tambahan kapasitas produksi amat besar yang kami siapkan agar usaha Perseroan dapat terus tumbuh mengikuti penguatan ekonomi. Kami yakin semakin banyak pelanggan di dalam negeri yang mengakui kualitas kertas jenis ringan FajarPaper, dan semakin besar pula permintaan dari pasar di luar negeri. Dengan membaiknya kondisi di seluruh dunia, prospek perekonomian Indonesia akan menguntungkan bagi Perseroan dan semua pihak lain yang berkepentingan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Bersama-sama Dewan Komisaris, Direksi melakukan kajian agar kinerja Perseroan selaras dengan prakiraan internal, anggaran dan rencana usaha strategis Perseroan. Terkait penerapan tata kelola Perseroan sepanjang 2017, dilakukan telaah dan diambil langkah yang perlu pada rapat kerja mingguan dan pada rapat formal bersama Dewan Komisaris. Semua produk FajarPaper bersertifikat FSC, dan tidak ada samasekali dampak yang dihasilkannya (zero impact) terhadap keberadaan hutan primer. Syarat dan ketentuan kerja yang diterapkan Perseroan sudah sesuai dengan standar pemerintah. Bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi mengkaji sepenuhnya semua risiko keuangan dan permodalan, termasuk risiko nilai tukar dan suku bunga, likuiditas dan kredit. Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi pada tahun 2017.

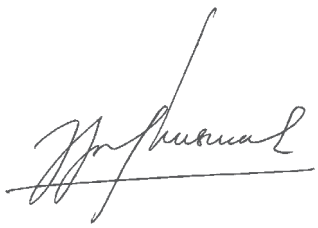
Social and community programmes

Education, health, poverty alleviation and child welfare remained consistent themes in our efforts to invest in the local community. In addition to providing scholarships, we renovated four elementary schools, supplied equipment and uniforms and cooperated with a number of institutions in support of orphans, the disabled and less fortunate in society. We continued our blood donations programme with the Indonesian Red Cross.

Appreciation

We thank our customers, business partners, employees and shareholders for their support as we sustain our efforts to generate attractive sales growth and consistent profitability through expansion in both home and regional markets during the year ahead.

For and on behalf of the Board of Directors,



Yustinus Y. Kusumah
President Director

Program bagi masyarakat dan warga

Pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan anak masih menjadi fokus upaya kami membantu warga. Selain menyediakan beasiswa, kami melakukan pemugaran empat gedung sekolah dasar dan menyediakan peralatan dan seragam sekolah. Selain itu, kami mengajak pula sejumlah lembaga untuk membantu anak yatim-piatu, kaum difabel dan warga kurang mampu. Kami melanjutkan kegiatan donor darah yang terselenggara dengan bantuan Palang Merah Indonesia.

Ucapan terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha dan karyawan serta pemegang saham atas dukungan mereka pada saat kami bekerja keras meningkatkan angka penjualan dan mempertahankan laba dengan jalan memperluas pasar domestik maupun pasar regional di tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Direksi,

Business Strategy

01

Focused on core competencies

A single-minded focus on the manufacture of industrial paper enables us to produce consistently high quality products, while maintaining efficiency, meeting growing domestic market needs, increasing customer service and controlling costs.

Fokus pada kompetensi pokok

Dengan hanya memfokuskan diri pada bidang industri kertas kemasan, Perseroan yakin dapat terus menghasilkan produk berkualitas tinggi serta mempertahankan efisiensi, memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri yang terus meningkat, memperbaiki pelayanan kepada pelanggan dan menekan biaya.

02

Responsive

The new paper machine PM8 dedicated to lightweight corrugated medium paper entirely meets rising demand and raises total capacity to 1.3 million tonnes, to give us economies of scale and a stronger market position. Our programmes of improvement to existing production facilities continue, with a third power plant, Cogen3.

Cepat tanggap

Mesin kertas baru PM8 hanya akan memproduksi corrugated medium kertas ringan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tipe kertas tersebut dan meningkatkan kapasitas kami menjadi 1,3 juta ton sehingga skala ekonomi meningkat dan pangsa serta posisi pasar semakin kuat. Program perbaikan fasilitas produksi terus berlanjut, dengan unit pembangkit listrik ketiga, Cogen3.

03

Flexible

Successful completion of PM8 demonstrates how we have adjusted our product range to suit market conditions and future needs in packaging paper serving modern retail and consumer goods manufacturing in Indonesia. The new capacity allows us the flexibility to take advantage of export opportunities when international prices are favourable, as was demonstrated in 2017.

Fleksibilitas

Berhasilnya proyek PM8 menunjukkan bagaimana kami menyesuaikan jenis kertas yang kami produksi agar sesuai dengan kondisi pasar, dan memastikan kami siap mengantisipasi pertumbuhan permintaan di masa mendatang akan kertas kemasan dari sektor ritel modern dan industri barang konsumsi di Indonesia. Dengan kapasitas terpasang yang baru, kami dapat menangkap peluang ekspor pada saat harga produk di pasar internasional membaik seperti yang terjadi di tahun 2017.

Strategi Usaha

04

Cost and production efficient
Cost management and efficiency measures help us to respond readily to market trends. Extensive use of locally-sourced recovered paper, and a high utilization rate of production facilities, contributes to better management of production costs. We observe tight management of investment expenditures and constant control on our integrated facilities to ensure a stable energy supply.

Pengendalian biaya dan efisiensi produksi
Pengendalian biaya dan efisiensi produksi membantu kami agar lebih siap dalam mengikuti tren pasar. Untuk lebih mudah mengkontrol biaya produksi; skala ekonomi kami tingkatkan, dan menggunakan sebanyak-banyaknya bahan baku kertas bekas yang dipasok dari dalam negeri dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas produksi. Perseroan memperhatikan secara ketat pengeluaran-pengeluaran untuk investasi dan terus melakukan pengawasan terhadap fasilitas produksi terpadu demi menjaga stabilitas pasokan energi.

05

Possessing core strengths: High quality products used by leading consumer brands
Our customers include large corporations and multinational companies, such as: Indofood, Nestle, Unilever, Mayora, Kao, Garudafood, Orang Tua, Otsuka, Procter & Gamble, Samsung, Panasonic, LG and many other consumer goods companies.

Kekuatan utama: Produk FajarPaper yang berkualitas tinggi dipakai di berbagai industri
Konsumen kami adalah Perseroan besar dan multinasional, seperti: Indofood, Nestle, Unilever, Mayora, Kao, Garudafood, Orang Tua, Otsuka, Procter & Gamble, Samsung, Panasonic, LG dan banyak Perseroan barang konsumsi lain.

06

Dominant in the domestic market
FajarPaper is the leading independent packaging paper manufacturer in Indonesia. We have successfully maintained long-term relationships of more than 15 years with most customers, based on trust, comfort and confidence in our ability to deliver good value in quality packaging paper.

Dominan di pasar dalam negeri
FajarPaper adalah produsen terkemuka di Indonesia. FajarPaper memiliki hubungan jangka panjang hingga lebih dari 15 tahun dengan sebagian besar pelanggan dengan berlandaskan dasar kepercayaan, kenyamanan dan kenyakinan atas kualitas kertas kemasan produk kami yang terjamin.



07

A green, low impact company

FajarPaper relies on 100% recycled paper (known as waste or recovered paper) for raw materials, while our energy needs are fulfilled by using three co-generation plants, producing both electricity and steam, key elements in the production process. Solid waste is burned in incinerators, thereby recovering latent energy but also steam for use in the paper production process. FajarPaper recycles and reuses most of the water used in production, via a wastewater treatment facility. Such measures are in line with global trends towards sustainability in conserving finite resources.

08

Experienced with a proven track record

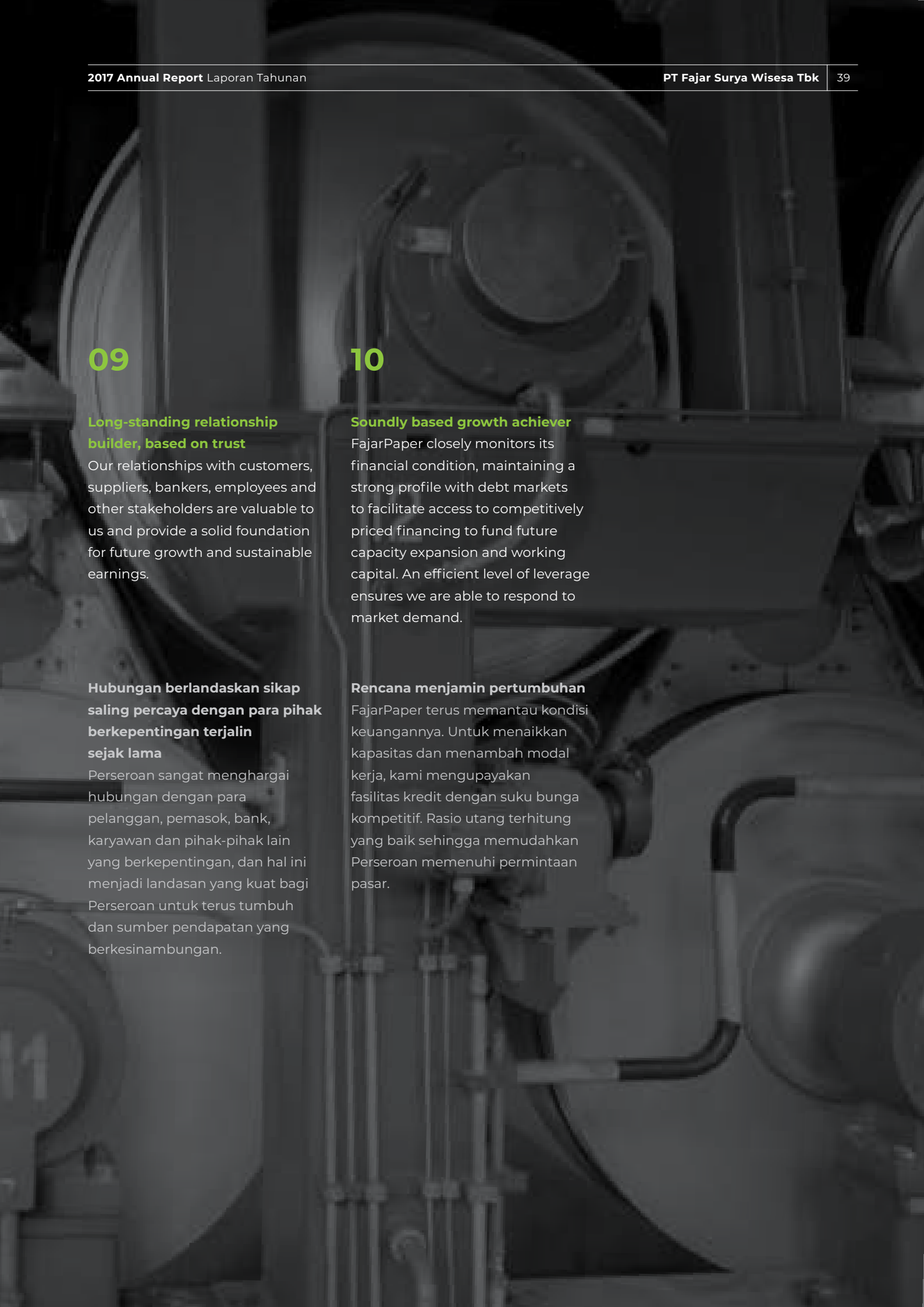
FajarPaper's management team consists of seasoned professionals with many decades of experience in the paper industry.

Konsep Perseroan ramah lingkungan tekan biaya produksi

Untuk bahan baku produksi, FajarPaper menggunakan kertas bekas (atau kertas limbah atau kertas daur-ulang) 100%, sedangkan kebutuhan energi Perseroan dipasok oleh tiga unit pembangkit listrik (co-generation plant) yang mampu menghasilkan listrik dan uap yang sangat dibutuhkan dalam proses produksi. Limbah padat dibakar dalam incinerator dengan tujuan ganda: menghasilkan energi untuk keperluan pembangkit listrik dan uap untuk keperluan produksi kertas. Sebagian besar air yang dipakai dalam proses produksi kami daur ulang dan dimanfaatkan kembali dengan bantuan unit pengolahan air limbah. Langkah ini sesuai dengan tren yang berlangsung di seluruh dunia, yakni melestarikan sumber daya yang terbatas secara sesuai prinsip keberlanjutan.

Manajemen yang berpengalaman dan kompeten

Tim manajemen FajarPaper terdiri dari tenaga profesional dengan pengalaman panjang di industri kertas.



09

Long-standing relationship builder, based on trust

Our relationships with customers, suppliers, bankers, employees and other stakeholders are valuable to us and provide a solid foundation for future growth and sustainable earnings.

Hubungan berlandaskan sikap saling percaya dengan para pihak berkepentingan terjalin sejak lama

Perseroan sangat menghargai hubungan dengan para pelanggan, pemasok, bank, karyawan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dan hal ini menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan sumber pendapatan yang berkesinambungan.

10

Soundly based growth achiever

FajarPaper closely monitors its financial condition, maintaining a strong profile with debt markets to facilitate access to competitively priced financing to fund future capacity expansion and working capital. An efficient level of leverage ensures we are able to respond to market demand.

Rencana menjamin pertumbuhan

FajarPaper terus memantau kondisi keuangannya. Untuk menaikkan kapasitas dan menambah modal kerja, kami mengupayakan fasilitas kredit dengan suku bunga kompetitif. Rasio utang terhitung yang baik sehingga memudahkan Perseroan memenuhi permintaan pasar.



Operating Review

Key aspects of how the company performed in 2017, including the completion of new production facilities.

Tinjauan Operasi

Aspek penting kinerja Perseroan di tahun 2017, termasuk selesainya fasilitas produksi baru.



Operating Review - how we ran the company in 2017

Market and industry conditions

To a degree the year was something of a continuation of domestic conditions prevailing a year earlier, with satisfactory economic growth and stability in interest and exchange rates. The upward movement of commodity prices has yet to fully feed through to boosting local spending, while inflation has been well contained. These factors, together with progress on infrastructure investment plus solid deposit and credit expansion, bode well for accelerated growth, in the context of a healthier world economy.

As discussed elsewhere in this report, over the second half of the year China's new environmental regulations restricting imports of waste – including recovered paper –had a major impact on all paper industry production. Adjustment to this policy will take time and has opened up attractive opportunities to supply finished packaging paper to cover the domestic production shortfall.

FajarPaper was able to pursue positive price development at home, while building significant export sales volumes. This gives the company the best of both worlds by using new capacity to boost topline sales through development of overseas markets and capture high margin local business, as domestic demand picks up.

Lightweight paper sales continued to grow, average sales prices rising by 11.5% for corrugated medium paper which expanded from 43% to 50% of our total sales mix. The average sales price for kraftliner increased by a similar rate, at 11.7% and contributed 38% of the total sales mix.

Kondisi pasar dan industri

Kondisi di dalam negeri pada tahun 2017 merupakan kelanjutan dari kondisi serupa setahun sebelumnya, dimana ekonomi tumbuh secara menggembirakan, suku bunga dan nilai tukar tetap. Harga komoditas bergerak naik mendorong peningkatan belanja dalam negeri, sementara inflasi berhasil ditekan. Beragam faktor di atas, seperti berkembangnya investasi di bidang prasarana disertai kenaikan simpanan dan pinjaman, akan menunjang percepatan pertumbuhan sejalan membaiknya perekonomian dunia.

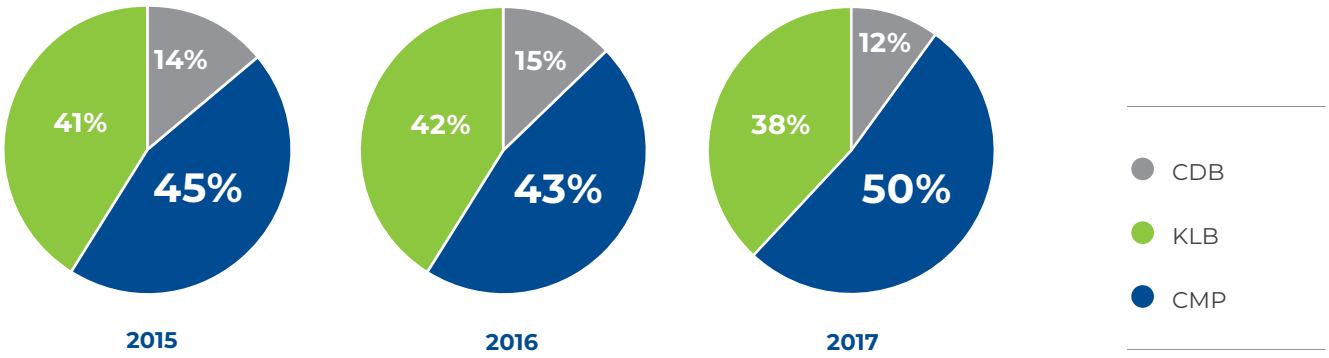
Sebagaimana diulas di bagian lain dalam laporan ini, sesuai kebijakan baru di bidang lingkungan hidup yang dikeluarkan pada semester kedua 2017, Cina membatasi impor limbah – termasuk kertas bekas – dan ini berdampak besar terhadap produksi seluruh industri kertas. Penyesuaian dengan kebijakan tersebut memerlukan waktu namun menghadirkan peluang menarik, dalam hal ini peluang memasok kertas kemasan jadi untuk mengantisipasi kekurangan produk.

FajarPaper mampu menaikkan harga di dalam negeri dan memperbesar volume penjualan ke luar negeri. Keduanya menguntungkan bagi Perseroan yang dapat memanfaatkan kapasitas barunya untuk meningkatkan penerimaan dengan merambah ke lebih banyak pasar mancanegara dan dapat pula menangkap peluang bisnis di dalam negeri yang marjinnya lebih besar ketika permintaan semakin besar.

Angka penjualan kertas jenis ringan semakin besar. Harga jual rata-rata naik 11,5% untuk kertas corrugated medium. Di antara semua produk, persentase penjualan kertas jenis ini meningkat dari 43% menjadi 50%. Harga penjualan rata-rata untuk produk kraftliner meningkat sama pesat, yakni sebesar 11,7%, dengan porsi penjualan 38%.

Tinjauan Operasi – bagaimana kami menjalankan Perseroan sepanjang 2017

Sales mix
Bauran Penjualan



Production and raw materials

The successful commissioning of PM8 has boosted paper production by 18% to over 1,072,000 tonnes versus just over 910,000 tonnes in 2016. In view of the growing volume of lightweight products, up from 51% of the total product mix in the first quarter of 2016 to 77% by quarter four of 2017, we re-calibrated our total capacity on a per ton basis to 1.3 million tonnes per year, including the new machine.

Raw materials prices fluctuated during the year, rising significantly in the first half before falling back towards year end. Average per kilo prices for local recovered paper rose by 26% staying ahead of imported raw material prices. Overall, raw materials costs accounted for up to 72% of total cost of sales, energy costs rising 25% but a strong sales performance helped absorb these increases to ensure profitability was maintained. China's policy change in restricting imports of recovered paper has contributed to oversupply in world markets and thus lower raw material costs. Over time the domestic raw material shortages in China, as the region's leading markets will flow through to higher finished paper prices, a positive for FajarPaper as we focus on expanding our sales there.

Produksi dan bahan baku

Pasca-uji coba PM8, produksi kertas naik 18% menjadi lebih dari 1.072.000 ton dari 910.000 ton lebih pada tahun 2016. Sejalan dengan peningkatan volume produk kertas jenis ringan, dari 51% dari seluruh bauran produk pada kuartal pertama 2017 menjadi 77% pada kuartal keempat 2017, kami melakukan rekalibrasi kapasitas keseluruhan dalam satuan ton menjadi 1,3 juta ton per tahun, termasuk yang diproduksi dengan mesin baru di atas.

Harga bahan baku naik-turun sepanjang tahun 2017, dengan kenaikan tajam pada semester pertama sebelum kembali turun menjelang akhir tahun. Harga rata-rata per kilo kertas bekas dalam negeri meningkat 26% dibanding harga bahan baku impor. Secara keseluruhan, harga bahan baku mencapai 72% beban pokok penjualan, biaya pengadaan energi meningkat 25% namun kinerja penjualan yang tinggi membantu menyerap peningkatan tersebut laba dapat dipertahankan. Perubahan kebijakan Cina, yang kini membatasi masuknya kertas bekas, mengakibatkan kelebihan pasokan di pasar dunia, dan berimbas pula pada menurunnya biaya pengadaan bahan baku. Seiring waktu, kekurangan pasokan bahan baku di Cina sebagai pasar utama di kawasan ini akan berujung pada peningkatan harga produk kertas jadi, berdampak positif bagi FajarPaper sejalan dengan fokus kami meningkatkan penjualan ke sana.

New Horizons

The digital economy is gathering pace.

It brings exciting, positive change in innovative sustainable packaging design, sophisticated supply chain management and shorter delivery times.

FajarPaper is staying ahead by providing suitable products and the capacity to meet demand.

Cakrawala baru

Ekonomi digital berkembang pesat.

Membawa perubahan yang menggembirakan dan positif bagi desain kemasan yang inovatif dan berkelanjutan, manajemen rantai pasokan yang mutakhir dan waktu pengiriman yang lebih pendek.

FajarPaper tetap terdepan dengan menawarkan produk yang sesuai dan kapasitas yang memadai untuk memenuhi permintaan.


WORLDWIDE DELIVERY

Packaging matters

Quality paper packaging plays a role in influencing consumer purchases, helps boost brand image alongside protecting the product enroute to market. It can also address consumer concerns about disposal of the growing amount of waste in society. FajarPaper recycled products help reduce the effect of waste on the environment.

Packaging matters even more in a digitally disruptive age.

Mobile smart phones and tablets empower today's consumers to make instant purchases online with an expectation of almost immediate fulfillment. Multi-service delivery providers, from the new wave of motorcycle taxis to the established courier companies, are delivering electronics, clothing, household and food items. Practical, robust, high-performance lightweight packaging is a key consideration. To keep up with the emergence of new e-commerce companies, traditional bricks and mortar retailers are adding new packaging requirements, above those used in their existing store supply chains.

China's three Internet giants are actively doing business in Indonesia. Google has recently made a large investment in Go-Jek. And Chinese smart phone makers prefer e-commerce deliveries as their primary route to the Indonesian consumer. Elsewhere Amazon's entry to food retailing using touch point checkouts for mobile phones is increasing turnover and driving up packaging needs. And OCADO, the world's largest online grocery store delivering 50,000 kinds of products to the home is using robots and RFID chip technology to control, trace and handle individual shopper orders.



Peran kemasan

Kemasan berbahan kertas yang berkualitas berperan dalam mempengaruhi konsumen membeli barang, juga menaikkan citra merek dan menjaga keutuhan produk dalam perjalanannya mencapai pasar. Selain itu juga memberikan solusi persoalan limbah yang kian hari kian meresahkan. Produk FajarPaper yang berbahan baku kertas bekas ikut menekan dampak limbah terhadap lingkungan hidup.

Pada era digital yang mendisrupsi, peran kemasan kian penting.

Tablet dan ponsel cerdas memungkinkan konsumen dewasa ini memanfaatkan sebaik mungkin ekonomi baru berbasis jaringan, dan mereka berharap kebutuhannya dipenuhi dengan segera. Penyedia berbagai jasa pengiriman, dari ojek hingga perusahaan kurir yang mapan, mengirim produk elektronik, pakaian, kebutuhan rumah tangga, dan makanan siap-saji. Kemasan yang praktis, kuat namun ringan menjadi pertimbangan utama. Untuk mengimbangi munculnya perusahaan perniagaan elektronik baru, peritel tradisional yang masih mengandalkan keberadaan gerai menambah persyaratan kemasan baru, lebih tinggi dari kebutuhan rantai pasokan untuk jaringan ritel biasa.

Tiga raksasa internet Cina sudah masuk ke Indonesia. Google belum lama ini menanamkan modal besar di Go-Jek. Produsen ponsel pintar dari Cina memilih berniaga dalam jaringan dengan pola pengiriman barang langsung, agar dapat meraih pasar di Indonesia. Langkah Amazon merambah ke sektor ritel pangan dengan pembayaran sistem sentuh melalui telepon selular berimbas pada naiknya omset dan kebutuhan akan kemasan. Dan toko daring terbesar di dunia untuk produk kebutuhan pokok, OCADO, menjual 50.000 macam produk, dan harus memanfaatkan robot serta teknologi cip RFID untuk mengendalikan, melacak dan menangani pesanan konsumen. Saat ini sekitar 70% pelanggan sekaligus pengguna akhir produk FajarPaper merupakan pelaku usaha di sektor pemasokan produk makanan dan minuman. Mereka yakin dengan mutu dan kemampuan FajarPaper dalam hal produksi kertas kemasan.

Today 70% of FajarPaper end user customers are engaged in supplying food and beverage products, trusting FajarPaper's quality and expertise.

Indonesia's territorial logistics challenges are vast. Innovators such as PT Global Jet Express use airfreight as the answer, delivering 400,000 packages every day. They place a premium on light and strong packaging to keep costs low. New warehouse networks bring producers closer to consumers, shortening distribution times and of course costs. Lightweight packaging helps optimize the volumes of finished goods that can be held in each warehouse, ensuring higher values can be delivered for the same fuel charges. Packages carrying bar or QR codes and RFID chips are invaluable to assure on time, accurate deliveries.

Indonesia is investing in more than 250 infrastructure projects at a cost of US$ 323 billion. This year alone Indonesia's digital economy is expected to amount to as much as 8.5% of national GDP and Government has set a goal of boosting e-commerce from US$ 25 billion in 2016 to US$ 120 billion by 2020, that's just 2 years away. **The age of super packaging paper – light, strong, smart and recyclable - has only just begun.**

Tantangan yang dihadapi industri logistik di berbagai wilayah Indonesia sangat besar. Perusahaan yang melakukan inovasi di sektor ini, salah satunya PT Global Jet Express berupaya menanggapinya. Mereka melakukan pengiriman 400.000 paket barang setiap hari melalui udara. Untuk menekan biaya, sangat dibutuhkan kemasan yang ringan dan kuat. Jaringan gudang bermunculan untuk mendekatkan produsen dengan konsumen, untuk memangkas waktu distribusi dan, tentunya, biaya. Kemasan yang ringan serta kuat turut mengoptimalkan volume barang jadi yang dapat disimpan di masing-masing gudang sehingga nilai barang yang dikirim pun lebih besar untuk besaran biaya bahan bakar yang sama. Kemasan dengan kode batang atau kode QR serta cip RFID sangat bermanfaat untuk memastikan pengiriman yang tepat waktu dan akurat.

Indonesia mengalokasikan dana US$ 323 miliar untuk mengerjakan lebih dari 250 proyek pembangunan prasarana. Tahun ini saja kontribusi perekonomian digital Indonesia besarnya diharapkan mencapai 8,5% PDB nasional, dan pemerintah menetapkan untuk meningkatkan nilai perniagaan elektronik dari US$ 25 miliar pada tahun 2016 menjadi US$ 120 miliar pada 2020 mendatang, yang hanya 2 tahun dari sekarang. **Era kertas kemasan super –ringan, kuat, cerdas dan terdaur-ulangkan – baru saja dimulai.**

Government's goal of boosting e-commerce

US$120 billion

by 2020

Pemerintah menetapkan untuk meningkatkan perniagaan elektronik US$ 120 miliar pada 2020





Paper Machine 8

New capacity equips us to capitalise on consumer led growth in both domestic and export markets.

Mesin Kertas 8

Kapasitas baru menjadi bekal kami untuk memanfaatkan pertumbuhan yang disebabkan peningkatan barang konsumsi, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor.







Safety, health and environment

Occupational safety is one of the company's priorities. In 2017 we recorded 23 lost time incidents while maintaining the incident rate at 0.1%. There were no compensation claims nor major site incidents at our production facilities.

Prevention is key

Regular patrolling, inspection & examination of equipment by qualified personnel is vital to our maintaining our safety record, alongside the important consideration of sustained productivity, to ensure the safe and correct operation of all equipment.

Monthly patrols by members of management are undertaken to check operational standards are being carried out properly.

The provision of Safety Induction sessions for visitors, suppliers and contractors is also an essential part of keeping everyone aware and properly educated about being vigilant for a safe working environment.

Safety Talk activities are also carried out consistently throughout the year.

Safety training includes the simulation of emergency preparedness and mitigation, including fire and flood prevention. Inspection is carried out for all specialist equipment, fire extinguisher systems and flood prevention measures – to ensure everything is working and in good order for those emergency conditions if and when they arise.

Keselamatan & kesehatan kerja menjadi salah satu prioritas perseroan. Di tahun 2017 kami mencatat 23 kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan waktu kerja sementara tingkat kecelakaan kerja dipertahankan pada 0,1%. Tidak ada klaim kompensasi maupun insiden besar di fasilitas produksi kami.

Pencegahan yang utama

Kegiatan patroli, inspeksi & pemeriksaan peralatan secara regular oleh petugas yang kompeten di bidangnya sangat penting untuk mempertahankan rekor keselamatan kerja, seiring dengan pertimbangan penting untuk menjaga produktivitas dengan baik dan memastikan standar keselamatan dan keamanan operasional semua peralatan produksi dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Patroli bersama tingkat managemen juga dilakukan setiap bulannya untuk memastikan standar operasional mesin berjalan aman.

Pemberian Safety Induction kepada visitor, suplier & kontraktor juga dilaksanakan untuk memastikan semua yang melakukan aktivitas memahami peraturan keselamatan dan berperan menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Kegiatan Safety Talk juga dilaksanakan secara konsisten sepanjang tahun.

Pelatihan/training keselamatan kerja dan simulasi persiapan dan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan, termasuk di dalamnya pelatihan dan simulasi penanggulangan kebakaran dan banjir. Inspeksi peralatan kerja, inspeksi peralatan pemadam kebakaran dan inspeksi peralatan pencegahan banjir dilakukan untuk memastikan peralatan dapat berfungsi dengan baik dan aman pada saat diperlukan.

Kesehatan & keselamatan kerja dan lingkungan hidup

Sound House Keeping activities can never be underestimated for health, safety and productivity. The company conducts "6R activities" namely, Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, rasa Aman (in other words to be Compact, Neat and Clean, to Treat, be Diligent, and Secure) to ensure all employees stay mindful of the importance of order and security in the workplace.

Emissions management and protective equipment

Air quality, noise, and climate monitoring are carried out during the production process. Inside the factory area protective equipment is mandatory in accordance with the area involved and the evaluated risks to be considered.

General site safety

Traffic monitoring officers are deployed at every vulnerable point to prevent traffic violations and incidents, CCTV cameras are also scattered across the factory area to assist in monitoring operations. CCTV cameras serve to monitor the production process, occupational safety and health risks, and fire hazards.

Human Resources

There was little change in overall headcount in the year in review, total employee numbers growing slightly from 2,763 to 2,802, the recruitment for the additional capacity having been completed a year ago.

Employment terms

We believe the terms of engagement for all employees are competitive with attractive benefits and good training opportunities. All employee incentive programmes continued during 2017, based on a formal performance appraisal alongside training from job based, and technical to leadership skills and some key specialist courses.

Sebagai daya dukung aktivitas House Keeping yang konsisten dan berkelanjutan, perseroan juga melaksanakan aktivitas 6R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, rasa Aman) untuk memastikan semua kegiatan selalu memperhatikan kebersihan, kerapihan dan rasa aman tercipta dalam setiap aktivitas.

Pengelolaan emisi dan alat pelindung

Pemantauan kualitas udara, kebisingan, dan iklim kerja dilaksanakan selama proses produksi berlangsung. Selama berada di dalam area pabrik alat pelindung wajib dipakai sesuai dengan area dan resiko kerja.

Keselamatan area pabrik secara umum

Petugas pemantauan lalu lintas disebar di setiap titik-titik rawan untuk menghidari dan mencegah terjadinya pelanggaran dan insiden lalu lintas, kamera CCTV juga tersebar di area pabrik untuk membantu pemantauan lalu lintas. Selain untuk membantu pemantauan lalu lintas kamera CCTV juga berfungsi untuk monitoring proses produksi, resiko keselamatan dan kesehatan kerja, serta bahaya kebakaran.

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan mengalami sedikit perubahan pada tahun yang dilaporkan. Total karyawan sedikit bertambah dari 2.763 menjadi 2.802. Penambahan karyawan baru untuk mengantisipasi penambahan kapasitas yang rampung setahun sebelumnya.

Aturan Kepegawaian

Perseroan yakin bahwa ketentuan kerja yang diberlakukan bagi semua karyawan terbilang kompetitif karena bagi mereka disediakan tunjangan yang menarik dan juga kesempatan untuk mengikuti pelatihan. Semua program insentif bagi karyawan terus dijalankan sepanjang 2017. Penetapannya dilandaskan pada evaluasi kinerja mereka dan pada pelatihan menyangkut tugas yang ditangani, serta pada kemampuan teknis dan manajemen, di samping sejumlah kursus penting yang sifatnya khusus.

Medical coverage is available for all employees and there is a free medical clinic, family health insurance and a pension provided through the State social security arm. Benefits are also available through the independent employee cooperative. Employees can also take advantage of a scholarship programme for their children's education. For senior staff there is a motor vehicle ownership programme and long service awards are available to all employees.

Training

Internal and external courses were held for technical and management needs on a range of key topics including environmental management, productivity improvements, marketing, human resource management, self-development, and leadership. A total of 145 training courses were conducted in 2017 compared to 200 in 2016.

Semua karyawan mendapat santunan kesehatan. Perseroan menyediakan klinik kesehatan dengan pelayanan gratis, asuransi kesehatan untuk keluarga dan uang pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Tersedia pula tunjangan yang diperoleh karyawan melalui koperasi karyawan yang bersifat independen. Perseroan juga mengadakan program beasiswa pendidikan bagi putra-putri karyawan yang berminat. Kepada karyawan senior disediakan bantuan pemilikan kendaraan bermotor, sementara karyawan yang telah lama bekerja memperoleh tunjangan masa dinas.

Pelatihan

Pelatihan untuk memenuhi kebutuhan di bidang teknik dan manajemen diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan. Modulnya sendiri beragam, di antaranya pengelolaan lingkungan hidup, peningkatan produktivitas, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, pengembangan diri dan kepemimpinan. Dilaksanakan sebanyak 145 program pelatihan sepanjang 2017, sementara pelatihan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 200 program.

Number of Employees by Education
Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Year	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2
2017	4%	7%	65%	7%	16%	1%
2016	4%	7%	68%	6%	14%	1%
2015	4%	8%	68%	7%	12%	1%

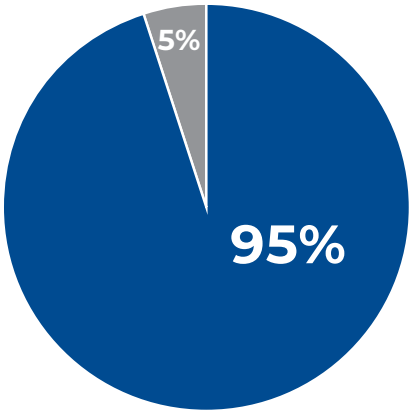
Number of Employees by Years of Service
Jumlah Karyawan berdasarkan Lama Bekerja

Year	< 5 years	5 s/d 10 years	10 s/d 20 years	> 20 years
2017	27%	13%	14%	46%
2016	35%	15%	22%	28%
2015	32%	18%	26%	24%

Number of Employees by Age Distribution
Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Year	< 25 years	25 s/d 35 years	35 s/d 50 years	> 50 years
2017	14%	27%	49%	10%
2016	12%	28%	52%	8%
2015	13%	29%	51%	7%

Gender mix
Jenis Kelamin



Male | Pria

Female | Wanita





Financial Review

Our new high-performance lightweight paper range is leading the market as consumer spending is set to accelerate.

Tinjauan Keuangan

Jenis kertas baru kami yang ringan namun kuat menjadi terkemuka di pasar seiring dengan meningkatnya belanja konsumen.



Financial Review – how we create value

Management's Discussion and Analysis

Economic overview

Indonesia's economy continued to deliver solid growth with domestic retail sales trending upwards towards year-end, a key factor given that private consumption constitutes more than half of GDP. Higher prices for key export commodities helped the economy overall to edge upwards from 5.03% in 2016 to 5.07% for GDP growth in 2017 and with low inflation, lower interest rates and stability in the Rupiah, we believe there is further upside ahead.

Income Statement

For the second successive year the company recorded strong growth in sales revenue. In addition to domestic demand for the company's high-performance lightweight paper range, the overall performance was sustained by a rise in export sales. Net sales for the year amounted to Rp 7,337 billion, an improvement of 25%, based on 14% higher sales volume - to 1,064,000 tonnes - and 10% rise in the average sales price. The contribution of high-performance lightweight paper, which gives customers the benefit of added value in the form of more packaging paper per kilo, has now risen to 71% of total output by volume, a clear sign of its popularity.

The expansion of export sales occurred in the second half of the year, primarily based on increased demand from China and contributed 15% of total revenue. The overall product mix showed some changes with corrugated medium paper sales rising faster than kraftliner and coated duplex, reflecting the usage of new capacity dedicated to corrugated medium production.

Diskusi dan Analisis dan Manajemen

Sekilas tentang perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin baik , bersamaan dengan meningkatnya penjualan ritel dalam negeri saat menjelang akhir tahun, Ini menjadi salah satu faktor utama kalau konsumsi dari sektor swasta berperan dalam meningkatnya PDB lebih dari separuh. Kenaikan harga komoditas ekspor pokok mendorong perekonomian tumbuh dengan peningkatan PDB dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Dengan angka inflasi dan suku bunga yang rendah serta nilai rupiah yang stabil, memungkinkan adanya ruang untuk meningkat lagi.

Laporan Laba-Rugi

Selama dua tahun berturut-turut Perseroan membukukan kenaikan hasil penjualan. Selain tingginya angka permintaan produk kertas ringan yang kuat Perseroan di dalam negeri, faktor lain yang turut menunjang kinerja di atas adalah naiknya penjualan ekspor. Penjualan bersih tahun 2017 mencapai Rp 7.337 miliar, atau naik 25% yang diperoleh dari kenaikan volume penjualan 14% menjadi 1.064.000 ton, dan peningkatan 10% harga jual rata-rata. Jenis kertas ringan yang kuat memberikan nilai tambah bagi pelanggan karena menghasilkan kertas kemasan lebih banyak dalam setiap kilonya, dan kontribusinya terhadap volume produk seluruhnya kini meningkat menjadi 71%. Dari angka ini dapat dilihat bahwa produk tersebut sangat diminati.

Peningkatan angka penjualan ekspor terjadi pada semester kedua 2017, khususnya akibat naiknya permintaan dari Cina, dengan kontribusi terhadap total penjualan mencapai 15%. Komposisi bauran produk keseluruhan menunjukkan sejumlah perubahan, dimana penjualan kertas corrugated medium meningkat lebih cepat dibanding jenis kraftliner dan coated duplex, menunjukkan bahwa kapasitas yang baru dimanfaatkan untuk memproduksi kertas corrugated medium.

Tinjauan Keuangan – bagaimana kami menciptakan manfaat

In line with increased turnover and also the commissioning of the additional capacity in PM8 mid year, cost of sales was higher by 26% to Rp 5,924 billion. Raw materials purchases rose 46% based upon increased sales volume and higher waste paper prices, which subsequently eased towards the end of the year. Energy costs were also higher by 25%. Gross profit increased by 20% to Rp 1,413 billion with gross margin steady at 19%.

Selling, general and administrative and finance expenses

Selling expenses increased, by 24% to Rp 150 billion, reflecting increased freight costs associated with the expansion in exports. General and administration expenses rose by 18% to Rp 106 billion, primarily due to higher employee expenses. Finance charges were up 49% to Rp 293 billion due to interest paid on higher average outstandings under borrowing facilities. The Rupiah weakened in 2017 compared to the previous year but maintained stability. Foreign exchange costs swung from a net gain of Rp 101 billion in 2016 to a loss of Rp 49 billion in 2017.

Net income

Net income for the period was Rp 596 billion, compared with Rp 778 billion the previous year. A combination of higher finance expenses, income tax in 2017 and benefit of tax loss applied in 2016, were the key elements behind the variance year to year. On a normalized basis (taking consideration of the large one off increase in taxation) net income for the year would be at a comparable level to that achieved in 2016. Total comprehensive income for the year was Rp 581 billion.

Sejalan dengan peningkatan penjualan dan juga uji-coba pemanfaatan kapasitas produksi tambahan pada PM8 yang berlangsung pertengahan tahun, beban pokok penjualan naik 26% menjadi Rp 5.924 miliar. Pembelian bahan baku meningkat 46% seiring dengan peningkatan volume penjualan dan harga kertas bekas yang lebih tinggi namun kembali turun menjelang akhir tahun. Biaya energi juga naik 25%. Laba bruto mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi Rp 1.413 miliar, dan marjin laba bruto tetap di angka 19%.

Beban penjualan, umum dan administrasi dan keuangan

Beban penjualan meningkat 24% menjadi Rp 150 miliar, yang menunjukkan adanya peningkatan biaya pengangkutan sebagai dampak kenaikan ekspor. Beban umum dan administrasi meningkat 18% menjadi Rp 106 miliar, terutama disebabkan semakin tingginya beban karyawan. Terjadi peningkatan beban keuangan sebesar 49% menjadi Rp 293 miliar karena dibukukannya pembayaran bunga atas saldo utang rata-rata yang nilainya lebih besar dan diambil dari fasilitas pinjaman. Rupiah melemah pada tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya namun tetap stabil. Biaya kurs yang pada tahun 2016 menghasilkan keuntungan bersih Rp 101 miliar menjadi kerugian Rp 49 miliar pada tahun 2017.

Laba bersih

Laba bersih untuk periode tersebut adalah sebesar Rp 596 miliar, turun dari Rp 778 miliar tahun sebelumnya. Kombinasi dari peningkatan beban keuangan, pajak penghasilan di tahun 2017 dan kerugian fiscal carryforward yang digunakan di tahun 2016, merupakan penyebab utama dari perbedaan dari tahun ke tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dalam kondisi normal (dengan memperhitungkan peningkatan tajam atas beban pajak penghasilan), laba bersih untuk tahun 2017 dapat dikatakan sebanding dengan yang dibukukan pada tahun 2016. Jumlah laba komprehensif untuk tahun 2017 tercatat sebesar Rp 581 miliar.

Financial Position – Balance Sheet

Assets

Current assets

Total current assets increased 28% year on year in 2017 to Rp 2,784 billion, comprising a rise of 42% in inventory and 21% higher receivables, both in line with the increased business generated by strong demand for the high-performance lightweight paper and an additional 30% in total capacity added mid year.

Non current assets

Given the new paper machine and associated infrastructure were largely completed in 2016, fixed assets were little changed in 2017, a 3% increase to Rp 6,435 billion being largely routine maintenance capital expenditure.

Posisi Keuangan - Neraca

Aset

Aset lancar

Total aset lancar pada tahun 2017 meningkat 28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp 2.784 miliar. Angka ini didapat dari kenaikan persediaan sebanyak 42% dan piutang sebesar 21%, yang sejalan dengan meningkatnya usaha yang didorong besarnya permintaan akan kertas jenis ringan yang kuat dan penambahan kapasitas produksi 30% pada pertengahan tahun.

Aset tidak lancar

Pembangunan mesin kertas baru dan prasarana penunjang sebagian besar rampung pada tahun 2016 sehingga kenaikan aset tetap mengalami sedikit perubahan pada tahun 2017, yakni hanya 3% menjadi Rp 6.435 miliar yang sebagian besar berupa belanja modal pemeliharaan rutin fasilitas produksi.

Working capital and liquidity management ratios
Rasio Pengelolaan likuiditas dan modal kerja

	2017	2016	2015	2014	2013	
Accounts Receivable Turnover	6.0	6.6	6.6	6.4	5.6	Perputaran Piutang
Days in Accounts Receivable	67	69	50	54	65	Jatuh Tempo Piutang (hari)

Liabilities

Current liabilities were 86% higher reflecting the increase in the current portion of long-term debt falling due plus additional borrowing for working capital needs. This included additional purchases of raw materials in order to optimize the new plant and overall capacity growth. Total debt increased by just 3% to Rp 4,149 billion. The improvement in sales has generated significant cashflow, with EBITDA rising 15% to Rp 1,370 billion.

Kewajiban

Jumlah kewajiban lancar tercatat meningkat 86% akibat adanya kenaikan jumlah hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo beserta tambahan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Ini mencakup pembelian tambahan bahan baku untuk mengantisipasi optimalnya instalasi mesin baru dan peningkatan kapasitas secara keseluruhan. Jumlah hutang naik 3% menjadi Rp 4.149 miliar. Kas meningkat tajam seiring dengan kenaikan penjualan, dimana EBITDA naik 15% menjadi Rp 1.370 miliar.

All loan repayments and interest payments have been met together with loan covenants. Key indicators, including debt service coverage, interest coverage and overall leverage are all very positive. The benefit of a full 12 months of the new capacity available from PM8 in 2018 will further strengthen the company's financial position.

Semua pembayaran pinjaman dan bunga telah dilakukan sesuai persyaratan. Indikator utama, termasuk pembayaran utang pokok dan bunga, dan rasio utang, semuanya tercatat sangat positif. Pemanfaatan kapasitas baru dari PM8 sepanjang 12 bulan penuh pada tahun 2018 akan semakin menguatkan posisi keuangan Perseroan.

Key debt management ratios
Rasio pokok terkait pengelolaan utang

	2017	2016	2015	2014	2013	
Debt/EBITDA	3.0	3.4	8.5	3.8	4.2	Rasio Utang terhadap EBITDA
EBITDA/Interest	4.7	6.0	2.7	4.2	5.1	Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga
Debt Service Coverage Ratio	2.6	2.7	1.1	1.6	2.0	Rasio Arus Kas terhadap Pembayaran Utang Pokok dan Bunga

Equity

Retained earnings in 2017 ensured total equity grew from Rp 3,158 billion to Rp 3,228 billion. The current level of equity is considered sufficient for immediate needs, and based on recent encouraging growth, the company's future cashflow is considered sufficient to support working capital needs and debt management.

The Company does not currently offer either an Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP). No rights issue was undertaken during the year, therefore no obligation to report realization and usage of proceeds from stock issuance.

Ekuitas

Laba ditahan tahun 2017 menjamin peningkatan total ekuitas dari Rp 3.158 miliar menjadi Rp 3.228 miliar. Besaran ekuitas dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya segera, dan melihat pertumbuhan saat ini yang menggembirakan, kas Perseroan ke depan dianggap mencukupi untuk menunjang kebutuhan modal kerja dan pembayaran utang.

Saat ini Perseroan tidak menawarkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) maupun program kepemilikan saham manajemen (MSOP). Tidak dilaksanakan penerbitan hak emisi saham (rights issue) sepanjang 2017, dan karenanya tidak ada kewajiban di pihak Perseroan untuk melaporkan realisasinya maupun pemanfaatan hasil penerbitan saham.

Dividend policy

Dividend distribution is based on the net income of the Company in any given year; if less than or equal to Rp 60 billion 15% of net income may be distributed, if above Rp 60 billion the dividend may be raised to at least 20% of net income.

Based on the Annual General Stockholders Meeting held May 8th 2017, the Stockholders approved a distribution of cash dividend for 2016 of Rp 374,161,206,837 amounting to Rp 59,469,330,888 or Rp 24 per share as already paid on September 15th 2016 and Rp 314,691,875,949 or Rp 127 per share on May 23rd 2017.

Based on a Directors' decision November 14th, 2017, an interim cash dividend amounting to Rp 55 per share, or Rp 136,283,883,285 was declared and paid on December 12th, 2017.

Capital structure and management policy

The Company's capital structure consists of debt offset by cash on hand and in banks, and equity of stockholders, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of debt and equity. Cashflow generation is the primary method of servicing the current level of debt. Liquidity needs are met from internal cashflow and working capital facilities from lenders. The Board of Directors of the company periodically reviews the company's capital structure and carefully considers the cost of capital and related risks as an integral part of this review.

Kebijakan dividen

Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tergantung laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun buku sebelumnya. Jika laba bersih di bawah atau sama dengan Rp 60 miliar, jumlah dividen yang akan dibagikan adalah 15% dari laba bersih. Jika laba bersih di atas Rp 60 miliar, besarnya dividen naik menjadi sekurang-kurangnya 20% dari laba bersih.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan 8 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp 374.161.206.837 yang sebagian, yakni sebesar Rp 59.469.330.888 atau setara Rp 24 per lembar saham, telah dibayarkan pada tanggal 15 September 2016, dan sebagian lagi, Rp 314.691.875.949 atau Rp 127 per saham pada 23 Mei 2017.

Sesuai keputusan Direksi yang diambil pada tanggal 14 November 2017, Perseroan mengumumkan pembayaran dividen interim tunai senilai Rp 55 per saham atau Rp 136.283.883.285 yang dibagikan pada tanggal 12 Desember 2017.

Kebijakan dan struktur permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan bank, dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Risiko modal dikelola dengan baik agar Perseroan mampu menjamin kelangsungan hidupnya dan juga memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham, yang dicapai dengan mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas. Kas yang diperoleh dipakai terutama untuk membayar pinjaman. Kebutuhan likuiditas dipenuhi dari arus kas internal dan fasilitas modal kerja yang diperoleh dari kreditur. Direksi Perseroan secara berkala menelaah struktur modal Perseroan dan hal-hal yang mereka kaji dengan cermat adalah biaya modal serta risiko terkait.

Cash Flow Statements

Operating activities
Net cash generated from operations was Rp 1,113 billion in 2017.

Investing activities
Net cash used in investing activities in 2017 decreased from Rp 1,285 billion to Rp 341 billion.

Financing activities
Net cash used in financing activities was Rp 708 billion in 2017.

Year-end cash position
Year-end 2017 cash stood at Rp 287 billion compared to Rp 224 billion in the previous year.

Transactions with related parties
These included a building rental agreement with Ms. Lila Noto Pradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of Rp 4.6 billion and a land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi, an affiliated company, in respect of a warehouse in Cikarang Barat for Rp 9.8 billion per year for supporting FajarPaper's operation in the normal course of business.

Material transactions
The Company did not have any other material transactions in 2017 other than already disclosed in this report.

As of December 31, 2017, the Company had forward foreign exchange contracts in a notional amount of US$ 50 million.

Laporan Arus Kas

Aktivitas operasi
Kas bersih dari kegiatan usaha tercatat sebesar Rp 1.113 miliar pada tahun 2017.

Aktivitas investasi
Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 berkurang dari Rp 1.285 miliar menjadi Rp 341 miliar.

Aktivitas pendanaan
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mencapai Rp 708 miliar pada tahun 2017.

Posisi kas akhir tahun
Saldo kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 287 miliar, meningkat dari Rp 224 miliar tahun sebelumnya.

Transaksi dengan pihak afiliasi
Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, yang di antaranya berupa perjanjian sewa-menyewa bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono, komisaris Perseroan, yang nilai sewa tahunannya sebesar Rp 4,6 miliar, serta perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan berupa gudang di Cikarang Barat dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi, salah satu perusahaan afiliasi, yang bernilai sewa Rp 9,8 miliar per tahun, untuk mendukung kegiatan operasional FajarPaper.

Transaksi penting
Di luar yang dilaporkan di sini, tidak ada transaksi penting lain yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017.

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mengadakan kontrak perubahan nilai mata uang asing senilai pokok US$ 50 juta.



Capital Investment
No major capital investments were made during 2017, with capital expenditure confined to routine maintenance.

Material Pledge on Capital Investment
There was no material pledge on capital investment during 2017.

Change of accounting policies
There were no major changes in accounting policy.

Extraordinary events
There were no extraordinary events during the course of the year.

Government regulations
There were no major changes to government regulations to affect the company in 2017.

Investasi modal
Sepanjang 2017 Perseroan tidak melakukan investasi modal dalam jumlah besar, sementara belanja modal dikeluarkan hanya untuk keperluan pemeliharaan rutin.

Jaminan atas investasi modal
Tidak ada yang dijaminkan untuk investasi modal selama tahun 2017.

Perubahan kebijakan akuntansi
Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

Kejadian luar biasa
Tidak ada kejadian luar biasa sepanjang tahun 2017.

Peraturan pemerintah
Tidak ada perubahan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perseroan sepanjang tahun 2017.






VOITH
NipcoFlex

Future Focused





We are adding new capacity but also exploring new ideas as the markets evolve, while maintaining a stringent governance and risk management regime to sustain our future.

Fokus pada Masa Depan

Selain menambah kapasitas baru, kami juga menjajaki ide-ide baru mengikuti evolusi pasar sambil tetap menerapkan dengan sebaik mungkin tata kelola dan ketentuan manajemen risiko untuk menjamin masa depan.

Corporate Governance

Legal Basis, Principles, and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) is an important element to drive PT Fajar Surya Wisesa Tbk to support of the company's vision and mission to attain world-class standards in paper packaging production through responsible and environmental-friendly manufacturing and leadership practices in industrial paper.

The Company believes that consistent development of GCG that is in line with best practices will give positive impact on the Company, as it will create added value to the organization. For this reason, the standards of implementation of Good Corporate Governance need to be continuously updated and improved. The Company also conducts periodic internal evaluation to assess the overall results of Good Corporate Governance implementation and to determine where there is room for improvement.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on Changes in Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 on Corruption Eradication;
   d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on Money Laundering, revised by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2007 concerning Investment;
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 concerning Manpower.

Dasar Hukum, Prinsip, Dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) merupakan elemen penting dalam mewujudkan PT Fajar Surya Wisesa Tbk untuk dapat melaksanakan visi dan misinya menerapkan standar kelas dunia untuk produksi kemasan kertas yang ramah lingkungan dengan metode terbaik dalam pembuatan kertas kebutuhan industri.

Perseroan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara konsisten berimplikasi positif bagi Perseroan karena mendorong terciptanya nilai lebih. Untuk itu standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terkini, serta agar dapat diterapkan secara berkesinambungan. Perseroan juga melakukan evaluasi internal secara periodik untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh penerapan Tata Kelola Perusahaan serta untuk mengetahui apa saja yang saat ini berjalan tidak baik untuk diperbaharui agar lebih baik.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tentang Penanaman Modal
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tentang Ketenagakerjaan

Tata Kelola Perseroan

2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Bapepam-LK Regulations, among others:
   a. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015, concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
   b. Financial Services Authority Circular (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015, concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company, including its attachment.
   c. POJK Number 29/POJK.04/2014, concerning Annual Report for Public Company.
   d. SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016, concerning the Content and Format of Annual Report for Public Company.
   e. POJK Number 32/POJK.04/2014, concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company;
   f. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning The Boards of Directors and The Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   g. POJK Number 34/POJK.04/2014, concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   h. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
   i. POJK Number 8/POJK.04/2015, concerning Website of Issuers or Public Companies;
   j. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Information Disclosures Or Material Facts of Issuers or Public Companies; and,
   k. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Electronic Reporting Guidelines for Issuers or Public Companies.
   l. Other related POJK and SEOJK.
   m. Other related and valid Bapepam-LK regulations.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), diantaranya:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya.
   c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
   d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
   e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana Dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan,
   k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
   l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait.
   m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan yang masih berlaku.

3. Articles of Association.

4. Decision Letter of the Board of Directors on Good Corporate Governance Implementation applicable in the Company.

Principles of Implementation

In carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, the Company implemented 5 corporate governance principles, that are:

1. Transparency
   The Company continues to provide material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose important information for stakeholders in order to comply with regulations.

   The Company implements this principle in drawing up the following:
   a. Annual Work Plan and Budget and its detailed description;
   b. Issuance of Annual Report;
   c. Periodic Financial Statements that covers annual, mid-year, and quarterly financial statements; and
   d. Website, as an information channel to shareholders and other stakeholders.

2. Accountability
   Accountability refers to clarity of function, structure, system and responsibility in the Company to enable effective and efficient business management.
   The management continues to prepare clear job description with special highlights for each division to all employees. Hence, each organ of the Company is equipped with clear rights and responsibilities, functions, and authority in every policy.

3. Anggaran Dasar Perusahaan.

4. Surat Keputusan Direksi Tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan diberlakukan di Perseroan.

Prinsip Penerapan

Perseroan dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari bepegang pada 5 prinsip tata kelola perusahaan, yaitu:

1. Transparansi
   Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

   Perseroan menerapkan prinsip ini antara lain dalam:
   a. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan;
   b. Penerbitan Laporan Tahunan;
   c. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan; serta
   d. Pemanfaatan website untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas
   Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job description yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan.

3. Responsibility

The Company complies with regulation and fulfill its responsibility towards society and the environment to maintain sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.

The Company implements responsibility principles through the following:

a. Complying with Articles of Association and the applicable laws;
b. Fulfilling tax obligation in timely manner;
c. Implementing corporate social responsibility; and
d. Performing obligations of information disclosure according to the regulations.

4. Independence

The Company is managed independently without any intervention and each unit of the company does not dominate one to another. The independency principle is considered effective for the Company to prompt them towards professionalism, creativity and independency in managing business. The principle is implemented through the following:

a. Respecting rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of other company organs.
b. Shareholders and Board of Commissioners do not intervene with management of the Company;
c. Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously avoid the possibility of conflict of interest in any decision-making;
d. Any activities of the Company engaged with conflict of interest have to be approved first by shareholders or their authorized representatives, as governed in the GMS, before running and shall be not in contravention with the policy concerning conflict of interests; and
e. Implementing policies and systems to minimize the potential of conflict of interests, such as regulations on employment, procurement and finance.

3. Responsibilitas

Perseroan mematuhi peraturan perundang undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
c. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility); serta
d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing - masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Bagi Perseroan, penerapan prinsip independensi mendorong ke arah profesionalisme, kreativitas, dan kemandirian dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan prinsip ini antara lain dengan:

a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
b. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan;
d. Kegiatan Perseroan yang memiliki benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang dalam RUPS sebagaimana diatur, serta mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; serta
e. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

5. Fairness and equality

The Company continues to provide accessible information and opportunity for stakeholders in order to provideinput and opinions to the company. The Company provides a fair and equitable treatment to all stakeholders in according to the benefits and contributions made for the company. In addition, the Company also provides equal opportunity in recruitment and career regardless of race, religion, gender and physical condition.

The objectives of Good Corporate Governance are:

a. To apply the Company's values to all levels of the Company;
b. To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
c. To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance to laws and regulations in their decisions and actions;
d. To increase stakeholders' awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
e. To satisfy stakeholders; and
f. As one of indicator to strengthen the code of ethics and corporate culture that is embedded in all employee.

In addition to the above corporate governance principles, the Company has also implemented 5 aspects and 8 principles, as stated in the Corporate Governance Guidelines for Public Company, that are:

A. Relationship aspect, between public company and its shareholders, to secure their rights.
   1. The principle to increase the value of general meeting of shareholders, along with its recommendations.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

a. Mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perseroan;
b. Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih professional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
c. Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan;
d. Meningkatkan kesadaran mengenai tugas sosial Perseroan terhadap para pemangku kepentingan;
e. Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan; dan
f. Sebagai salah satu indikator untuk menguatkan penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada seluruh karyawan Perseroan.

Selain prinsip tata kelola perusahaan tersebut, berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan juga telah menerapkan 5 aspek dan 8 prinsip, yaitu:

A. Aspek hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.
   1. Prinsip meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS), berikut rekomendasinya.

2. The principle to increase the correspondence quality between public company and its shareholders, or investors, along with its recommendations.

B. Role and function aspect of board of commissioners.

3. The principle to strengthen the membership and composition of the board of commissioners, along with its recommendations.
4. The principles to increase the quality of the board of commissioners' job and responsibility.

C. Role and function aspect of board of directors.

5. The principle to strengthen the membership and composition of the board of directors, along with its recommendations.
6. The principle to increase the quality of the board of directors' job and responsibility.

D. Stakeholders' participation aspect.

7. The principle to increase the corporate governance aspect through stakeholders' participation.

E. Information disclosure aspect.

8. The principle to improve information disclosures.

Shareholders of the Company

All shares issued by the Company are shares of the owner. The Company only acknowledges a person or legal entity as a share owner, ie the person or legal entity whose name is listed as the shareholder in the Company's share register. Shareholders should comply with the articles of association and all resolutions taken by the General Meeting of Shareholders and other prevailing rules and regulations.

The Company has appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar to register share ownership and to regularly update reports to the Company.

2. Prinsip meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor, berikut rekomendasinya.

B. Aspek fungsi dan peran dewan komisaris

3. Prinsip memperkuat keanggotaan dan komposisi dewan komisaris, berikut rekomendasinya.
4. Prinsip meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris.

C. Aspek fungsi dan peran direksi

5. Prinsip memperkuat keanggotaan dan komposisi direksi.
6. Prinsip meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.

D. Aspek partisipasi pemangku kepentingan

7. Prinsip meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

E. Aspek keterbukaan informasi

8. Prinsip Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Pemegang Saham Perusahaan

Semua saham yang diterbitkan Perusahaan adalah saham pemilik. Perseroan hanya mengakui badan hukum atau perorangan sebagai pemilik saham, yaitu badan hukum atau perorangan yang namanya terdaftar sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Perseroan. Pemegang saham wajib mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan semua resolusi yang ditetapkan dalam Rapt Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pencatat saham Perseroan untuk mencatatkan data kepemilikan saham dan menyampaikan laporan rutin kepada Perseroan.

Documents submitted by PT Datindo Entrycom each month include :

1. List of compensation of shares
2. List of share deployment
3. List of composition of ownership share certificates
4. Registration activity report
5. Stock ownership of 5% or more of the shares issued and fully paid
6. Shareholding report - Board of Directors and Board of Commissioners
7. List of controlling shareholders
8. Monthly report of shareholders of public companies and recapitulation that have been reported.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum that serves as the highest decision-making level in the Company that is carried out in the interests of the Company and in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association. The Company also ensures that the rights of each shareholder are fulfilled and respected. At the General Meeting of Shareholders (GMS), there is no discrimination with regard to the treatment of majority or minority shareholders. The Company has a mechanism to gather its shareholders' aspirations to be delivered to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

According to the Articles of Association of the Company, GMS consists of Annual Meeting and Extraordinary Meeting that can be convened anytime based on needs. Both Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) are entitled to highest authorities in the governance structure of the Company. They are also the main forum for shareholders to use their rights and authorities to the Company's management.

Dokumen yang diserahkan oleh PT Datindo Entrycom setiap bulannya antara lain:

1. Daftar kompensasi saham
2. Daftar share deployment
3. Daftar komposisi kepemilikan sertifikat saham\
4. Laporan kegiatan pencatatan
5. Kepemilikan 5% atau lebih saham yang ditempatkan dan disetorkan
6. Laporan kepemilikan saham – Direksi dan Dewan Komisaris
7. Daftar pemegang saham pengendali
8. Laporan bulanan pemegang saham perusahaan terbuka dan rekapitulasi yang telah dilaporkan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham mayoritas dipenuhi dan dijaga. Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tidak terdapat diskriminasi terhadap pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi pemegang saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung melalui Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sekaligus merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan

The GMS in the Company consists of:
a. Annual GMS, which is conducted every year, at the latest six months after the Company's closing of the fiscal year.
b. Extraordinary GMS, which can be conducted at any time as deemed necessary.

In 2017, the Company conducted two GMS: The Annual GMS (AGMS) together with the Extraordinary GMS (EGMS I), on May 8, 2017 located in Batur Room, Mercantile Athletic Club, World Trade Center building, on 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

The Extraordinary GMS (EGMS II) on November 29, 2017 at the Indonesia Stock Exchange, Tower 1 Jl Jenderal Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190.

The Company has conducted a Public Expose on Wednesday, November 29, 2017, located in the Indonesia Stock Exchange, Tower 1 Jl Jenderal Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190.

The Company made announcements in the daily newspapers Media Indonesia, concerning the AGMS and EGMS I notification on March 29, 2017, the AGMS and EGMS I summon on April 13, 2017, while the EGMS II notification on October 23, 2017 and the EGMS II summon on November 7, 2017 were published in the daily newspapers Bisnis Indonesia, as official invitations, and in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and has been published in the Company's website www.fajarpaper.com.

AGMS resolutions and EGMS I resolutions have been announced in the newspaper Media Indonesia on May 10, 2017, EGMS II resolutions have been announced in the newspaper Bisnis Indonesia on December 4, 2017 in Indonesian and English and published in the Company's website.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:
a. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
b. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengadakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB I) pada tanggal 8 Mei 2017 bertempat di Batur Room, Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building, Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB II) pada tanggal 29 November 2017 bertempat di Bursa Efek Indonesia lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Paparan Publik pada tanggal 29 November 2017 bertempat di Bursa Efek Indonesia lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

Perseroan memuat pengumuman di harian Media Indonesia tentang pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPSLB I tanggal 29 Maret 2017 dan panggilan RUPS Tahunan dan RUPSLB I tanggal 13 April 2017, sedangkan pemberitahuan RUPSLB II tanggal 23 October 2017 dan panggilan RUPSLB II tanggal 7 November 2017 di muat di harian Bisnis Indonesia, sebagai undangan resmi dan sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan. Pengumuman yang sama dimuat pula dalam situs web Perseroan www.fajarpaper.com.

Resolusi RUPST dan RUPSLB I diumumkan melalui harian Media Indonesia dan Neraca pada tanggal 10 Mei 2017, Resolusi RUPSLB II diumumkan melalui harian Bisnis Indonesia pada tanggal 4 Desember 2017 dalam bahasa Indonesia dan Inggris, dan dimuat pula dalam situs web Perseroan.

The GMS has been in line with the preparation and execution processes as stipulated in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Articles 81, 82 and 83 as well as the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding GMS of Public Limited Companies.

Penyelenggaraan RUPS telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83 serta Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

The planning and execution of both the GMS as above were stipulated in the letter from the Company to the OJK, and the placing of advertising on GMS notice and summons at least each on one Indonesian-language newspapers with a nationwide circulation, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK serta pemasangan iklan Pemberitahuan dan Panggilan masing-masing pada satu surat kabar berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.

A total of 2.359.422.803 shares or 95.22% of the Company's total shareholders attended the AGMS. The agendas, resolutions, and follow up of AGMS results are as follows:

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPST adalah sebesar 2.359.422.803 saham atau 95,22%. Agenda, keputusan dan tindak lanjut hasil RUPST sebagai berikut:

With the agenda of the Meeting as follows:

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

Agenda	Resolution	Realization
1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2016, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended dated 31 December 2016, approval of the Board of Commissioner's oversight duties report, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2016.	a. Approve and approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2016 including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending 31 December 2016 b. Ratify the Company's Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2016 audited by Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners, as published in its Report dated 21 February 2017 GA 117 0032 FSW IBH with unqualified opinion and fully discharge and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during the financial year ending on 31 December 2016, - such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 and the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2016	Realized

2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2016	a. To determine the use and / or distribution of profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2016 as follows 1. 48.09% (forty eight point zero nine percent) or Rp 374,161.206,837, - (three hundred seventy four billion one hundred sixty one million two hundred six thousand eight hundred thirty seven Rupiah) shall be distributed as cash dividends for Fiscal year 2016 to shareholders, or Rp 151 (one hundred and fifty one Rupiah) per share, calculated with an interim dividend of Rp 24 (twenty four Rupiah) per share, which has been distributed to shareholders on 15 September 2016, so that the remaining cash dividends to be distributed to shareholders amounted to Rp 127 (one hundred and twenty seven Rupiah) per share 2. 0.03% (zero point zero three percent) or Rp 200,000,000 (two hundred million Rupiah) will be used as reserve fund in accordance with the provisions of UUPT. 3. 51.88% (fifty one point eighty eight percent) or Rp 403,651,554,788, - (four hundred three billion six hundred fifty one million five hundred fifty four thousand seven hundred eighty eight Rupiah) which is the net residual income will be used as working capital and anticipation of the Company's expansion financing plan. b. Provide authority to the Company's Board of Directors to exercise the intended use and / or distribution of benefits, including to set a schedule related to such benefit sharing.	Realized
3. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2017 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	a. Provide authorization to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2017 provided that the appointed Public Accountant Office is an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) And have a good reputation b. Determine honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Public Accounting Firm.	Realized

4. Approval of appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as well as the determination of salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company and other honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017	a. Honorably dispose of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from the date this Meeting closes, as well as to express their gratitude for their services to the Company and grant the acquit et de charge for the management and supervisory actions they have taken during their tenure As reflected in the Company's books. b. To re-appoint the dismissed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of this Meeting closing, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows: **The Board of Commissioners:** President Commissioner and Independent Commissioner : Mr. Sudarmanto Commissioner : Mr. Winarko Sulistyo Commissioner : Mrs. Lila Noto Pradono Independent Commissioner : Mr. Tony Tjandra Independent Commissioner : Mr. Hadi Rebowo Ongkowidjojo **The Board of Directors:** President Director and Independent Director : Mr. Yustinus Yusuf Kusumah Independent Director : Mr. Roy Teguh Director : Ms. Vilia Sulistyo Director : Mr. Wimba Wibawa Wanadiardja Director : Mr. Sentot Eko Junianto Director : Mr. Arif Razif a. Establish the amount and type of honorarium and allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company to rise as high as 6.5% (six point five percent) of the amount and type of honorarium and allowances for current members of the Board of Commissioners, and shall come into force from the conclusion of this Meeting until closing Annual General Meeting of Shareholders held in 2018. b. To approve delegated authority to the Board of Commissioners of the Company, to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company. c. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare this Meeting Decision in a separate Notary Act and notify the change of data of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including to arrange licenses from the competent authorities in accordance with the prevailing laws and regulations	Realized

Agenda	Keputusan	Realisasi
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporannya tanggal 21 Februari 2017 nomor GA 117 0032 FSW IBH dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Telah direalisasi

2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	a. Menetapkan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: 1. 48,09% (empat puluh delapan koma nol sembilan persen) atau sebesar Rp 374.161.206.837,- (tiga ratus tujuh puluh empat milyar seratus enam puluh satu juta dua ratus enam ribu delapan ratus tiga puluh tujuh Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham, atau sebesar Rp 151 (seratus lima puluh satu Rupiah) per saham, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 24 (dua puluh empat Rupiah) per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 September 2016, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp127 (seratus dua puluh tujuh Rupiah) per saham. 2. 0,03% (nol koma nol tiga persen) atau sebesar Rp 200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) akan dipergunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan UUPT. 3. 51,88% (lima puluh satu koma delapan puluh delapan persen) atau Rp 403.651.554.788,- (empat ratus tiga milyar enam ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan sisa laba bersih akan dimanfaatkan sebagai modal kerja dan antisipasi atas rencana pembiayaan ekspansi Perseroan. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk untuk menetapkan jadwal terkait dengan pembagian keuntungan tersebut.	Telah direalisasi
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.	a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik. b. Menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.	Telah direalisasi

4. Persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.	a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup, sekaligus mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa mereka bagi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan. b. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diberhentikan tersebut terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroaan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama dan Independen : Bp. Sudarmanto Komisaris : Bp. Winarko Sulistyo Komisaris : Ibu Lila Noto Pradono Komisaris Independen : Bp. Tony Tjandra Komisaris Independen : Bp. Hadi Rebowo Ongkowidjojo **Direksi:** Direktur Utama dan Independen : Bp. Yustinus Yusuf Kusumah Direktur Independen : Bp. Roy Teguh Direktur : Ibu Vilia Sulistyo Direktur : Bp. Wimba Wibawa Wanadiardja Direktur : Bp. Sentot Eko Junianto Direktur : Bp. Arif Razif a. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan naik setinggi-tingginya 6,5% (enam koma lima persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018. b. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. c. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasi

A total of 2,359,431,972 shares or 95,22% of the Company's total shareholders attended the EGMS. The agendas, resolutions, and follow up of EGMS results are as follows:

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPSLB adalah sebesar 2,359,431,972 saham atau 95,22%. Agenda, keputusan dan tindak lanjut hasil RUPSLB sebagai berikut:

With the agenda of the Meeting as follows:

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

Agenda	Resolution	Realization
1. Approval on the Company's plan to increase the capital by issuing preemptive rights as stipulated in POJK no. 32 / POJK.04 / 2015 on the addition of open company capital by granting preemptive rights ("Limited Public Offering").	1. Approved the addition of capital by issuing new shares, with a maximum amount of 500,000,000 (five hundred million) new shares with a nominal value of Rp 500 (five hundred Rupiah) per share upon the submission of the Registration Statement to OJK.	Realized
2. Approval of the amendment of the Articles of Association of the Company, among others, the approval of the amendment of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid-up capital of the Company in the framework of the Capital Addition by Issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company in the framework of the Limited Public Offering.	Unrealized
3. Provide power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to execute the decisions made previously, including but not limited to make or request to be made all necessary deeds, letters and documents, present to the parties / officials Authorized including a notary, applying to a competent authority to obtain approval or to report the matter to the competent authorities as referred to in the prevailing laws and regulations.	To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform all and every necessary action in connection with such Limited Public Offering, including but not limited to i. Perform all and every necessary action in connection with the issuance of new shares by issuing Pre-emptive Rights (HMETD), in the framework of the Rights Issue ii. Stipulates the number of issued shares, and the increase in issued and paid up capital in the Company for Limited Public Offering upon completion of the Limited Public Offering; iii. Perform all and any necessary action in relation to a Limited Public Offering, without any exceptional action, all with due regard to the prevailing laws and regulations including applicable regulations in the Capital Market; iv. To declare / make such decisions in the deeds made before the Notary, to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and / or to rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including to affirm the composition of shareholders in deed When required), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, make or order to make and sign the deeds and letters as well as the necessary documents, present to the competent authorities including the notary public, Subsequently to submit applications to the competent authorities to obtain approval and / or submit reports or notices on the resolutions of this Meeting and / or amendment to the Articles of Association of the Company in the resolution of this Meeting, and to perform all and every necessary action, in accordance with the rules current regulation.	Unrealized

Agenda	Keputusan	Realisasi
1. Persetujuan atas rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas").	1. Menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) per lembar saham pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK.	Telah direalisasi
2. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain, persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas.	Belum terealisasi
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan – keputusan yang telah disampaikan sebelumnya, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/ pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk : i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam rangka Penawaran Umum Terbatas; ii. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas selesai; iii. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal; iv. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan laporan atau pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Belum terealisasi

Extraordinary General Meeting of Shareholders of 29 November 2017

A total of 2,371,603,600 shares or 95,71% of the Company's total shareholders attended the EGMS. The agendas, resolutions, and follow up of EGMS results are as follows:

With the agenda of the Meeting as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 29 November 2017

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPSLB adalah sebesar 2,371,603,600 saham atau 95,71%. Agenda, keputusan dan tindak lanjut hasil RUPSLB sebagai berikut:

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

Agenda	Resolution	Realization
1. Approval of the change of composition of the Board of Commisioners of the Company.	1. Accept and Approve the resignation of Mr Hadi Rebowo Ongkowidjojo as a Commissioner where his resignation letter has been received by the Company at 15 September 2017, effective since the closing of this meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of in 2022 as follows: **The Board of Commissioners:** President Commissioner (Independent) : Mr. Sudarmanto Commissioner : Mr. Winarko Sulistyo Commissioner : Mrs. Lila Noto Pradono Independent Commissioner : Mr. Tony Tjandra **The Board of Directors:** President Director (Independent) : Mr. Yustinus Yusuf Kusumah Independent Director : Mr. Roy Teguh Director : Mrs. Vilia Sulistyo Director : Mr. Wimba Wibawa Wanadiardja Director : Mr. Sentot Eko Junianto Director : Mr. Arif Razif	Realized

2. Approval of the Company's plan to conduct capital increase with Pre-emptive Right ("Rights Issue"), in accordance with FSA Regulation No.32 / POJK.04 / 2015 on Public Company Capital Increase With Provides Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering "), including: a. Approval on the change of the Articles of Association in connection with the increase in issued and paid-up capital of the Company within the framework of the Limited Public Offering; and b. Approval on Giving power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to implement all the necessary measures relating to Limited Public Offering, including but not limited to making or request made all deeds, letters or documents are required, present before party / competent authorities, including notaries, apply to the parties/authorities to obtain approval or report the matter to the party/ competent authority and register it in the register of companies as defined in applicable legislation	2. Approving on capital increase by issuing new shares, with a total maximum of 500,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500, - per share at the time of submission of the Registration Statement to the FSA. Approving the amendment of Article 4 (2) of the Articles of Association of the Company in connection with the increase in issued and paid-up capital of the Company within the framework of Right Issue. Give authority and power to the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all acts required in connection with the Right Issue, including but not limited to: i. perform any and all acts required in connection with issuing new shares to the issuing of Pre-emptive Rights (Rights Issue), in the framework of Limited Public Offering; ii. set the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital of the Company in order Limited Public Offering after implementation of complete Limited Public Offering; iii. perform any and all acts required in connection with Limited Public Offering, without any excepted, all subject to the provisions of legislation in force including regulations prevailing in the Capital Market; and iv. states / pouring decision in deed before a Notary, to modify Article 4 (2) of the Articles of Association of the Company and / or recast the provisions of Article 4 of the Articles of Association of the Company as a whole according to the decision (including assert shareholder structure in such deed if necessary), as required by and in accordance with the statutory provisions in force, made or ordered to make and sign the deeds and letters and documents are needed, appear before the party / competent authorities, including notaries, hereinafter to appeal to the party / competent authority, for approval and / or deliver a report or a notice on the decision of this Meeting and / or changes in the Articles of Association in the decision of the Meeting, as well as perform any and all necessary action, in accordance with the laws regulations applicable	Unrealized

Agenda	Keputusan	Realisasi
1. Persetujuan atas pengubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hadi Rebowo Ongkowidjojo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang surat pengunduran dirinya telah diterima Perseroan per tanggal 15 September 2017, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut : **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama dan Independen : Bp. Sudarmanto Komisaris : Bp. Winarko Sulistyo Komisaris : Ibu Lila Noto Pradono Komisaris Independen : Bp. Tony Tjandra **Direksi:** Direktur Utama dan Independen : Bp. Yustinus Yusuf Kusumah Direktur Independen : Bp. Roy Teguh Direktur : Ibu Vilia Sulistyo Direktur : Bp. Wimba Wibawa Wanadiardja Direktur : Bp. Sentot Eko Junianto Direktur : Bp. Arif Razif	Telah direalisasi

2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk : a. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas; dan b. Persetujuan atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan degan rencana Penawaran Umum Terbatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	2. Menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500,- per lembar saham pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam rangka Penawaran Umum Terbatas; ii. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas selesai; iii. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal; iv. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan laporan atau pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Belum terealisasi

Board of Commissioners (BoC)

In accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014, concerning The Boards of Directors and The Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Stock Exchange Regulation No. I-A attachment Decision of the Board of Directors Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 30th, 2014 on the Registration of Shares and Equity in addition to Shares Issued by the Listed Company, which stipulates that the composition of the number of independent directors at least 30% of the ranks of the members of the Board of Commissioners. In 2015, the BoC comprising five members, with three Independent Commissioners therefore number of Independent Commissioner is currently more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities in overseeing the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable so that it can be accepted by all interested parties, the Board of Commissioners with duties and responsibilities as well as guided by the Company's articles of association and the prevailing regulations. The, BOC also has Delegation of Authority guidelines used in carrying out the authority of the Board of Commissioners.

The BoC is a professional and expert unit, overseeing the BoD and the Company as a whole. In 2017, the BoC met quarterly as well as in informal routine meetings with the BoD.

Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat menetapkan bahwa komisaris independen berjumlah paling kurang 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2015 Dewan Komisaris memiliki lima anggota dan tiga di antaranya Komisaris Independen; dengan demikian jumlah Komisaris Independen saat ini lebih dari 30% jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengawasi jalannya Perseroan secara transparan, cakap, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga diterima oleh semua pihak yang berkepentingan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut berpedoman pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menjalankan wewenang sesuai pedoman Pelimpahan Wewenang.

Dewan Komisaris adalah badan yang beranggotakan para profesional dan tenaga ahli yang bertugas mengawasi kinerja Direksi dan Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan rapat formal setiap tiga bulan selain pertemuan rutin tidak formal bersama Direksi.

Board of Commissioners roles and responsibilities

The BoC oversees proper governance of the Company, through supervision and advice to the BoD on the operations of the Company. The BoC is assisted by an independent Audit Committee. Specific roles and responsibilities include:

1. Supervise the management of the Company and provide advice to the Board of Directors.
2. Supervise the Company's work plan and budget which has been approved by the Board of Commissioners.
3. Perform the duties and authority and responsibilities in accordance with the provisions contained in the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (AGM) and the applicable regulations.
4. Active in following the development of the Company.
5. To review the level of remuneration of management and the BoD.
6. To ensure the implementation of a high standard corporate governance practices and compliance.
7. Study, review, sign and approve or validate the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors no later than the commencement of budget year
8. Study and review periodical report and annual report submitted by the Board of Directors as well as to sign annual report.
9. Conduct a thorough study of the work plan and strategic business that will be carried out by the Company.
10. Approve the Company's business plan that has been done agreed in the AGM.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan tata kelola perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi menyangkut pengelolaan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
4. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
5. Mengevaluasi jumlah remunerasi untuk manajemen dan Direksi.
6. Memantau dan memastikan penerapan prosedur tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi.
7. Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran.
8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang akan dilaksanakan Perseroan.
10. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetuju di dalam RUPS.

Board of Commissioners meeting

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, meetings of the Board of Commissioners shall be held every time it is deemed necessary by :

a. One or more members of the Board of Commissioners;
b. One or more members of the Board of Directors;
c. At a written request by one (1) or more shareholders who jointly represent one-tenth (1/10) of the number of shares with valid votes.

A meeting of the Board of Commissioners shall be valid and authorized to adopt legal and binding resolutions if more than one half (1/2) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting.

The resolutions of a Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted in a deliberation and consensus. In the case the adoption of a resolution in a deliberation and consent is inapplicable, a voting shall be arranged and the resolution shall be adopted on an affirmative vote of more than one half (1/2) of the valid votes in the meeting.

A meeting of the Board of Commissioners may be held without physically attendance (such as in a teleconference, video conference or other types of electronic media) if the chosen facility makes it possible for all participants to communicate audio-visually directly and participate in the meeting, the requirement of the quorum and other requirements for adopting a resolution for such long-distance meeting shall be as provided for a common meeting.

The Board of Commissioners may also adopt legal resolutions without a meeting of the Board of Commissioners, if all the members of the Board of Commissioners are notified in writing thereof and all the members of the Board of Commissioners have given their approval in writing of the resolutions as indicate by their signatures. The resolutions adopted in this manner shall have the same validity as the resolutions adopted legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap kali dirasa perlu:

a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
b. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
c. dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika ada lebih dari 1/2 (satu perdua) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bisa diselenggarakan tanpa kehadiran fisik (misalnya melalui teleconference, video conference atau melalui media elektronik lain) jika tempat rapat yang dipilih memungkinkan semua peserta melakukan komunikasi secara audio-visual langsung dan berpartisipasi dalam rapat tersebut, dan ketentuan kuorum dan ketentuan lain terkait pengambilan keputusan untuk rapat jarak-jauh semacam ini adalah ketentuan yang digunakan untuk rapat biasa.

Dewan Komisaris juga bisa mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris jika semua anggota Komisaris diberitahukan secara tertulis tentang hal ini, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mereka secara tertulis atas keputusan yang diambil tersebut sebagaimana ditunjukkan dengan tanda tangan mereka. Keputusan yang diambil dengan cara demikian keabsahannya sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly convenes internally or jointly with the Board of Directors. In 2017, the Board of Commissioners conducted six internal meetings. Decisions are reached in the meetings of the Board of Commissioners based on the principle of unanimity or by voting mechanism.

BoC meeting attendance in 2017:

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Selama 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat internal. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Jumlah kehadiran dalam anggota rapat Dewan Komisaris sepanjang 2017:

BoC Member **Anggota Dewan Komisaris**	**Position** **Jabatan**	**Internal BoC Meetings** **Rapat Internal Dewan Komisaris**	
		Meeting attendance **Kehadiran**	**%**
Sudarmanto	President Commissioner Komisaris Utama	6 of / dari 6	100
Lila Noto Pradono	Commissioner Komisaris	6 of / dari 6	100
Winarko Sulistyo	Commissioner Komisaris	6 of / dari 6	100
Tony Tjandra	Independent Commissioner Komisaris Independen	6 of / dari 6	100
Hadi Rebowo Ongkowidjojo	Commissioner Komisaris	6 of / dari 6	100

Sudarmanto, President Commissioner

Mr. Sudarmanto was appointed October 26, 2016, based on the resolution of EGMS, having formerly served as a member of the independent audit committee. He also serves as a member of the Indonesian Audit Committee Association, the Indonesian Tax Consultants Association, and the Indonesian Accountant's Association. He has 30 years of experience as an independent auditor. His past positions include being a Partner in Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant (Member of Deloitte Touche Tohmatsu), and a Manager for Drs. Hans Kartikahadi & Co. Public Accountant.

Sudarmanto, Komisaris Utama

Bapak Sudarmanto diangkat melalui keputusan RUPSLB untuk menggantikan Bapak Ir. Airlangga Hartarto sejak tanggal 26 Oktober 2016, having formerly served as a member of the independent audit committee. Beliau juga menjabat sebagai anggota Asosiasi Komite Audit Indonesia, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai auditor independen. Posisi-posisi sebelumnya meliputi, di antaranya, Partner di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu), dan Manager di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co.

Winarko Sulistyo, Commissioner

Winarko Sulistyo was appointed as a Commissioner In May 2014. He has been the President Director of FajarPaper since 1987. His extensive experience in the paper industry spans over 40 years.

He is related to Mrs Lila Noto Pradono and Ms Vilia Sulistyo, who are Commisioner and Directors of the Company, and is affiliated to the shareholders of the Company.

Lila Noto Pradono, Commissioner

Lila Noto Pradono has been a Commissioner since 1995. She has extensive experience in the paper industry for more than 30 years, and previously served as a director of the Company from 1993 to 1995. From 1991 to 2012 she served as a Commissioner of the Company's affiliated distributor.

She is related to Mr Winarko Sulistyo and Ms Vilia Sulistyo, who are Commisioner and Directors of the Company, and is affiliated to the shareholders of the Company.

Tony Tjandra, Commissioner

Tony Tjandra has served as an Independent Commissioner since 2001. He graduated in Accounting from Tarumanegara University, and previously worked with KPMG.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Hadi Rebowo Ongkowidjojo, Commissioner

Hadi Rebowo Ongkowidjojo was appointed as a Commissioner in May 2014. Prior to becoming an Independent Commissioner of the company, he served as a Director of the company since 1998 and as an Assistant Finance Director between 1995 and 1998.

Winarko Sulistyo, Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Mei 2014, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur FajarPaper sejak tahun 1987. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidang industri kertas.

Bapak Winarko Sulistyo memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Lila Noto Pradono dan Ibu Vilia Sulistyo yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Lila Noto Pradono, Komisaris

Lila Noto Pradono menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1995. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri kertas. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1993 sampai 1995. Dari tahun 1991 sampai dengan 2012, beliau juga memegang posisi sebagai Komisaris di perusahaan distributor yang menjadi afiliasi Perseroan.

Ibu Lila Noto Pradono memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Winarko Sulistyo dan Ibu Vilia Sulistyo yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Tony Tjandra, Komisaris

Tony Tjandra menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Tarumanagara, dan sebelumnya bekerja di KPMG.

Bapak Tony Tjandra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Hadi Rebowo Ongkowidjojo, Komisaris

Hadi Rebowo Ongkowidjojo menjabat sebagai Komisaris pada bulan Mei 2014. Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1998, dan sebagai Asisten Direktur Keuangan selama periode 1995-1998.

He graduated a Bachelor degree in Computer Science & Engineering from the University of California, Los Angeles, and with a Management degree from the Graduate School of Management, Prasetiya Mulya, Jakarta. Before joining FajarPaper, he worked with Andersen Consulting.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company. He resigned from the Board of Commissioners effective September 15th 2017.

Training Programs of Board of Commissioners

During 2017, members of the Board of Commissioners attended various trainings and seminars, individually and collectively, in-house as well as the ones held by external parties.

Shareholding of the Board of Commissioners' Members and Their Families

The Company monitors and records share ownership of the BOC and their family members in a special list form with any updates for any changes of private/ family share ownership in the Company.

Shareholders and percentage of share ownership as of December 31, 2017:

Beliau menyelesaikan studi di bidang Ilmu & Teknik Komputer di University of California, Los Angeles, dan mendapat gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya, Jakarta. Sebelum bergabung dengan FajarPaper, beliau bekerja di Andersen Consulting.

Bapak Hadi Rebowo Ongkowidjojo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan. Beliau mengundurkan diri dari anggota Dewan Komisaris efektif pada 15 September 2017.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama 2017, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, secara individual dan kolektif, in-house maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Shareholding of the Board of Commissioners' Members and Their Families

Perseroan mengawasi dan mencatat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan anggota keluarga mereka dalam daftar khusus yang memuat informasi terkini tentang perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh yang bersangkutan/keluarga mereka.

Pemegang saham dan prosentase kepemilikan saham per 31 Desember 2017:

Shareholder **Pemegang Saham**	**Number of Shares** **Jumlah Saham**	**%**	**Paid up capital** **Modal Disetor**
PT Intercipta Sempana	1,275,604,600	51.48	637,802,300,000
PT Intratata Usaha Mandiri	716,342,699	28.91	358,171,349,500
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.82	72,156,250,000
Vilia Sulistyo (Director)	106,690,166	4.31	53,345,083,000
Winarko Sulistyo (Commissioner)	102,700,333	4.14	51,350,166,500
Others (below 5% each)	132,238,489	5.34	66,119,244,500
Total	**2,477,888,787**	**100**	**1,238,944,393,500**

Director's and Commissioner's interests

Mr. Winarko Sulistyo and family own 2,201,337,798 shares (88.84%) through PT. Intercipta Sempana and PT. Intratata Usaha Mandiri.

Board of Directors (BoD)

The Board of Directors is a company element authorized and fully responsible for the Management of the Company, in line with the Company's Vision and Mission, and represents the Company both inside and outside of court pursuant to the Articles of Association.

Management of the daily operations of the Company is the responsibility of the BoD. This involves managing the performance of individual units, the performance of the Company overall, and the strategic focus of the business.

The members of the Board of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, each for a term of five (5) years as from the appointment by the General Meeting of Shareholders through the date of the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders unless otherwise accepted. Any members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The Board of Directors shall consist of at least three (3) members of the Board of Directors one of them may be appointed as President Director, and or one of them may be appointed as the Vice President Director, and or one or more of them may be appointed as Director(s). In 2017, the BoD comprised of six members, and all of whom are dedicated professionals with financial or technical expertise, and a thorough understanding of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the Indonesian Stock Exchange regulations and their applications. The BoD met formally on bi-weekly basis in 2017, and with the BoC in both formal meetings and on a less formal basis on routine business matters.

Kepemilikan Saham Direktur dan Komisaris

Bapak Winarko Sulistyo dan keluarga memiliki 2.201.337.798 saham (88,84%) melalui PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri dan kepemilikan langsung.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari menjadi tanggung jawab Direksi, termasuk di dalamnya mengatur kinerja masing-masing unit dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, serta menetapkan fokus strategis Perusahaan.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak pengangkatan oleh Rapat Umum Pemegang Saham hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham kedua kecuali jika ditentukan lain. Setiap anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Direksi beranggotakan sedikitnya 3 (tiga) orang; salah seorang di antaranya dapat ditunjuk menjadi Presiden Direktur, dan/atau seorang lagi menjadi Wakil Presiden Direktur, dan/atau seorang atau lebih ditunjuk sebagai Direktur. Pada tahun 2017 Direksi beranggotakan enam orang; dan semuanya adalah tenaga profesional yang memiliki dedikasi dan keahlian di bidang keuangan atau teknik, dan memahami penuh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia serta penerapannya. Direksi mengadakan rapat resmi setiap minggu sepanjang tahun 2017. Mereka juga mengadakan rapat resmi maupun tidak resmi dengan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai persoalan yang menyangkut bisnis Perusahaan.

The BoD and the BoC regularly review the requirements of individual members in carrying out their duties and arranged periodic training as required. The BoD and the BoC held jointly meeting for 5 (five) time during 2017.

The Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities in the management of the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable manner so that it can be accepted by all parties concerned and in accordance with legislation, the Board of Directors perform their duties and responsibilities with reference as well as by legislation in force. Besides, the Board of Directors is also guided by the Delegation of Authority which is used in carrying out the authority of Board of Directors.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To direct and manage the company in accordance with the purpose and objectives of the Company and to control, maintain and manage the Company's assets.
2. In managing the Company, the Board of Directors shall perform their duties in accordance with the provisions of the articles of association, the resolutions adopted by the General Meeting of Shareholders, the Business plan and articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.
3. Ensure the implementation of any business activity in accordance with the Company's vision and mission.
4. Manage the resources available and make improvements to the system periodically to achieve better results.
5. Provide management report periodically to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with the method that has been applied in Articles of Association of the Company.
6. Avoid any conflict of interest that could occur in the delivery of the Company's practices.

Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama mengadakan peninjauan atas syarat-syarat setiap individu untuk masing-masing anggota dewan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Diselenggarakan pelatihan secara berkala jika diperlukan. Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan bersama selama 5 (lima) kali selama 2017.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan secara transparan, cakap, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai peraturan perundang-undangan, Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut berpedoman pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Selain itu Dewan Komisaris juga berpedoman pada ketentuan Pelimpahan Wewenang yang dijadikan rujukan pelaksanaan wewenang Direksi.

Direksi memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, dan mengawasi, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
2. Dalam mengelola Perseroan, Direksi menjalankan tugasnya sesuai ketentuan anggaran dasar, keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, rencana usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
4. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodic hingga mencapai hasil yang lebih baik.
5. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menghindari setiap benturan kepentingan yang bisa terjadi dalam hal praktik penyelenggaran Perseroan.

7. Run the management of the Company by applying the value of openness in all business fields related to the work plan of the Company.
8. In performing its duties, the Board of Directors is obliged to provide full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, responsibilities and objective of the Company. Every member of the Board of Directors is completely and personally responsible if they are guilty or they neglect their duties for the sake of the Company's business.

Training for Directors

During the year 2017 Directors have attended several workshops and conferences, including on the job training provided by suppliers, customers, financial institution, associations, goverment institutions, and others.

Members of the Board of Directors

Yustinus Yusuf Kusumah, President Director

Yustinus Y. Kusumah was appointed as a President Directors in May 2014. Mr. Kusumah has served on the Board of Directors since 1998. Prior to this, he served as the Marketing Manager for FajarPaper, 1995-1998. He held the position as Deputy Head of the Department of Corporate Governance & Public Listed Company Performance Enhancement in the Indonesia Public Listed Companies Association, 2005-2008. He graduated in Industrial Engineering from the University of Miami, and gained a Master's in the same subject from the Georgia Institute of Technology. Later, he earned an MBA from the State University of New York, Buffalo. Before joining FajarPaper, he worked with Andersen Consulting.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

7. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan dalam segala bidang usaha yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajibmencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

Pelatihan bagi Direksi

Pada tahun 2017 Direksi menghadiri beberapa lokakarya dan konferensi, termasuk on the job training yang diselenggarakan oleh pemasok, pelanggan, lembaga keuangan, asosiasi, institusi pemerintahan, dan lain-lain.

Anggota Direksi

Yustinus Yusuf Kusumah, Direktur Utama

Yustinus Y. Kusumah diangkat menjadi Direktur Utama pada bulan Mei 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1998, dan sebelumnya sebagai Manajer Pemasaran FajarPaper dari tahun 1995 sampai 1998. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Departemen Tata Kelola Perusahaan & Peningkatan Kinerja Perusahaan Terbuka, Asosiasi Emiten Indonesia, periode 2005-2008. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri di University of Miami, dan meraih gelar Master Teknik Industri dari Georgia Institute of Technology. Setelah itu beliau menyelesaikan studi Magisternya dan memperoleh gelar MBA dari State University of New York, Buffalo. Sebelum bergabung dengan FajarPaper, beliau bekerja di Andersen Consulting.

Bapak Yustinus Yusuf Kusumah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Roy Teguh, Director

Roy Teguh was appointed to the Board of Directors in 1993. Prior to this position, he served as Purchasing Manager between 1987 and 1992. He was formerly in the textiles sector where he built 17 years of experience in a variety of roles, including procurement and purchasing.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Vilia Sulistyo, Director

Vilia Sulistyo was appointed to the Board of Directors in May 2014.

She earned her bachelor degree in Banking and Finance from Monash University, and has extensive experience in the paper industry for more than 20 years since she first started working for the Company in 1993.

She is related to Mr Winarko Sulistyo and Mrs Lila Noto Pradono, who are Commisioners of the Company, and is affiliated to the shareholders of the Company.

Wimba Wibawa Wanadiardja, Director

Wimba Wibawa Wanadiardja was appointed to the Board of Directors in May 2014. Prior to becoming a Director of the company, he served as Electric & Instrument Manager.

He graduated in Electronic from Widya Mandala University in Surabaya. He has extensive electrical engineering expertise for more than 30 years. Before joining FajarPaper in 1990, he also worked in metal and printing industry.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Roy Teguh, Direktur

Roy Teguh diangkat menjadi Direktur pada tahun 1993. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Pembelian dari tahun 1987 sampai 1992. Beliau memiliki pengalaman selama 17 tahun di sektor pertekstilan, dan memegang berbagai posisi, antara lain di bagian pengadaan dan pembelian.

Bapak Roy Teguh tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Vilia Sulistyo, Direktur

Vilia Sulistyo diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2014.

Beliau meraih gelar sarjana Banking and Finance dari Monash University, dan selama lebih dari 20 tahun berkecimpung di industri kertas sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 1993.

Ibu Vilia Sulistyo memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Winarko Sulistyo dan Ibu Lila Noto Pradono yang keduanya menjabat sebagai Komisaris Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Wimba Wibawa Wanadiardja, Direktur

Wimba Wibawa Wanadiardja diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2014, dan sebelumnya menjabat sebagai Electric & Instrument Manager.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Pengalamannya selama lebih dari 30 tahun di bidang teknik sangat luas. Sebelum bergabung dengan FajarPaper pada tahun 1990, beliau bekerja di industri logam dan percetakan.

Bapak Wimba Wibawa Wanadiardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Sentot Eko Junianto, Director

Sentot Eko Junianto was appointed to the Board of Directors in May 2014. Prior to becoming a Director of the company, he served as a Head of Department Quality Control between 1996 and 1998 and Quality Manager between 1998 and 2014.

He graduated a Bachelor degree in Organic Chemistry from Airlangga University, Surabaya. Before joining FajarPaper in 1996, he worked for Surabaya Agung and Sinar Mas Indah Kiat – Serang.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Arif Razif, Director

Arif Razif was appointed to the Board of Directors in May 2014. Prior to becoming a Director of the company, he served as Marketing Executive - Local and Export between1995 and 2001, and Marketing Manager - Local and Export between 2001 and 2014.

He graduated a Bachelor degree of Economic in Management from The Christian University of Indonesia (UKI) and a Master's in Business Administration degree in Marketing from Oklahoma City University

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or shareholders of the Company.

Director's Meetings

A meeting of the Board of Directors shall be held every time it is deemed necessary by :

a. One or more members of the Board of Directors;
b. One or more members of the Board of Commissioners;
c. At a written request by one (1) or more Shareholders who jointly represent one-tenth (1/10) of the number of shares with valid votes.

Sentot Eko Junianto, Direktur

Sentot Eko Junianto diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2014. Sebelum pengangkatannya sebagai direktur tersebut, beliau menjabat Head of Department Quality Control sejak tahun 1996 hingga 1998, dan Quality Manager sejak 1998 hingga 2014.

Gelar sarjana Kimia Organik diperolehnya dari Universitas Airlangga, Surabaya. Sebelum masuk ke FajarPaper pada tahun 1996, beliau bekerja di Surabaya Agung dan Sinar Mas Indah Kiat di Serang.

Bapak Sentot Eko Junianto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Arif Razif, Direktur

Arif Razif diangkat menjadi Direktur pada bulan Mei 2014. Sebelum ditunjuk menjadi direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Marketing Executive - Local and Export selama periode 1995-2001, dan sebagai Marketing Manager - Local and Export sejak 2001 hingga 2014.

Gelar sarjana Ekonomi diperolehnya dari Universitas Kristen Indonesia, sedangkan gelar Master in Business Administration (Marketing) dari Oklahoma City University.

Bapak Arif Razif tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap kali dianggap perlu:

a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
b. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
c. dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang sah.

A meeting of the Board of Directors shall be valid and authorized to adopt legal and binding resolutions if more than one half (1/2) of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. The resolutions of a meeting of the Board of Directors shall be adopted in a deliberation and consensus. In the case the adoption of a resolution in a deliberation and consent is in application shall be adopted on an affirmative vote of more than one half (1/2) of the valid votes.

The Marketing and Finance directors meet regularly at least once every two weeks to discuss market conditions, customer needs and the implication of any change relating to the profitability of products and operating conditions at the company's paper mills.

Marketing, Finance and Production directors meet regularly, at least once every two weeks, to discuss production costs, efficiencies and product quality.

All directors meet regularly from once every two weeks to once every month to review the budget/targets and realization of the production, market situation, sales, financial situation, production cost, and profitability.

During the year 2017, the Board of Directors conducted 28 meetings.

BoD meeting attendance in 2017:

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika ada lebih dari 1/2 (satu perdua) anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan mengadakan pertemuan secara teratur sedikitnya dua minggu sekali untuk membicarakan kondisi pasar, kebutuhan pelanggan dan dampak perubahan terhadap laba yang dihasilkan masing-masing produk, dan kondisi operasional di unit produksi kertas Perseroan.

Direktur Pemasaran, Direktur Keuangan dan Direktur Produksi bertemu secara teratur, paling sedikit dua minggu sekali, untuk membahas biaya produksi, efisiensi dan kualitas produk.

Semua Direktur rutin mengadakan rapat dua minggu hingga sebulan sekali untuk mengkaji anggaran/target dan realisasi produksi, situasi pasar, penjualan, situasi keuangan, biaya produksi dan laba usaha.

Sepanjang tahun 2017 Direksi mengadakan rapat sebanyak 28 kali.

Jumlah kehadiran dalam anggota rapat Direksi sepanjang 2017:

BoD Member **Anggota DIreksi**	**Position** **Jabatan**	**Internal BoD Meetings** **Rapat Internal Direksi**	
		Meeting attendance **Kehadiran**	**%**
Yustinus Yusuf Kusumah	President Director / Direktur Utama	28 of / dari 28	100
Roy Teguh	Director/ Direktur	26 of / dari 28	93
Vilia Sulistyo	Director / Direktur	27 of / dari 28	96
Wimba Wibawa Wanadiardja	Director / Direktur	26 of / dari 28	93
Sentot Eko Junianto	Director / Direktur	28 of / dari 28	100
Arif Razif	Director / Direktur	26 of / dari 28	93

Remuneration of Commissioners and Directors

Pursuant to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007, the salary and allowance for the Board of Directors are decided by the GMS. This authority, according to Article 96 paragraph (2) of the Law, can be conferred to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee (the "Committee") is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board in relation Nomination and Remuneration to the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commisioners hereby first state that:
1. The Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 of the Nomination and Remuneration Committee on Public Company ("POJK 34/2014").
2. Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Board of Commissioners hereby unanimously APPROVES and RESOLVES to adopt the following resolutions in lieu of a meeting pursuant to Article 22 paragraph (19) and (20).

Organizational Structure and Membership the Nomination and Remuneration Committee ("Committee") as follows :
1. The Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee members consisting of 3 (three) persons :
   a. Chairman : Tony Tjandra, Independent Commissioner.
   b. Member : Winarko Sulistyo, Commissioner
   c. Member : Kurniawan, Department Head of Human Resources Department.
3. Committee member tenure is equal with the tenure of the Board of Commissioners

Remunerasi Komisaris dan Direktur

Merujuk pada Pasal 96 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris terlebih dahulu menyatakan sebagai berikut :
1. Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").
2. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan secara suara bulat, menyetujui dan memutuskan keputusan ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat (19) dan (20).

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") adalah sebagai berikut :
1. Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Komite terdiri terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu :
   a. Ketua Komite : Tony Tjandra, Komisaris Independen.
   b. Anggota : Winarko Sulistyo, Komisaris
   c. Anggota : Kurniawan, Kepala Bagian Human Resources Department.
3. Masa jabatan keanggotaan Komite sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities:

a. Formulate the guidelines for selection, qualification, and nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a transparent manner.
b. Assist the Board of Commissioners in determining that each candidate for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors nominated from inside or outside of the Company have fulfilled the selection criteria and undergone the proper nomination procedures.
c. Present recommendations to the Board of Commissioners on the candidates for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted for approval at the GMS.
d. Evaluate and provide recommendations on the candidates for members of committees under the Board of Commissioners.
e. Advise on the distribution of duties of each member of the Board of Commissioners into committees, the criteria for measuring performance of the Board of Commissioners and the committees, as well as the performance criteria for the Company and the Board of Directors.
f. Develop a remuneration system and the evaluation thereof for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
g. Calculate and review the remuneration by taking into account the developments in business scale, revenue and assets of the Company, as well as the changes in the competitiveness of the Company and/ or benchmark/salary survey results on market position, market movement, and inflation rate, among others, for at least one year before being brought to the GMS.
h. Propose a remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Secretary to the Board of Commissioners, and other supporting organs, to the Board of Commissioners.
i. Ensure that the compensation and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors have complied with the prevailing regulations.
j. Review the recommendation regarding remuneration and compensation that have been determined in line with the latest dynamics in the economy.

Tugas dan Tanggung Jawab:

a. Menyusun pedoman seleksi, kualifikasi dan prosedur proses nominasi yang transparan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
b. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan tiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan telah memenuhi kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
c. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, calon Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diusulkan untuk mendapat persetujuan RUPS.
d. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap calon anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
e. Menyampaikan usulan terkait pembagian tugas masing masing anggota Dewan Komisaris ke dalam komite-komite, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris maupun para komite serta kriteria penilaian kinerja Korporasi dan Direksi Perseroan.
f. Mengembangkan sistem remunerasi serta evaluasinya bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
g. Melakukan perhitungan dan peninjauan (review) terhadap remunerasi dengan memperhatikan perkembangan skala usaha, perolehan pendapatan, aktiva perusahaan dan/ atau perubahan tingkat kompetisi dan/ atau benchmark/ salary survey, yang meliputi market position, market movement dan inflation rate, minimal satu tahun untuk diajukan dalam RUPS.
h. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung lainnya.
i. Memastikan penerapan kompensasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
j. Meninjau kembali usulan remunerasi dan kompensasi yang telah ditetapkan

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners and Directors

In preparing and proposing remuneration of the BOC and BOD, the Nomination and Remuneration Committee conducted a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and BOD members in relation to the Company's plan for the following year as well as its achievements in the previous year. The evaluation report provides a full recommendation to the BOC regarding the policy and amount of remuneration. The BOC will subsequently propose these recommendations to the GMS for discussion and approval.

Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners includes:

1. Honorarium, Religious Holiday Allowance, On-Leave Allowance, Performance Incentive (incl. taxes)
2. Post-Service Benefits
3. Others (fees)

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors consists of the following components:

1. Salary, Religious Holiday Allowance, On-Leave Allowance, Performance Incentives (incl. taxes)
2. Post-Service Benefit
3. Others (Fees)

Total salaries and benefits (including medical benefits and transportation) awarded to the Commissioners and Directors amounted to Rp 29,397,503,650 in 2017 and Rp 23,121,481,186 in 2016. The salaries and benefits of the Directors were approved by the Board of Commissioners.

Since its establishment in November 2015 the Committee conducted 3 meeting in 2016 and 3 meetings in 2017.

Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam membuat dan menyampaikan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terlebih dahulu melakukan evaluasi dan pembahasan dengan seksama serta mempertimbangkan tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian Perseroan selama tahun sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut berisi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan rekomendasi tersebut kepada RUPS untuk dibahas dan disetujui.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium, THR, Tunjangan Cuti, Tantiem (termasuk pajak)
2. Pesangon (Purna Jabatan)
3. Lain-lain (iuran).

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji, THR, Tunjangan Cuti, Tantiem (termasuk pajak)
2. Pesangon (Purna Jabatan)
3. Lain-lain (iuran).

Gaji dan tunjangan (termasuk tunjangan kesehatan dan transportasi) yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebesar Rp 29.397.503.650 pada tahun 2017 dan Rp 23.121.481.186 pada tahun 2016. Besaran gaji dan tunjangan untuk Direktur ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Semenjak dibentuknya di November 2015, Komite ini telah mengadakan 3 rapat di tahun 2016 dan 3 rapat di tahun 2017.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit



Tony Tjandra
Chairman
Ketua Komite Audit

Audit Committee

The Audit Committee of the Company is established by the Board of Commissioners in order to comply with the the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, regarding the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee

The Audit Committee is a committee which was assigned and appointed by the Board of Commissioners (BoC). The Audit Committee is responsible to provide advices to the BOC, which was delegated with the responsibility for supervising the financial reporting, internal control risk, audit implementation by the external and the internal auditors, and compliance to the prevailing rules and regulations

Throughout the year of 2017, the Audit Committee undertakes the following work programs:

1. Reviewing the financial information published by the Company in addition to the annual report namely: quarterly reports, half-year results, projections, working plans and company budgets and other statement relating to the financial information;

2. Reviewing the Company's compliance under the regulations of the capital market authority and other regulations relating to the Company's activities;

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Komite Audit adalah sebuah komite yang ditunjuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan program kerja sebagai berikut:

1. Menelaah kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan selain laporan tahunan seperti laporan triwulan, laporan semesteran, proyeksi, rencana kerja dan anggaran Perseroan serta informasi keuangan lainnya;

2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

3. Evaluates the effectiveness of the Company's external auditor, as well as reviewed the objectivity and independence of the external auditor, by performing the following:
   - Audit Committee evaluation of the independent status of the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan including reasonable confirmation that the Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Rekanworks independently and has no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.
   - Provides evaluation and an opinion to the BoC in respect of the appointment of the Company's public accountant.
   - Set out the criteria for audit implementation evaluations by the public accountant.
   - Reviewing the audit plan undertaken by the external auditor.
   - Held meetings with the external auditor on issues relating to the audit scope, audit periods, audit preparations, audit responsibilities and implementation based on the Indonesian Accountants Association (IAI) standards, accounting policies, information on audit adjustments as a result from, either individually or collectively, audit implementations, Auditors conclusion of the fairness estimation, difficulties or obstacles in audit implementations.
   - Deliveres the result of communication with external auditor to the Company's management

4. Give Recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, assignment scope, dan Fee;

3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:
   - Komite Audit telah mengevaluasi independensi Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan;
   - Melakukan evaluasi dalam memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris dalam rangka penunjukan calon akuntan publik Perseroan;
   - Menetapkan kriteria untuk mengevaluasi pelaksanaan audit oleh akuntan publik;
   - Mengkaji rencana audit yang akan dilaksanakan oleh Auditor Eksternal;
   - Melakukan rapat dengan auditor eksternal perihal masalah-masalah yang berhubungan dengan audit atas laporan keuangan tahunan yaitu ruang lingkup audit, jangka waktu audit, persiapan audit, tanggung jawab auditor berdasarkan standar pelaksanaan audit yang ditetapkan IAI, kebijakan akuntansi, informasi tentang proses yang digunakan oleh manajemen dalam merumuskan estimasi akuntansi dan kesimpulan Auditor dalam menyimpulkan kewajaran estimasi tersebut, kesulitan atau hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan audit;
   - Berkomunikasi dengan pihak manajemen tentang masalah-masalah yang diperoleh sebagai hasil komunikasi dengan Auditor Eksternal.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

5. Internal Control Reviews and Risk Assessment:
   - Examining and reporting on the feasibility, effectiveness, and reliability of control systems with reference to the assessment results by the Company's management.
   - Evaluating the audit plans and Annual Work Programme (PKPT), prepared by the Internal Audit Department.
   - Reviewing Internal Audit Department reports by evaluating the Results of IA Reports (LHA).
   - Communicating independently with Internal Audit Department.
   - Providing assurance to the Company's management that internal auditors were able to work in accordance with the applicable audit standards.
   - Providing assurance that the Company's management operated its business in accordance with Good Corporate Governance principles.

6. Reporting all the risks and risk management practices, carried out by the Board of Directors, to the BoC, and other duties as instructed by the BoC;

7. Issues related to the accounting and financial reporting process and follow up the steps to be taken to resolve the issue;

8. Reviewing and advicing to the Board of Commissioners relating to any potential conflict of interest of the company thru the Audit Committee Meeting and Board of Director, overseeing the result of the metting;

9. Maintaining confidentiality of the Company documents, data and information;

The Audit Committee comprises at least three members, one of whom is an Independent Commissioner, serving as Head of the Audit Committee and two others as independent external parties.

5. Kajian Pengendalian Internal dan Penilaian Risiko:
   - Memeriksa dan melaporkan kelayakan, keefektifan, dan kehandalan sistem pengendalian dengan mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh manajemen Perseroan;
   - Melakukan review atas perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Departemen Audit Internal;
   - Melakukan pengkajian dan evaluasi laporan hasil pemeriksaan audit Departemen Audit Internal;
   - Berkomunikasi secara independen dengan Departemen Audit Internal;
   - Memastikan bahwa manajemen menjamin auditor internal dapat bekerja sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
   - Memastikan bahwa manajemen telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance).

6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris;

7. Masalah terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan serta menindaklanjuti langkah-langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan melalui rapat Komite Audit dan Direksi, mengawasi pelaksanaan hasil keputusan rapat tersebut;

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga orang, satu orang merupakan seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya adalah pihak eksternal yang independen.

Activity for the year ended December 31, 2017 and the period prior to publication of the 2017 financial statements.

During 2017, the Committee held 14 (fourteen) audit committee meetings: 8 (eight) internal meetings, 4 (four) meetings with Board of Directors and 2 (two) meeting with an external public accountant,Satrio Bing Eny & Rekan. In addition, the Audit Committee also conducted other work programmes as follows:

Conclusions

1. The financial information issued by the Company has been reviewed by the Committee;
2. Compliance under capital market regulations and other regulations associated with company's operations has been undertaken;
3. That Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan acted independently and objectively in auditing the Consolidated Financial Statement for the year ended 31 December 2017;
4. That the Consolidated Financial Statement for the year ended 31 December 2017 was appropriate and was presented fairly in accordance with accountancy principles based on Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) distributed by Indonesian Accounting Association (IAI);
5. The Committee recommends the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners;
6. The internal audit function and internal control was carried out appropriately and effectively;
7. All risks and risk management measures have been reported to the BoC;
8. No significant issues arise and relate to accounting and financial reporting processes;
9. Audit Committee realised that the Board of Directors resolutions have been followed up.

Aktivitas Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan periode selanjutnya sebelum diterbitkannya laporan keuangan 2017.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan 14 (empatbelas) kali rapat: 8 (delapan) kali rapat internal, 4 (empat) kali rapat dengan Direksi dan 2 (dua) kali rapat dengan akuntan publik, Satrio Bing Eny & Rekan. Di samping itu, Komite Audit juga telah melakukan program kerja lainnya sebagai berikut:

Kesimpulan

1. Informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan telah dilakukan penelaahan oleh Komite;
2. Tingkat kepatuhan Perseroan kepada peraturan sudah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Dalam melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan telah bersikap independen dan obyektif;
4. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang sudah diaudit, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI);
5. Komite memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
6. Pelaksanaan audit oleh Audit Internal telah dilakukan secara layak, efektif dan handal;
7. Berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko oleh Direksi sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Tidak ada masalah signifikan yang timbul dan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
9. Sejauh ini Komite Audit menyadari bahwa seluruh keputusan hasil rapat Direksi telah ditindak lanjuti

For and on behalf of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk.



Tony Tjandra
Chairman

Sudarmanto
Member

M. Fadil
Member

Untuk dan atas nama Komite Audit PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Tony Tjandra
Ketua

Sudarmanto
Anggota

M. Fadil
Anggota

Members of the Audit Committee

Tony Tjandra, Chairman

Tony Tjandra has been the Chairman of the Audit Committee since 2001; he also serves as an Independent Commissioner. He graduated in Accounting from Tarumanegara University, and previously worked with KPMG.

Sudarmanto, Member

Sudarmanto has been a member of the Audit Committee since 2003. He currently serves as a member of the Indonesian Audit Committee Association; a member of the Indonesian Tax Consultant Association, and a member of the Indonesian Accountant's Association. He has 30 years of experience as an independent auditor. His past positions include being a Partner in Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant (Member of Deloitte Touche Tohmatsu), and a Manager for Drs. Hans Kartikahadi & Co. Public Accountant.

Anggota Komite Audit

Tony Tjandra, Ketua

Tony Tjandra menjabat sebagai Ketua Komite Audit Sejak tahun 2001, dan juga sebagai Komisaris Independen. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Tarumanagara, dan sebelumnya bekerja di KPMG.

Sudarmanto, Anggota

Sudarmanto menjadi anggota Komite Audit sejak tahun 2003. Beliau saat ini merupakan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia, dengan pengalaman 30 tahun sebagai auditor independen. Jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Partner di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota Deloitte Touche Tohmatsu), dan Manajer di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co.

He graduated in Economics with a major in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and in Management, Administration, and Taxation from the University of Indonesia.

M. Fadil, Member

M. Fadil has been on the Audit Committee since 2004. He also works in Kosasih & Nurdiyaman, CPAs. His experience includes prior posts as a Manager for Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountants (Members of Deloitte Touche Tohmatsu), and as a member of the senior staff in Prasetio Utomo & Co. (Members of Arthur Andersen). He graduated from the Academy of Accounting, YKPN Yogyakarta.

Corporate Secretary

In line with the capital market developments in Indonesia, every public company shall have a corporate secretary based on the latest Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulations concerning the Corporate Secretary of Public Listed Company effective from December 8th, 2014 to repeal the Decision of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Chairman No. Kep-63 / PM / 1996 annex to Regulation No. IX.I.4 about Corporate Secretary Appointment and Regulation No. I-A. The Company has implemented the appointment of the Corporate Secretary by the Decree of the Board of Directors on November 3, 2010 jo.jo. September 1, 2014. Since May 5, 2014, the Company has appointed Marco Hardy as the new Corporate Secretary, a brief description of his background as follows:

Marco Hardy, Corporate Secretary

Marco Hardy was appointed as the Corporate Secretary of FajarPaper, where he also serves as Finance Manager, in May 2014. He graduated in Accounting from the Tarumanagara University, Jakarta, and gained a Master degree in the same subject from the Golden Gate University, San Francisco. Before joining FajarPaper in 2009, he worked with public accounting firms in San Francisco.

Gelar sarjana Ekonomi bidang Akuntansi diraihnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta dan gelar Manajemen, Administrasi dan Perpajakan dari Universitas Indonesia.

M. Fadil, Anggota

M. Fadil bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2004, dan saat ini bekerja untuk Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdiyaman. Jabatan sebelumnya antara lain Manajer di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota Deloitte Touche Tohmatsu) dan staf senior di Prasetio Utomo & Co. (anggota Arthur Andersen). Beliau lulusan Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta.

Sekretaris Perusahaan

Sejalan perkembangan pasar modal di Indonesia, setiap perusahaan terbuka harus memiliki seorang sekretaris perusahaan sebagaimana ditetapkan peraturan terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Sekretaris Perusahaan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 8 Desember 2014 menggantikan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 Lampiran Peraturan No. IX.I.4 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan No. I-A. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi tanggal 3 November 2010 jo. 1 September 2014. Pada tanggal 5 Mei 2014 Perseroan mengangkat Marco Hardy sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru. Berikut uraian singkat tentang latar belakang beliau:

Marco Hardy, Corporate Secretary

Marco Hardy ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan FajarPaper, di mana beliau juga menjabat sebagai Finance Manager, pada bulan Mei 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, dan gelar Magister dengan jurusan yang sama dari Golden Gate University, San Francisco, AS. Sebelum bergabung dengan FajarPaper pada tahun 2009, beliau bekerja di sejumlah kantor akuntan di San Francisco.

Marco Hardy is responsible, as Corporate Secretary for:

1. Monitoring the Company's activities to ensure there is compliance with capital market laws and regulations.
2. Providing timely information on the Company to shareholders, the public, capital market investors, analysts, and the media.
3. Ensuring the BoD complies with the Capital Market Law No.8 in 1995 and to inform them of changes in laws and regulations and their implications.
4. Acting as a liaison between the Company, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the public.
5. Identifying members of the BoD, BoC and their families of the listed Company and any affiliates in respect of any share ownership, business relationships and other roles that potentially create conflict of interests.
6. Collating a register of all shareholders with share ownership above 5% of listed capital.
7. Preparing for and conducting the AGM of shareholders.
8. Administered the meetings of the BOD and BOC and prepared the minutes of meeting; and
9. Advised the BOD regarding changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

Attended various workshops, seminars, and trainings held by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesian Stock Exchange (IDX), central bank of Indonesia (BI), various banks, as well as other independent institutions and associations, such as Asosiasi Emiten Indonesia, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI).

In order to perform these duties the corporate secretary must have access to relevant information and material relating to the control of the Company and legislation in the field of capital market especially pertaining to the issue of openness.

Marco Hardy, sebagai Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab untuk:

1. Mengawasi kegiatan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruhnya sudah sesuai dengan undang-undang dan peraturan pasar modal.
2. Menyampaikan informasi tepat pada waktunya kepada para pemegang saham, masyarakat, investor pasar modal, analis dan media massa.
3. Memastikan bahwa Direksi mematuhi Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, serta menginformasikan kepada mereka segala perubahan peraturan perundang-undangan berikut implikasinya.
4. Menjadi penghubung antara Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.
5. Mengidentifikasi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan terbuka dan afiliasinya, menyangkut kepemilikan saham, hubungan usaha dan tugas lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
6. Menyusun daftar semua pemegang saham yang jumlah kepemilikannya di atas 5% modal disetor.
7. Mempersiapkan dan menyelenggarakan RUPS.
8. Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat; dan
9. Memberikan masukan kepada Direksi tentang perubahan dan perkembangan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku, serta implikasinya bagi Perseroan.

Mengikuti berbagai lokakarya, seminar dan pelatihan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia, berbagai bank, maupun lembaga atau asosiasi independen lain, seperti Asosiasi Emiten Indonesia, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI).

Agar dapat melaksanakan tugas tersebut di atas, sekretaris perusahaan harus dapat mengakses informasi penting dan terkait pengawasan Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya yang menyangkut keterbukaan informasi.

In accordance with the new Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations effective from December 8, 2014, the implementation of good corporate governance, the corporate secretary will also carry out orientation program for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners. And in order to enhance his knowledge and capabilities, the corporate secretary shall attend education and or training. The corporate secretary shall make regular report at least one time in a year regarding implementation of the corporate secretary functions to the Board of Directors and copy to the Board of Commissioners. With the provisions of the OJK rules, the Company shall comply no later than 6 months after the enactment.

Sesuai peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku mulai 8 Desember 2014 tentang penerapan prinsip tata kelola perusahaan, sekretaris perusahaan juga bertugas menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya, sekretaris perusahaan wajib mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Sekretaris perusahaan wajib menyusun laporan rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan dan menyampaikannya kepada Direksi dan salinannya kepada Dewan Komisaris. Peraturan OJK tersebut harus dilaksanakan oleh perseroan selambat-lambatnya 6 bulan setelah diberlakukan.

Internal Audit

Pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015, the internal audit function was incorporated in the structure of the Company based on internal audit charter as stated in the resolution of the Board of Commissioners No.PTP/RES/BOC/V/2013-0012 dated May 21, 2013 substitute of the Board of Commissioners meeting and has been updated in line with OJK regulations.

Internal Audit is an independent, objective and consulting service designed to add value and improve an organization's operational performance. It helps an organization accomplish its objectives by systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The objectives of internal audit are to assist members of the organization in the effective discharge of their responsibilities by furnishing them with analyses, appraisals, recommendations, counsel, and information concerning the activities reviewed and by promoting effective control at reasonable cost. Internal audit is led by Head of Internal Audit appointed by the President Director with Board of Commissioner's approval.

Audit Internal

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur organisasi Perusahaan sesuai piagam audit internal sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 tanggal 21 Mei 2013 hasil rapat Dewan Komisaris, dan revisinya telah dilakukan sesuai ketentuan OJK.

Audit Internal merupakan unit layanan konsultasi yang independen dan obyektif, dan dibentuk khusus untuk memperkaya dan memperbaiki kinerja operasional organisasi. Pembentukan unit ini diharapkan dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka, yakni dengan metode yang sistematis dan disiplin mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Tujuan audit internal adalah membantu personil organisasi dalam menjalankan dengan baik tanggung jawab mereka. Unit ini menyediakan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai kegiatan yang dikaji oleh unit, dan meningkatkan upaya pengendalian kegiatan organisasi dengan biaya yang wajar. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can propose the replacement of the Head of Internal Audit, if he or she does not fulfill the requirement as an auditor of Internal Audit division as stated in this charter and/or fails or is incapable to perform his or her duty. Auditor of Internal Audit division has to report directly to Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit will report to the President Director and will have direct access to the Audit Committee. The Head of Internal Audit will also attend the Audit Committee meetings.

Ronny Hernawan Chandra has been appointed Head of Internal Audit, consists of 11 members from various backgounds, since 2013 and has been in the department since April 2009. Prior to working with the company, he worked with PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia as Production System Planning. He graduated from Parahyangan Catholic University majoring in Industrial Engineering in 2007, and he earned his post-graduate degree from Graduate School of Management Prasetiya Mulya in 2011, majoring in Business Management.

Head of Internal Audit is officially appointed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval. Therefore the Internal Audit unit reports directly to the President Director.

Internal Audit members have attended various trainings in-house, as well as external, with 2016 focus in Information Technology and Operational & Risk Approach audit, held by several training institutes.

Aside from routine daily or weekly internal control checkings in the operational side, the unit has managed to implement risk based audit to most of the department within the Company, project evaluations, and new operating standard of procedures in order to boost Company's productivity and efficiency.

Dewan Komisaris dapat mengusulkan penggantian Kepala Audit Internal jika yang bersangkutan tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam piagam ini dan/ atau tidak mampu menjalankan tugasnya. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal/ Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dapat berhubungan langsung dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal juga ikut dalam rapat Komite Audit.

Sebagai Kepala Audit Internal yang beranggotakan 11 orang dengan berbagai latar belakang, telah ditunjuk Ronny Hernawan Chandra. Beliau memegang jabatan tersebut sejak 2013, dan telah bekerja pada departemen tersebut sejak April 2009. Sebelum bekerja untuk Perseroan, beliau bekerja di Production System Planning, PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia. Gelar sarjana teknik industri diraihnya dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2007, dan gelar magister manajemen bisnis diperolehnya dari Sekolah Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 2011.

Kepala Audit Internal secara resmi diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan karena itu unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Anggota Audit Internal mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perusahaan, dan sepanjang 2016 perusahaan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus audit Teknologi Informasi dan Audit Operasional & Risiko yang diadakan oleh berbagai lembaga pelatihan.

Selain pemeriksaan terkait pengendalian internal yang diadakan rutin setiap hari atau setiap minggu untuk aspek operasional, unit Audit Internal juga menjalankan audit risiko pada hampir seluruh departemen Perseroan, evaluasi proyek, dan prosedur standar operasional yang baru dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan.

In ensuring the integration of the financial statements to the shareholders in accordance with the legislation in force, the Company uses the services of an external auditor. External audits conducted by public accounting firm that is designated Public Accounting Satrio Bing Eny & Rekan to examine the books of the Company for the financial year ended December 31, 2017.

External auditors appointed annually at the AGM, providing independent opinion on the financial statements of the Company, delivered the opinion objectively and be accepted by the shareholders and stakeholders. External auditors to perform its functions without being affected by the Board of Directors, and all parties having an interest in the Company. The external auditors shall have independent professional and accountable and shall maintain the confidentiality of the Company.

Internal Control System

Internal Control and Internal Audit Unit
The Company realizes that a good internal control system is a key element in the Good Corporate Governance, and at the same time supports the Company to achieve its goal and to ensure all system and procedures are followed, assess any risks in the Company's operation and improve the adequacy and effectiveness of the control systems. The internal audit function assists all management levels in support of, including but not limited to, efficiency, effectiveness and viable operations of the Company; the reliability of production, financial, and operational reports; and compliance with the applicable regulations.

Untuk memastikan integritas laporan keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan memanfaatkan jasa auditor eksternal. Audit eksternal diserahkan kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk, yakni Satrio Bing Eny & Rekan, yang selanjutnya melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Penunjukan auditor eksternal dilakukan setiap tahun pada Rapat Umum Pemegang Saham, dan auditor eksternal memberikan pendapat yang bebas dan obyektif tentang laporan keuangan Perseroan yang diterima oleh pemegang saham dan para pihak yang berkepentingan. Auditor eksternal menjalankan tugasnya tanpa dipengaruhi Direksi maupun semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan. Auditor eksternal melaksanakan tugas sebagai profesional yang independen dan bertanggung jawab, dan wajib menjaga kerahasiaan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal dan Unit Audit Internal
Perseroan menyadari pentingnya sistem pengendalian internal dalam tata kelola perusahaan dan sistem yang baik akan membantu Perseroan mencapai sasaran, serta menjamin bahwa semua sistem dan prosedur yang ada benar-benar dijalankan, mengkaji risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasional, dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif. Fungsi audit internal adalah membantu semua jajaran manajemen Perusahaan agar kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan, antara lain, secara efisien, efektif dan wajar; laporan operasional, keuangan dan produksi disusun dan disampaikan dengan baik; dan peraturan yang berlaku dilaksanakan.

Equally, the management of the Company is responsible for the conduct of operational activities including the implementation of an internal control system. The internal audit team conducts a series of regular examinations to assess efficiency, effectiveness and economic operations. In performing these tasks Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which empowers Internal Audit Unit to execute its internal audit activities. The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director.

Appointment and dismissal of the Internal Audit Headis the responsibility of the President Director, with the consent and approval from the Board of Commissioners. All appointments and dismissals have been notified to Otoritas Jasa Keuangan (OJK), as required.

Risk Management System

Financial Risk

As a business based in Indonesia, FajarPaper conducts the majority of its normal transactions in Rupiah, and the Company's accounts and financial records are reported in Rupiah. The Company also undertakes routine foreign currency transactions: for the purchase of waste materials or equipment for maintenance and expansion, and the sale of products to overseas markets. There is an exchange risk exposure inherent in these transactions as a result of currency movements, and this is monitored daily. The Company actively manages balances of receivables and payables in foreign currency in order to minimize the impact of exchange rate volatility.

Currency exchange policy:

1. From time to time the Company may enter into hedging transactions.
2. In the normal course of business the Company is generally long in cash from rupiah receivables and short in US dollars, consequently converting rupiah surplus cash into US dollars almost everyday.

Di samping itu, manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk implementasi sistem pengendalian internal. Tim audit internal melakukan serangkaian uji berkala untuk menilai apakah kegiatan operasional Perusahaan sudah berjalan efisien, efektif dan ekonomis. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang memberikan wewenang kepada mereka untuk melaksanakan kegiatan audit internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Semua pengangkatan dan pemberhentian telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai kebutuhan.

Sistem Manajemen Risiko

Risiko Keuangan

Sebagai perusahaan yang berbasis di Indonesia, FajarPaper melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah, dan akun serta laporan keuangan Perusahaan pun dilaporkan dalam Rupiah. Perseroan juga melakukan transaksi rutin dalam mata uang asing, yaitu untuk pembelian bahan baku atau peralatan untuk keperluan pemeliharaan mesin dan ekspansi, serta untuk penjualan produk ke pasar mancanegara. Terdapat risiko selisih nilai tukar dalam transaksi akibat pergerakan nilai tukar mata uang, oleh karena itu dilakukan pemantauan setiap hari. Perseroan memantau piutang dan hutang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar.

Kebijakan berkaitan dengan mata uang asing:

1. Perseroan sewaktu-waktu melakukan transaksi lindung nilai.
2. Perseroan umumnya memiliki sejumlah besar kas yang diperolehnya dari piutang dalam Rupiah, dan kekurangan mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan mengkonversi kelebihan kas Rupiah menjadi Dolar AS hampir setiap hari.

3. Regular monitoring is undertaken to control domestic receivables from the perspective of working capital efficiency (see below) and to minimize underlying risks associated with price changes, as prices are tied to the US Dollar.
4. Refinance of some US Dollar denominated debt into rupiah is undertaken from time to time.
5. The Company has loan facilities that can be drawdown in either US Dollar or Rupiah.

The Company's risk policy of closely monitoring the use of working capital has proved successful in effecting a reduction in the level of cash tied up in inventory. The breadth of FajarPaper's customer base protects it from the risk emanating from having only one or two large sources of revenue.

The Company maintains insurance policies which cover the Company's buildings, vehicles, machinery, equipment, raw materials and finished goods inventories against damage caused by fire, earthquake, volcanic eruption, flood, and tsunami is in an aggregate amount of US$ 1,125,750,000 and Rp 52,278,834,092.

Supply Risk

The Company main raw material is waste paper from various domestic and import suppliers. In case the availability of the raw material becomes limited; the price of the raw material might affect the profitability of the Company. The Company mitigates this risk by working closely with the network of suppliers, including local waste collectors, customers for unused or waste papers, and local stores, to provide them with accurate forecast and ensuring substantial supply of the products.

Legal proceedings

The Company is not involved in any legal or arbitration proceedings nor is the Company aware of any pending or threatened proceedings which have or could have a material effect on the Company or its operations.

3. Perseroan memantau piutang dalam negeri secara teratur demi efisiensi modal kerja (lihat di bawah) dan menekan risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan harga, mengingat harga ditetapkan dalam Dolar AS.
4. Perseroan sewaktu-waktu mengganti sejumlah pinjaman dalam Dolar AS dengan pinjaman Rupiah.
5. Perseroan mengambil fasilitas pinjaman yang dapat ditarik dalam US Dollar ataupun rupiah.

Kebijakan risiko Perseroan untuk mengawasi pemanfaatan modal kerja terbukti mengurangi jumlah kas yang tertahan dalam persediaan barang. FajarPaper memiliki banyak pelanggan sehingga terhindar dari risiko yang biasanya dihadapi perusahaan yang hanya memiliki satu atau dua sumber pendapatan.

Perusahaan memiliki asuransi yang meliputi gedung, kendaraan, mesin, peralatan, bahan baku dan barang jadi yang bisa rusak akibat kebakaran, gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan tsunami, sebesar US$ 1,125,750,000 dan Rp52,278,834,092.

Risiko Pasokan

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan adalah kertas bekas yang didapat dari berbagai pemasok baik di dalam maupun di luar negeri. Apabila terjadi kelangkaan ketersediaan bahan baku tersebut, maka harga bahan baku akan mempengaruhi keuntungan Perusahaan. Perusahaan meminimalisir risiko ini dengan bekerja sama dengan para pemasok termasuk pengepul kertas bekas, pelanggan untuk kertas yang tidak terpakai atau kertas bekas, dan toko-toko lokal untuk menyediakan perkiraan yang akurat dan menjamin pasokan bahan baku.

Masalah hukum

Perseroan tidak terkait gugatan atau proses arbitrasi dalam bentuk apapun. Sepengetahuan Perseroan, tidak ada masalah gugatan yang tertunda atau ancaman gugatan yang dapat berdampak besar bagi Perseroan.

Administrative sanctions

There are no material administrative sanctions that affect the sustainability of the Company's business, both financially and operationally.

Saksi administratif

Tidak ada sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara finansial dan operasional.

The code of ethics and corporate culture

a) Key points of the code of ethics

1. Creating a Conducive, Safe and Healthy Working Environment
   a. Non discrimination
      FajarPaper in the process of election, promotion, demotion and mutation, determination of remuneration and bonus, along with the decision to terminate employment, is done fairly without considering gender, age, race, heritage, religion, or physical condition of the employee.
   b. Sexual Harrasment and Intimidation Prohibitting all action, activity, and behaviour in form of verbal, physical or visual, which will lead to sexual or non-sexual harrasment (age, race, heredity, and religion).
   c. Alcohol and Drugs
      FajarPaper prohibits any form of missuse of alcohol or drugs, whether inside the working area or outside, while the individual is under the company's errand.
   d. Other prohibited items
      All individual, espescially ones that are working around the mill's area, is prohibited to carry items or tools that can be a potential source of fire without any permission, also including sharp items and other items, whose possession and usage is considered against the law or the company's policy, such as pirated, stolen or smuggled goods and other kind of similar goods.

Kode etik dan budaya perusahaan

a) Hal-hal penting dari kode etik

1. Membuat Lingkungan Kerja yang Kondusif, Aman dan Sehat
   a. Tidak ada diskriminasi
      FajarPaper dalam proses pemilihan, promosi, demosi dan mutasi, penentuan remunerasi dan bonus, juga keputusan untuk memutuskan hubungan kerja, dilakukan secara adil tanpa mempertimbangkan jenis kelamin, usia, ras, warisan, agama, atau kondisi fisik karyawan.
   b. Seksual pelecehan dan Intimidasi Melarang semua tindakan, aktivitas, dan perilaku dalam bentuk verbal, fisik atau visual, yang akan menyebabkan pelecehan seksual atau non-seksual (usia, ras, keturunan, dan agama).
   c. Alkohol dan Narkoba.
      Fajar Paper melarang segala bentuk penyalahgunaan alkohol atau obat-obatan, baik di dalam atau di luar wilayah kerja, ketika individu melakukan tugas perusahaan.
   d. Barang terlarang lainnya
      Semua individu, terutama orang-orang yang bekerja di sekitar wilayah pabrik, dilarang untuk membawa barang-barang atau alat-alat yang dapat menjadi sumber kebakaran tanpa izin, juga termasuk benda tajam dan barang-barang lainnya, yang kepemilikan dan penggunaannya dianggap melawan hukum atau kebijakan perusahaan, seperti barang bajakan, curian, atau penggelapan dan jenis barang lainnya yang serupa.

2. Avoiding Conflict of Interest
   a. Maintaining The Company's Assets
   b. Securing Company's Confidentiality
   c. Prohibition of acceptance/rewarding of goods
3. Commitment to the product's quality and after sales service
4. Fair Trade and Healthy Competition
5. Corporate Social Responsibility
6. Obey the Laws
7. Political Affiliation
   FajarPaper is a company that is neutral and not affiliated to any politic party or organization.

Implementation and application of The Company's code of ethical conduct are the responsibility of the Internal Audit Department and supported by all of the Boards, Managers, and Department Heads in its implementation.

Employee stock ownership program

Currently the Company does not have an employee stock ownership program.

Whistleblower Program

Since 2011, the Company has maintained a Whistleblower program in support of Good Corporate Governance, and as a tool within the Company's Risk Management programme. The facility provide company employees with the means to air complaints or recommendations, anonymously, in respect of any violation of the Company's regulations and code of ethics, violation of the law, and fraud, or suspected fraud.

During 2017, 34 complaints, information notices, and reports were received, of which 24, or 71% have been resolved through implementation of new policies, or actions by the management. The Company provides various communication channels such as emails, suggestion boxes, Short Messaging Service (SMS), and phone calls, which are all managed by the Internal Audit Department to maintain impartiality and confidentiality for the sources, each time.

2. Menghindari Benturan Kepentingan
   a. Mempertahankan Aset Perusahaan
   b. Mengamankan Kerahasiaan Perusahaan
   c. Larangan penerimaan / hadiah barang
3. Komitmen terhadap kualitas produk dan layanan purna jual
4. Perdagangan adil dan Persaingan Sehat
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
6. Patuhi Hukum
7. Politik Afiliasi
   FajarPaper adalah perusahaan yang netral dan tidak berafiliasi ke partai atau organisasi politik.

Pelaksanaan dan penerapan kode etik Perseroan adalah tanggung jawab Departemen Internal Audit dan didukung oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Manajer, dan Kepala Departemen dalam pelaksanaannya.

Kepemilikan saham karyawan

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan.

Program Whistleblower

Sejak tahun 2011, Perusahaan mulai menjalankan program Whistleblower dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai sarana program Manajemen Risiko. Program ini dirancang untuk menyediakan sarana bagi karyawan Perusahaan untuk menyampaikan keluhan atau rekomendasi, secara anonim, sehubungan dengan pelanggaran peraturan Perusahaan dan kode etik, pelanggaran hukum, dan penipuan, atau dugaan adanya penipuan.

Sepanjang 2017, diterima 34 pengaduan, informasi dan laporan; 24 atau 71% di antaranya diselesaikan dengan penerapan kebijakan baru atau langkah yang diambil manajemen. Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi seperti email, kotak saran, Short Messaging Service (SMS), dan panggilan telepon yang semuanya dikelola oleh Departemen Internal Audit untuk memastikan independensi dan kerahasiaan sumber-sumber keluhan setiap saat.





Thinking beyond the box

- Producers and modern retailers who benefit from FajarPaper's products, are not only concerned about the visibility of their brands, but the association of them with responsible packaging that can be recycled and safe for the environment.

- They also expect high performance – both lightweight paper to save them space and energy in logistics, but strong and vibrant paper to keep products in top condition, and clearly visible in store displays.

Read on to find out how we are meeting such needs and those of our communities...

Berpikir diluar batasan masalah

- Produsen dan pengusaha ritel moderen yang menikmati manfaat dari produk FajarPaper, tidak hanya peduli merek mereka dikenal oleh konsumen, namun mereka juga ingin dikenal sebagai pengguna kemasan yang baik, dapat didaur ulang dan ramah terhadap lingkungan.

- Mereka juga mengharapkan kemasan yang menghasilkan manfaat besar – kertas yang ringan sehingga menghemat tempat dan energi dari sisi logistik sekaligus kertas yang kuat untuk menjaga kondisi produk di dalamnya tetap prima saat produk dipajang di toko.

Silakan baca bagian berikutnya tentang upaya kami memenuhi kebutuhan di atas dan kebutuhan komunitas sekitar...

Over 70% of our end user customers are in food and beverages.



Lebih dari 70% pelanggan sekaligus pengguna akhir produk kami adalah bergerak di industri makanan dan minuman.

Sustainability Review

Responding to new attitudes, the need for recycling and waste reduction.

Today's consumer takes decisions based on shared values – selecting the brands are not only prominent on the shelf, but actively responsible – in terms of environmental and health issues – and that includes packaging.

Our core business is founded on sustainability "meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs" and specifically reflected in these disciplines:

- **Responsible products** – all FajarPaper products are manufactured through the recycling and reuse of recovered raw materials. They are safe and efficient to use and at the end of their functional life their materials can be recycled with energy and utility recovered, that would otherwise be lost in landfill, thereby minimizing natural resource depletion.
- **Responsible business** – we adhere to the principles of the circular economy in our business model, we adhere to best practices in governance, we are compliant in meeting statutory, regulatory and environmental requirements
- **Responsible engagement** – we are active and transparent in our dealings with business partners, the local community, investors and all key stakeholders

Menanggapi atas sikap baru, berupa kebutuhan akan daur ulang dan pengurangan limbah.

Kini konsumen mengambil keputusan berdasarkan nilai bersama - memilih merek tidak hanya yang tampak menonjol di rak, namun juga yang bertanggung jawab secara aktif – terhadap masalah lingkungan dan kesehatan – dan termasuk juga kemasan.

Usaha inti ini dibangun dengan konsep keberlanjutan, "memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri" dan konsep ini juga tercermin dalam aturan berikut:

- **Produk yang bertanggung jawab** – semua produk FajarPaper dibuat dengan proses daur ulang dan dengan memanfaatkan kembali bahan baku bekas. Produk kami aman dan efisien digunakan, dan saat tidak terpakai lagi, bahannya dapat didaur ulang sehingga tetap berguna. Energi yang terkandung di dalamnya pun dapat dimanfaatkan lagi sehingga bahan tersebut tidak perlu berakhir di tempat pembuangan sampah dan dapat membantu mengurangi terkurasnya sumber daya alam.
- **Usaha yang bertanggung jawab** – kami mengambil prinsip ekonomi sirkuler dalam model bisnis Perseroan; prosedur kerja terbaik kami laksanakan dalam tata kelola Perseroan; kami senantiasa mengikuti hukum, peraturan dan ketentuan mengenai lingkungan hidup.
- **Pembinaan yang bertanggung jawab** – kami bergerak aktif dan terbuka ketika bertransaksi dengan mitra usaha, warga sekitar, investor maupun semua pihak yang berkepentingan.

Tinjauan Keberlanjutan

Our vision is “To be a world class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.”

Creating value in economic, environmental, and social terms

We use recovered waste to produce high quality packaging paper. We create livelihoods for small paper collectors who collect and deliver discarded packaging materials that would otherwise contribute to the mountains of industrial and municipal waste in ever more over-pressed landfills. We give value in purchasing these materials from the community of collectors.

By focusing entirely on use of recycled materials there is no need to consume large amounts of natural pulp. In this way we can contribute to the preservation of natural and plantation forest resources, nature’s carbon sink and an essential protection against global warming.

FajarPaper products are used in fabricating safe and strong packaging for consumer goods manufacturers and other industries enabling them to convey their products to market in top condition for the benefit of the end user consumer, ensuring that every day: “Good things come from FajarPaper.”

Menghasilkan manfaat dari sisi ekonomi, lingkungan hidup dan kemasyarakatan

FajarPaper memakai kembali limbah untuk menghasilkan kertas kemasan berkualitas tinggi. Kami membuka lapangan kerja bagi pemulung kertas. Mereka mengumpulkan dan menjual kemasan kertas bekas dan kemasan kertas sisa, bahan yang biasanya menambah tumpukan sampah industri dan sampah rumah tangga di tempat pembuangan sampah akhir yang kian hari kian penuh. Ada manfaat yang kami hasilkan karena kami membeli jenis-jenis kertas itu dari orang-orang yang menjadi bagian dari jaringan pengepul.

Perseroan berfokus pada penggunaan bahan bekas supaya kami tidak perlu memakai pulp dari kayu; artinya, kami secara langsung ikut melestarikan sumber daya hutan alam dan hutan industri yang merupakan penyerap karbon alamiah sekaligus faktor penting yang melindungi bumi dari pemanasan.

Produk FajarPaper dipakai untuk membuat kemasan yang aman dan kuat. Dengan memakai produk kami, produsen barang konsumen dan industry lain dapat menjaga kondisi produk mereka tetap prima saat pengiriman ke pasar sehingga manfaatnya dirasakan konsumen pengguna akhir. Dengan begitu, setiap hari, “Hal-hal baik dihasilkan FajarPaper”.

Products: the re-use and recycling of materials

Produk: pemanfaatan kembali dan daur ulang, bahan bekas

FajarMedium



Corrugated medium paper is a high performance fluting paper – this is the middle liner in corrugated board filling the space in the outer case and offering essential cushioning and protection for keeping goods in carton boxes in perfect condition. Made from 100% recycled fibre, FajarMedium offers superb strength during transportation and in display stacks. The combination of corrugated medium paper and linerboard ensures excellent run-ability on corrugator machines.

Corrugated medium paper merupakan fluting paper (kertas bergelombang) yang amat baik digunakan dalam pembuatan kotak kemasan, sebagai bahan pelapis kertas karton bergelombang, serta berfungsi menahan tekanan dan menjaga barang yang tersimpan di dalam boks karton tetap sempurna kondisinya. Kertas ini dibuat dari 100% bahan daur ulang. Berkat kekuatannya, FajarMedium cocok dipakai untuk keperluan pengiriman barang maupun sebagai sarana peraga (display). Paduan kertas jenis corrugated medium dan linerboard dalam pembuatan kardus menjamin kelancaran kerja mesin.

FajarLiner



Well-named this 100% recycled paper is used for lining the inner and outer layers of corrugated sheets and provides effective protection plus a smooth surface to facilitate high quality printing.

Produk ini telah banyak dikenal, terbuat 100% dari kertas bekas, dan digunakan sebagai alas lapisan dalam maupun luar lembaran karton bergelombang sehingga karton terlindung dengan baik dengan permukaan mulus untuk menghasilkan cetakan bermutu tinggi.

FAJARBOARD



Coated duplex board features a white, glossy-coated, top layer finish and a grey bottom layer, making it ideal for printing and display. It is particularly effective for pharmaceutical products, shoes, household goods, processed foods and consumer electronics. Coated duplex board uses 100% recycled paper.

Coated duplex board merupakan kertas karton duplex dengan bagian atas berwarna putih mengkilap untuk menampilkan hasil cetakan yang sempurna, sedangkan bagian bawahnya berwarna abu-abu, sehingga dapat digunakan dengan cetakan dan untuk keperluan peragaan barang. Jenis kertas ini dimanfaatkan untuk kemasan produk farmasi, sepatu, produk kebutuhan rumah tangga, produk pangan olahan dan produk elektronik. Bahan baku coated duplex board adalah 100% kertas bekas.

Fajar PerformaMedium

This is a high performance light weight paper used for containerboard and manufactured entirely from recycled materials. Performa Medium offers excellent run-ability and high performance fluting that makes it popular for the most demanding packaging applications

Kertas berkualitas serta ringan yang digunakan dalam pembuatan kardus. Bahan baku produksinya adalah kertas bekas. Jenis kertas fluting ini memudahkan pengerjaan dengan mesin, dan banyak dipakai untuk kemasan dengan kekuatan di atas rata-rata.

Fajar PrimeLiner



Also produced entirely from recycled materials, PrimeLiner, a high quality brown packaging paper is the ideal choice for performance packaging based on its combination of strength and printabilty

Produk lain yang seluruh bahannya kertas bekas. PrimeLiner adalah kertas coklat kemasan berkualitas bagus dan menjadi pilihan tepat untuk membuat kemasan yang prima karena sifatnya kuat sekaligus mudah diberi cetakan.

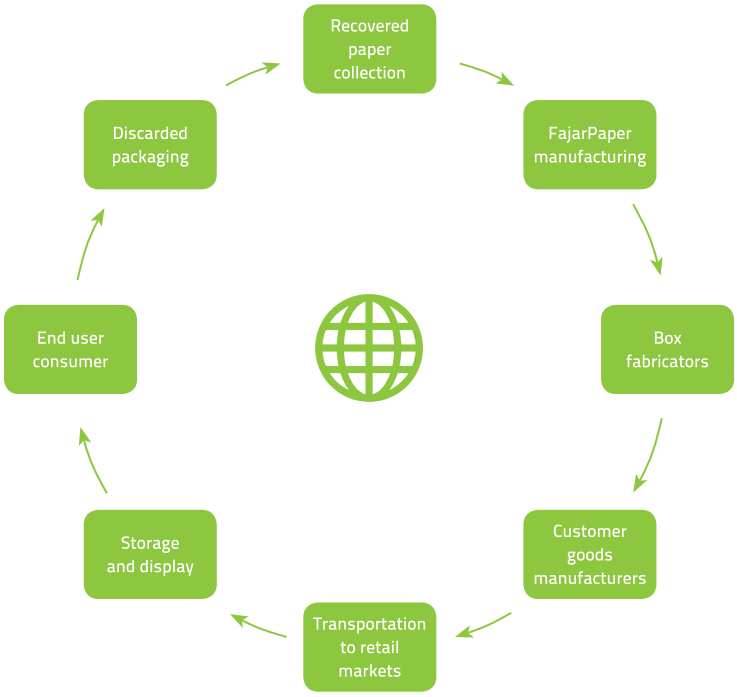
Sustainable Business

In 2017
FajarPaper produced

1,072,515

tonnes of **recycled packaging** paper

Pada tahun 2017 FajarPaper menghasilkan 1.072.515 ton kertas kemasan berbahan baku kertas bekas.





The Closed Loop:
productively protecting our planet

According to the US Government's EPA (Environmental Protection Agency) crucial savings are possible by comparing one ton of paperboard recycled, to one ton of paperboard from virgin pulp. They are:

- 24 trees
- 26,500 litres of water
- 4,100 kW of energy
- 3 cubic yards of waste in landfill
- 60 lbs of air pollution.

Lingkaran Tertutup:
produktif menjaga bumi

Menurut badan pelestarian lingkungan hidup Amerika Serikat atau EPA (Environmental Protection Agency), kita dapat melakukan penghematan jika kita menggunakan karton dari kertas bekas dibanding karton berbahan baku bubur kayu tebangan. Yang dapat dihemat:

- 24 batang pohon
- 26.500 liter air
- 4.100 kW energi
- 2,3 meter kubik limbah buangan ke TPA
- 27 kilogram polutan udara





















With FajarPaper, materials are reused and not discharged as waste, nor waste emissions. Our business model goes beyond the simple notion of recycling. We help lower the carbon impact of our operations in four different ways:

1. Converting different recovered papers into quality packaging paper highly valued by our customers.
2. Helping our direct fabricator customers to make responsible choices by collecting and recycling their discarded waste
3. Encouraging enterprise among self-employed waste collectors by offering value for recovered paper
4. Creating lighter and more resilient packaging capable of saving weight and transportation costs, while meeting the needs of modern consumer goods producers, retailers and end user customers.

Creating value
Direct and indirect economic support

We are a provider of economic value to a variety of stakeholders in a number of different ways. Our business performance provides value through the price of our shares, dividend flow and livelihood creation in direct employment. We contribute economic value -added along our value chain from suppliers and customers who rely on our light weight paper , to local commerce that indirectly gains from goods and services consumed by over 2,800 FajarPaper employees and their dependents.

Di FajarPaper, bahan dipakai lagi dan tidak dibuang dalam bentuk limbah maupun emisi limbah. Model usaha kami bukan sekadar mendaur ulang tapi juga mengurangi emisi karbon yang merupakan dampak kegiatan operasional Perseroan, dengan empat cara:

1. Mengubah beragam jenis kertas bekas menjadi kertas kemasan yang sangat besar manfaatnya bagi pelanggan.
2. Membantu pelanggan kami, dalam hal ini produsen kardus, untuk peduli terhadap lingkungan melalui tindakan nyata, yaitu mengumpulkan dan mendaur ulang limbah hasil produksi mereka.
3. Membina pemulung dan pengepul dengan membeli kertas bekas dari mereka sehingga mereka memperoleh keuntungan dari situ.
4. Menghasilkan kemasan yang lebih ringan dan kuat sehingga dapat menekan berat dan menghemat biaya angkutan, namun tetap sesuai kebutuhan produsen barang konsumen modern, peritel dan konsumen akhir.

Menciptakan nilai
Dukungan ekonomi langsung dan tidak langsung

Kami menghasilkan keuntungan ekonomi bagi pemangku kepentingan dari berbagai kalangan melalui beragam cara. Kinerja usaha kami menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang saham dalam bentuk nilai saham dan pembagian dividen, dan bagi karyawan dalam bentuk lapangan kerja. Kami menghasilkan keuntungan dari sisi ekonomi bagi mereka yang termasuk dalam jaringan operasional atau value chain, mulai dari pemasok hingga pelanggan yang mengandalkan produk kami, dan, secara tidak langsung, bagi mereka yang terlibat dalam perniagaan di daerah, mereka yang memperoleh penghasilan dari kegiatan menjual barang dan jasa kepada lebih dari 2.800 karyawan FajarPaper dan orang-orang yang menjadi tanggungan mereka.

FajarPaper supports a domestic supplier network, to encourage and motivate higher collection levels of recovered paper, helping us sustain cost effective operations, while contributing to local incomes. Our consumption of utilities, including energy and water has a further economic impact.

Conserving value
Effective environment and resource management

At the core of our operations, the use of recycled paper avoids destruction of precious natural forest cover, amid rising concerns over global warming. In addition we employ a number of effective recycling and resource efficient processes in our manufacturing operations.

Reporting standards

The company has full accreditation under the quality management system ISO 9001:2015 together with full environmental compliance under ISO14001: 2015 together with Health and Safety under OHSAS 18001. FajarPaper products are certified under the Forest Stewardship Council, FSC so buyers know our packaging paper comes from responsible recycling. Such certification is essential for us to maintain our relationships with multinational consumer goods companies who rely on our packaging paper for transportation and display of their brands in the market.

FajarPaper terus mendukung jaringan pemasok lokal, mendorong dan memotivasi mereka untuk meningkatkan pasokan supaya pendapatan mereka juga ikut bertambah. Sarana umum, termasuk listrik dan air, yang kami pakai juga berdampak pada perekonomian.

Melastarikan nilai
Pengelolaan lingkungan dan sumberdaya yang efektif

Inti kegiatan operasional kami adalah memanfaatkan kertas bekas untuk mencegah kerusakan hutan alam yang nilainya tak tergantikan. Kerusakan hutan merupakan salah satu persoalan besar di tengah kekhawatiran para pihak akan pemanasan bumi. Proses daur ulang di unit produksi kami berjalan efektif dan hemat sumber daya, sebagaimana dijelaskan di bawah.

Standar penyusunan laporan

Perseroan memperoleh akreditasi penuh ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, akreditasi ISO 14001:2015 atas pelaksanaan seluruh peraturan lingkungan hidup, serta akreditasi internasional bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, OHSAS 18001. Produk FajarPaper bersertifikat FSC (Forest Stewardship Council); pembeli tahu bahwa kertas kemasan produksi kami dibuat melalui proses daur ulang yang ramah lingkungan. Sertifikasi sangat penting bagi kami demi menjaga hubungan dengan Perseroan multinasional produsen barang konsumen yang memakai kertas FajarPaper untuk membuat kemasan, dan kemasan tersebut digunakan untuk mengangkut produk sekaligus menampilkan merek mereka.

Carbon credits

FajarPaper has fulfilled registration to earn carbon credits under the Clean Development Mechanism project, organized by the United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). The crediting period commenced from 1 August 2012 and runs until 31 July 2022 (10 years), for around 43,800 metric tonnes of CO2 equivalent per year in Carbon Emission Reduction (CERs). The UN recognizes FajarPaper as a global contributor to a cleaner environment, by reducing the amount CO2 released to the atmosphere through the burning of solid waste and paper rejects in our Incinerators. We are among a handful of Indonesian companies eligible for carbon credits.

We are also accredited under the Joint Credit Mechanism (JCM) for reduced emissions and electricity usage through the introduction of efficiencies in the processing and cleaning of recovered paper (OCC) used in the company's manufacturing process – a saving of over 14,800 tCO2 per year.

Site compliance

We have formally evaluated the impact of our operations in respect of the AMDAL, RKL and RPL required assessments. All paper machines and supporting infrastructure have detailed impact assessments.

Materials and Energy resources used

Fibre used as primary raw materials is recycled. Local waste collectors currently account for about 50% of raw materials, the remainder imported from Singapore, USA, Europe, Middle East, Australia and New Zealand. The majority of recycled paper used is Old Corrugated Carton (OCC) and the remainder includes Mixed Waste (MW), Old Newsprint (ONP) and Sorted White Ledger (SWL). The price of recycled paper tends to move in tandem with the price of the Company's products.

Kredit karbon

FajarPaper berhasil menyelesaikan proses registrasi proyek Clean Development Mechanism yang diselenggarakan United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Pengambilan kredit untuk pengurangan karbon atau CER setara 43.800 ton CO2 per tahun dapat dilakukan Perseroan selama 10 tahun, mulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 31 Juli 2022. Artinya, Perserikatan Bangsa-Bangsa kini mengakui FajarPaper sebagai salah satu badan usaha yang ikut mewujudkan lingkungan yang bersih karena mampu mengurangi jumlah CO2 yang dibuang ke udara dengan cara membakar limbah dan sisa kertas di incinerator. Hanya sedikit Perseroan di Indonesia yang saat ini berhak memperoleh kredit karbon, dan FajarPaper salah satunya.

Kami juga memperoleh akreditasi berdasarkan Joint Credit Mechanism (JCM) atas pengurangan emisi dan penggunaan listrik melalui pengenalan efisiensi dalam pemrosesan dan pembersihan kertas yang dipulihkan (OCC) yang digunakan dalam proses produksi Perseroan - penghematan lebih dari 14.800 tCO2 per tahun.

Pelaksanaan peraturan di lokasi

Kami telah melakukan evaluasi resmi dampak yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan dalam AMDAL, RKL dan RPL. Kajian dampak lingkungan juga dilaksanakan pada semua prasarana pendukung dan mesin kertas.

Sumber daya energi dan bahan yang digunakan

Bahan baku utama untuk proses produksi adalah kertas bekas. Kini hampir sekitar 50% bahan baku berasal dari dalam negeri, yaitu dari pengepul kertas bekas, sedangkan sisanya diimpor dari Singapura, Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Australia dan Selandia Baru. Kertas bekas bahan baku produk kebanyakan jenis old corrugated carton (OCC), di samping kertas jenis lain, seperti mixed waste (MW), old newsprint (ONP) dan sorted white ledger (SWL). Pergerakan harga kertas bekas cenderung mengikuti pergerakan harga produk Perseroan.

FajarPaper operates three dedicated electricity co-generating plants powered by natural gas. By converting heat from the power generation process into steam we are able to save energy costs in the paper making process.

Water management

Our operations are by necessity, close to a watercourse. About 80% of water consumed is used in the production process. Water is essential in the first stage pulping process and as a medium to carry the fibre through the various stages of production. It is used to cool machinery and to generate much needed steam. Not least it is essential for keeping our facilities clean.

We have increased manufacturing efficiency by reducing the quantity of water required for papermaking, as well as levels of biological effluent discharged. Our water treatment plant can draw, handle and return 68,000 m3/day. On site drainage channels have been substantially enlarged to ensure treated water is able to return to the natural water cycle, and in better condition. These channels also mitigate against flooding from other industrial neighboring sites.

Waste

FajarPaper avoids the use of landfills as much as possible, and thus carbon emissions from decomposition of sludge and other contaminants from the paper making process – by using incineration. Our incinerators combust the sludge plus any solid contaminants, such as plastics, that were removed from incoming waste paper shipments. The heat from incineration is used to produce steam required in the production process at zero extra cost. The incinerators are a fluidized-bed type, capable of operating with minimum fuel requirements with a combined capacity of 245 bone-dry tonnes of sludge/solid contaminants per day. Total steam produced of 40 tonnes per hour realises energy savings of about US$ 20,000 per day.

FajarPaper mengoperasikan tiga pembangkit tenaga listrik khusus berbahan bakar gas alam. Selain itu panas dari pembangkit listrik dikonversi menjadi uap sehingga kami dapat menghemat biaya energi dalam proses pembuatan kertas.

Pengelolaan air

Karena kebutuhan, unit produksi kami didirikan tidak jauh dari sungai. Sekitar 80% air yang diambil dari sumbernya dipakai untuk proses produksi ulang. Air sangat diperlukan dalam proses pulping tahap pertama dan sebagai medium pengalir pulp dalam tahapan produksi. Air juga dimanfaatkan untuk mendinginkan mesin dan menghasilkan uap. Selain itu, air juga dipakai untuk menjaga kebersihan fasilitas produksi.

Produksi dibuat lebih efisien, dan untuk itu kami mengurangi volume air yang dipakai untuk pembuatan kertas dan menekan dampak limbah buangan terhadap lingkungan. Fasilitas pengolahan air di pabrik dapat mengambil, mengolah dan menghasilkan 68.000 m3 air per hari. Saluran air di lokasi produksi diperlebar agar air limbah olahan dapat dialirkan keluar ke lingkungan dengan kondisi lebih baik. Saluran tersebut juga berfungsi menanggulangi banjir yang berasal dari kawasan industri sekitar.

Limbah

FajarPaper sedapat mungkin menghindari pembuangan limbah ke tempat pembuangan sampah akhir dan mengurangi emisi karbon hasil dekomposisi limbah padat kering dan limbah lainnya. Untuk itu Perseroan mengoperasikan incinerator. Incinerator kami dipakai untuk membakar limbah padat, seperti plastik, yang berasal dari kertas bekas yang dibeli Perseroan. Panas yang dihasilkan incinerator dimanfaatkan untuk menghasilkan uap yang dibutuhkan dalam proses produksi; jadi, tidak ada biaya tambahan. Incinerator kami bertipe fluidized-bed dengan kemampuan membakar limbah dengan bahan bakar minimum berkapasitas gabungan 245 ton limbah padat kering per hari. Total uap yang dihasilkan 40 ton per jam dengan penghematan energi sekitar US$ 20.000 setiap hari.

Emissions

Our close monitoring of noise and ambient air emissions ensures we are fully compliant with Indonesian national standards.

Responsible engagement

In the regular course of everyday business, we engage with a wide range of external stakeholders as well as maintaining close contact with key internal audiences. Our main stakeholders are identified as follows:

- Suppliers
  - o Industrial recovered paper suppliers
  - o Street collectors
  - o Others
- Customers
- Consumer goods manufacturers
- Employees
- Shareholders
- The local community
- Society at large
- Regulators

Our **direct customers** are box fabricators who use our paper for producing carton boxes for their customers, normally consumer goods manufacturers and retailers. From time to time, end-user consumer goods companies seek our advice, since the specification of the paper we produce has a significant impact manufacturing process for the boxes themselves, as well as in terms of suitability for printing brand, corporate and other information on each box.

Emisi

Pemantauan emisi suara dan udara ambien dilakukan dengan cermat sehingga dapat dipastikan standar terkait yang berlaku di Indonesia kami ikuti sepenuhnya.

Pembinaan yang benar

Dalam menjalankan usaha setiap hari, Perseroan mengajak sejumlah besar pemangku kepentingan di luar Perseroan untuk terlibat, dengan tetap berhubungan erat dengan pihak-pihak penting di dalam Perseroan. Para pihak utama yang berkepentingan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pemasok
  - o Pengepul kertas bekas industri
  - o Pemulung
  - o Lain-lain
- Pelanggan
- Produsen barang konsumen
- Karyawan
- Pemegang saham
- Masyarakat sekitar
- Masyarakat umum
- Regulator

Pelanggan langsung kami adalah produsen kardus yang menggunakan kertas produk Perseroan untuk membuat kardus karton untuk pelanggan mereka yang umumnya peritel dan produsen barang konsumen. Sewaktu-waktu kami dimintai masukan oleh produsen barang konsumen sebagai pengguna akhir karena spesifikasi kertas yang kami produksi sangat berpengaruh pada kekuatan dan berat kotak yang mereka gunakan dan pada proses pembuatan maupun perakitan kardusnya sendiri. Kualitas produk kami juga berimbas pada proses pencetakan merek maupun informasi Perseroan dan informasi lain pada kotak.

Our **employees** are a vital stakeholder group and in addition to complying with the required labour legislation as a major employer we provide extensive employee welfare benefits, medical support, contributions into pension plans and ensure we have the procedures in place for salary and benefits reviews, for respecting human rights and in making available a whistle blower facility for any employee to voice any concerns they may have, as and when these arise.

Shareholders and the investment community: formal reporting to and engagement with the investment community is handled through the Corporate Secretary's office. The governance section of this annual report provides more detailed information on the extent and frequency of these interactions. The company issues regular press releases on financial performance during the year, on material issues and changes in conditions and for any notifiable transactions as prescribed by the capital markets authorities. A company website provides all key information both current and historical for the benefit of the general investment community.

Society at large: we are a leading public company and as such we conduct a public expose annually and, from time to time, we attend investment forums to provide updates on company performance and market conditions in general. Again, the website is a timely and transparent method for keeping the general public informed as to the activities of the company and how we meet the statutory obligations.

Regulators: this group includes all those who monitor the activities of our industry, including the Environment Ministry, as well as our obligations to ensure we comply with the rules and regulations of the IDX (Stock Exchange), OJK, the capital markets supervisory body, company law and tax regulation, and best practices in employment and health and safety at work.

Karyawan termasuk kelompok penting pemangku kepentingan. Sebagai Perseroan besar penyedia lapangan kerja, selain mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, kami juga menyediakan bagi karyawan berbagai tunjangan kesejahteraan, bantuan kesehatan dan iuran pensiun. Perseroan mengikuti prosedur dalam mengevaluasi gaji dan tunjangan, menjamin hak asasi manusia dan membantu setiap karyawan yang ingin mengadukan pelanggaran atau persoalan melalui whistle blower program.

Pemegang saham dan kalangan investor: penyampaian laporan kepada kalangan investor dan penyelenggaraan kegiatan untuk mereka ditangani oleh Sekretaris Perseroan. Bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini memuat informasi lebih lengkap tentang interaksi tersebut dan frekuensinya. Perseroan rutin menerbitkan siaran pers mengenai kinerja keuangan selama tahun tertentu, tentang persoalan penting dan perubahan kondisi, dan seputar transaksi yang perlu diumumkan, sebagaimana diwajibkan pihak berwenang pasar modal. Situs web Perseroan memuat semua informasi penting yang terbaru maupun yang lama untuk keperluan kalangan investasi.

Masyarakat umum: kami Perseroan ternama yang sahamnya tercatat di bursa, dan terkait dengan itu, kami menyelenggarakan acara paparan publik setiap tahun, dan sewaktu-waktu menghadiri forum investasi dengan maksud menyampaikan informasi terkini terkait kinerja Perseroan maupun kondisi pasar secara umum. Situs web pun kami manfaatkan untuk menyampaikan secara terbuka kepada masyarakat segala informasi seputar kegiatan Perseroan dan apa yang Perseroan lakukan dalam mematuhi kewajibannya menurut undang-undang.

Regulator: mereka adalah para pihak yang memantau kegiatan industri terkait, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup, dan yang mengawasi kami melaksanakan kewajiban terkait dipatuhinya ketentuan dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, badan pengawas pasar modal, undang-undang Perseroan terbatas dan perpajakan, serta prosedur kerja terbaik menyangkut ketenagakerjaan dan kesehatan & keselamatan kerja.









Social Value

Community collectors

Central to the success of our business model is the level of waste paper collections amongst our waste paper suppliers, who work closely with small paper collectors and even to the level of individual collectors. The number of these collectors is estimated to be at least around 40,000 individuals, across Greater Jakarta, West & Central Java, and all the way to Sumatera and Celebes islands. The existence of these waste paper collectors contribute to a cleaner environment, helping avoid the need of landfill and preempting the use of virgin pulp and deforestation. In addtion to donating a mini plastic crusher to the community in Cikarang Barat, we support a waste bank education program in a number of schools.

Industrial Standards

FajarPaper maintained its certifications for environmental, through ISO 14001, forest stewardship council in chain of custody category and GREEN INDUSTRY (issued by Ministry of Industry, Republic of Indonesia).

Community programmes

Our corporate social responsibility programmes at FajarPaper are designed to provide support for local communities in several ways such as, education, health, poverty alleviation and child welfare.

Education

A healthy and educated community will generate a reliable and skillful workforce. FajarPaper's corporate social responsibility focuses on educating children in the communities surrounding the company inclucidng those of our immediate employees. FajarPaper regularly invests through renovation of junior high schools and elementary schools, and in the provision of scholarship programmes, computer lab, stationery supplies and uniforms.

Nilai kemasyarakatan

Komunitas pemulung

Inti keberhasilan model bisnis FajarPaper berkaitan erat dengan upaya kami mengajak pengepul, yang dekat dengan pemulung maupun tukang loak, untuk lebih giat memasok kertas bekas. Jumlah pemulung diperkirakan sedikitnya 40.000 orang di seluruh Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Tengah hingga Sumatra dan Sulawesi. Hadirnya para pemulung menjadikan lingkungan lebih bersih, yang berujung pada tidak diperlukannya lagi pembangunan tempat pembuangan sampah. Keberadaan mereka juga ikut mencegah penggundulan hutan, sumber bubur kertas, serta ikut melestarikan sumber daya yang sudah langka di wilayah Jabodetabek. Selain menyumbangkan mesin penghancur plastik ke warga di salah asatu daerah di Cikarang Barat, kami mendukung program pendidikan bank sampah di sejumlah sekolah.

Standar industri

FajarPaper tetap memegang sertifikat di bidang lingkungan, yakni ISO 14001, Forest Stewardship Council untuk kategori chain of custody dan status INDUSTRI HIJAU (dari Kementerian Perindustrian, Republik Indonesia).

Program untuk Masyarakat

Program perwujudan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dimaksudkan untuk membantu warga sekitar, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, pemberantasan kemiskinan dan kesejahteraan anak.

Pendidikan

Dari masyarakat yang sehat dan terpelajar akan didapat tenaga kerja yang andal dan trampil. Itulah sebabnya FajarPaper menyelenggarakan program kemasyarakatan yang fokusnya pendidikan, baik bagi anak-anak di kawasan sekitar unit kerja Perseroan maupun bagi anak-anak karyawan Perseroan sendiri. FajarPaper rutin berinvestasi, antara lain dengan memugar sekolah dasar dan membagikan peralatan sekolah serta menyediakan seragam bagi guru.

In December 2017, together with the community leaders and government officials of Cikarang Barat, Fajar Paper inaugurated the renovation of 4 elementary schools SDN Kalijaya 06, SDN Kalijaya 10, SDN Kalijaya 02 and SMPN 4 with total budget of Rp 3.2 billion. This programme is in line with Fajar Paper's initiative to "Participate in Education Development in Indonesia".

Health

Effective health for every employee, their families and their communities is vital. In May 2017 employees of Fajar Paper together with suppliers and surrounding communities participated in regular blood drive programmes managed by the Indonesian Red Cross.

Social Welfare

Social activities cultivate harmony and synergy with local communities. Programmes in 2017 included cooperation with local foundations, orphanages, nursing and disability homes to provide them with basic necessities, zakat and social donations during Idul Fitri and Idul Adha.

Pada Desember 2017, bersama tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah Cikarang Barat, FajarPaper meresmikan renovasi empat sekolah yaitu SDN Kalijaya 06, SDN Kalijaya 10, SDN Kalijaya 02, dan SMPN 4 dengan total anggaran Rp 3.2 miliar.Program ini sesuai dengan initiatif FajarPaper untuk "Ikut Berpartisipasi dalam Membangun Dunia Pendidikan Indonesia".

Kesehatan

Kesehatan yang efektif bagi setiap karyawan, keluarga dan masyarakatnya sangat penting. Pada bulan Mei 2017 karyawan Fajar Paper bersama dengan para pemasok dan masyarakat sekitar berpartisipasi dalam program donor darah reguler yang dikelola oleh Palang Merah Indonesia.

Kesejahteraan masyarakat

Kegiatan sosial memupuk harmoni dan sinergi dengan masyarakat setempat. Program pada tahun 2017 mencakup kerja sama dengan yayasan, panti asuhan, rumah jompo dan disabilitas setempat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, zakat dan sumbangan sosial selama Idul Fitri dan Idul Adha.

CSR Expenditure - a total of Rp 4.4 billion was distributed over the course of the year
Pengeluaran untuk program CSR - biaya sebesar Rp 4,4 miliar dikeluarkan Perseroan sepanjang tahun 2017

2017	2016	2015
Rp 4.4 billion Rp 4,4 miliar	Rp 4.2 billion Rp 4,2miliar	Rp 3.7 billion Rp 3,7 miliar







List of Market Professionals

Name and address of ratings agency
Nama dan alamat lembaga pemeringkat

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower
24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

Capital market supporting professionals:
Profesi penunjang pasar modal:

Legal Counsel
Konsultan Hukum
Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lt. 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia

Public Accountant (Auditor)
Akuntan Publik (Auditor)
Satrio Bing Eny & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta 10350

Notary
Notaris
M. Nova Faisal, S.H., M.Kn
Menara Cyber 2 Lt. 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950, Indonesia

Share Registrar
Pencatatan Saham
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120,Indonesia

Corporate Secretary
Sekretaris Perseroan
Marco Hardy
Jl. Abdul Muis No. 30
Jakarta 10160
Tel : (62-21) 344-1316
Fax: (62-21) 345-7643
Email: ir@fajarpaper.com



Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2017 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2017 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2018

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Sudarmanto
President Commissioner
Komisaris Utama

Winarko Sulistyo
Commissioner
Komisaris

Lila Noto Pradono
Commissioner
Komisaris

Tony Tjandra
Commissioner
Komisaris

Board of Directors
Direksi

Yustinus Yusuf Kusumah
President Director
Direktur Utama

Roy Teguh
Director
Direktur

Vilia Sulistyo
Director
Direktur

Wimba Wibawa Wanadiardja
Director
Direktur

Sentot Eko Junianto
Director
Direktur

Arif Razif
Director
Direktur

PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Consolidated Financial Statements
and Supplementary Information
for the Years Ended December 31, 2017 and 2016
and Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Informasi Tambahan
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
dan Laporan Auditor Independen

CONTENTS
DAFTAR ISI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
SURAT PERNYATAAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT 1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

- **Consolidated Statements of Financial Position** 2
  Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income** 4
  Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- **Consolidated Statements of Changes in Equity** 5
  Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- **Consolidated Statements of Cash Flows** 6
  Laporan Arus Kas Konsolidasian
- **Notes to Consolidated Financial Statements** 7
  Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

SUPPLEMENTARY INFORMATION
INFORMASI TAMBAHAN

Schedule I : 72
Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar I :
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk

Schedule II : Statements of Profit or Loss 74
and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk

Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity 75
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk

Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity 76
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk

Schedule V Information on Investment in Subsidiaries 77
Daftar V : Informasi Investasi Dalam Entitas Anak

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
Jl. Abdul Muis 30
Jakarta 10160
Indonesia
Tel (62 21) 344 1316
Fax (62 21) 345 7643
www.fajarpaper.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Yustinus Yusuf Kusumah
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Abdul Muis no.30 , Jakarta 10160
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Sekolah Duta II/41 RT.002/14 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021 - 3441316
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Villa Sulistyo
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Abdul Muis no.30 , Jakarta 10160
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Lombok No. 25 RT.003/005 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021 - 3441316
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: / state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All informations contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *Consolidated Financial statements do not contain misleading material information or factss, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiariy's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Pebruari 2018 / *February 19, 2018*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Yustinus Yusuf Kusumah	**Villa Sulistyo**

METERAI TEMPEL
99008AEF885979224
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddtti@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0051 FSW AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0051 FSW AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0556

19 Pebruari 2018/February 19, 2018

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ *December 31,* 2017	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 *)	
	Rp		Rp	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	287.857.774.721	3i,5	223.740.032.319	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.921.758.274	3e,3f,6,33	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017 dan Rp 6.417.723.707 pada 31 Desember 2016	1.315.881.239.308	3f,6	1.112.719.990.712	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017 and Rp 6,417,723,707 at December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.281.280.591	3f	513.630.000	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.093.924.962.306	3j,7	768.429.338.957	Inventories
Uang muka	17.056.159.376	8	13.406.954.524	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.231.401.127	3t,9	14.623.471.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	29.823.611.054	3k,33b,33c	20.015.134.629	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	1.028.654.496	3f,3v,35b	13.587.000.558	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.784.006.841.253		2.167.035.553.599	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3f,10	14.003.463.011	Restricted time deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.009.550.312.182 pada 31 Desember 2016	6.434.772.710.208	3l,11	6.271.722.916.197	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017 and Rp 3,009,550,312,182 at December 31, 2016
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017 dan Rp 24.630.251.308 pada 31 Desember 2016	1.648.217.812	3m,12	5.261.395.894	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017 and Rp 24,630,251,308 at December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	38.276.824.009	11,13	33.973.069.090	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	101.148.578.620	3k,33c	82.483.333.333	Prepaid expenses
Uang jaminan	10.038.604.873		8.744.104.873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.585.884.935.522		6.416.188.282.398	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	9.369.891.776.775		8.583.223.835.997	**TOTAL ASSETS**

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	1.029.595.159.339	3g,14	749.015.003.481	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	723.752.970	3e,3g,15,33	-	Related parties
Pihak ketiga	1.080.454.765.453	3g,15	775.955.891.887	Third parties
Utang lain-lain	41.806.037.490	3g,16	122.195.088.349	Other accounts payable
Utang pajak	61.976.978.181	3t,17,30	15.643.326.420	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	201.965.447.237	3s,18	94.977.782.391	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	1.814.042.176	3g,3v,35b	4.478.403.653	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	1.317.772.483.919	3g,19	253.351.376.667	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	16.961.399.512	3o,20	-	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.753.070.066.277		2.015.616.872.848	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	301.362.684.019	3t,30	222.015.689.711	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	1.801.548.169.132	3g,19	3.020.140.033.100	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	22.531.435.221	3o,20	-	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	203.061.849.737	3p,21	167.008.777.206	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.328.504.138.109		3.409.164.500.017	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.081.574.204.386		5.424.781.372.865	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3g,22	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3g,23	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62.513.105.977)	3p,21,30	(45.552.303.754)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.182.591.966.366	3l,11	1.180.649.494.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	24	800.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	924.732.590.676		780.040.151.196	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.288.316.572.389		3.158.442.463.132	**Equity attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	1.000.000		-	**Noncontrolling interests**
JUMLAH EKUITAS	3.288.317.572.389		3.158.442.463.132	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.369.891.776.775		8.583.223.835.997	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 *) Rp	
PENJUALAN BERSIH	7.337.185.138.762	3s,25	5.874.745.032.615	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.923.997.164.012	3s,26	4.696.162.163.506	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.413.187.974.750		1.178.582.869.109	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(149.591.070.569)	3s,27	(120.230.343.864)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.714.739.424)	3s,28	(89.755.504.762)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(293.418.933.628)	3s,29	(197.218.802.309)	Financial costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(49.219.698.020)	3d	101.000.980.968	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(31.139.353.736)	3g,3v,35b	(41.719.899.786)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	40.426.515.527		(3.929.682.327)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	824.530.694.900		826.729.617.029	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(228.662.496.186)	3t,30	(48.716.855.404)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	595.868.198.714		778.012.761.625	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(16.960.802.223)	3p,21,30	(10.085.826.829)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.942.472.000	3l,11	4.638.680.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(15.018.330.223)		(5.447.146.829)	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	580.849.868.491		772.565.614.796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	595.868.198.714		778.012.761.625	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Noncontrolling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	595.868.198.714		778.012.761.625	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	580.849.868.491		772.565.614.796	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	580.849.868.491		772.565.614.796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	240,47	3u,31	313,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital-net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan revaluasi aset tetap/ *Gain on revaluation of property, plant and equipment*	Saldo Laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(35.466.476.925)	1.176.010.814.366	800.000.000	61.496.720.459	2.445.346.179.224	-	2.445.346.179.224	Balance as of January 1, 2016
Dividen	24	-	-	-	-	-	(59.469.330.888)	(59.469.330.888)	-	(59.469.330.888)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	778.012.761.625	778.012.761.625	-	778.012.761.625	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	-	(10.085.826.829)	-	-	-	(10.085.826.829)	-	(10.085.826.829)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	11	-	-	-	4.638.680.000	-	-	4.638.680.000	-	4.638.680.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2016 *)		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(45.552.303.754)	1.180.649.494.366	800.000.000	780.040.151.196	3.158.442.463.132	-	3.158.442.463.132	Balance as of December 31, 2016 *)
Cadangan umum	24	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	24	-	-	-	-	-	(450.975.759.234)	(450.975.759.234)	-	(450.975.759.234)	Dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Shares subscription from noncontrolling interest
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	595.868.198.714	595.868.198.714	-	595.868.198.714	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	-	(16.960.802.223)	-	-	-	(16.960.802.223)	-	(16.960.802.223)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	11	-	-	-	1.942.472.000	-	-	1.942.472.000	-	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2017		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	1.000.000	3.288.317.572.389	Balance as of December 31, 2017

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016 *)	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	7.106.102.131.892		5.436.270.426.063	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(5.280.457.041.043)		(2.664.570.305.911)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(379.270.967.235)		(322.286.210.700)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.446.374.123.614		2.449.413.909.452	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(261.189.827.425)		(196.818.084.683)	Financial charges
Pajak penghasilan	(88.495.020.674)	30	(56.418.762.120)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	2.113.996.316		2.037.762.161	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	14.623.471.900	9	8.729.156.737	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.113.426.743.731		2.206.943.981.547	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.923.052.079	10	-	Withdrawal in restricted time deposit
Pencairan atas (penempatan) uang jaminan	(1.294.500.000)		215.000.000	Withdrawal (placement) for quarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	2.727.273	11	353.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.435.243.626)		(32.752.069.090)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(327.919.681.313)	11,32	(1.251.113.251.256)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(124.921.816)	12	(1.742.920.670)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(340.848.567.403)		(1.285.039.741.016)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	2.470.962.372.428		2.473.839.999.794	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	2.537.905.340.000		857.325.000.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	143.932.084.257	20	-	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(2.612.223.191.935)		(1.934.942.792.826)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(2.673.349.529.918)		(2.098.701.244.932)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(450.975.759.234)	24	(59.469.330.888)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(124.712.749.524)		-	Payment of finance lease obligations
Penerimaan dari setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	1.000.000		-	Proceeds noncontrolling paid-up capital in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(708.460.433.926)		(761.948.368.852)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	64.117.742.402		159.955.871.679	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	223.740.032.319	5	63.784.160.640	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	287.857.774.721	5	223.740.032.319	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Pebruari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Grup telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Mei 2015 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard (liner* dan *corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Timur Tengah dan Afrika. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk tahun 2017 masing-masing sebesar 85% dan 15%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.300.000 ton per tahun.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 2.802 dan 2.763 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Group's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarised under Deed No. 18 dated May 19, 2015 of M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in Jakarta, concerning, the changes of the Group's address. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 27, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in paper manufacturing. The Company started its commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Middle East and the Africa. The percentages of domestic and export sales to net sales in 2017 were 85% and 15%, respectively. The Company has a production capacity of 1,300,000 tons per year.

The Company's office is located in Central Jakarta. The Company has 2,802 and 2,763 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama (Independen)	Sudarmanto	Sudarmanto	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Winarko Sulistyo	Winarko Sulistyo	Commissioners
	Lila Noto Pradono	Lila Noto Pradono	
Komisaris Independen	Tony Tjandra	Hadi Rebowo Ongkowidjojo	Independent Commissioners
		Tony Tjandra	

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama (Independen)	Yustinus Yusuf Kusumah	Yustinus Yusuf Kusumah	President Director (Independent)
Direktur Independen	Roy Teguh	Roy Teguh	Independent Director
Direktur	Vilia Sulistyo	Vilia Sulistyo	Directors
	Wimba Wibawa Wanadiardja	Wimba Wibawa Wanadiardja	
	Sentot Eko Junianto	Sentot Eko Junianto	
	Arif Razif	Arif Razif	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Tony Tjandra	Tony Tjandra	Chairman
Anggota	Sudarmanto	Sudarmanto	Members
	M. Fadil	M. Fadil	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.477.888.787 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange).

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarised under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Group's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

As of December 31, 2017, all of the Company's 2,477,888,787 outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas anak

Pada tanggal 14 Desember 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") didirikan dengan 10.001.000 saham dimiliki oleh Perusahaan yang setara dengan persentase kepemilikan 99,9%. DAP berlokasi di Jakarta Pusat dan ruang lingkup usahanya dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah aset DAP sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 10.001.000.000.

c. Consolidated Subsidiary

On December 14, 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") was incorporated, with the Company owning 10.001.000 shares, which is equivalent to a percentage of ownership of 99.9%. DAP is domiciled in Central Jakarta and its operations is primarily to engage in trading, construction, industrial, printing, agriculture, workshops, services and transportation.

As of December 31, 2017, total assets of DAP before elimination amounted to Rp 10,001,000,000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan keuangan konsolidasian tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiary (the Group) has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The appllication of the following amendment, and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. And its subsidiary Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the noncontrolling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelopor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in The consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 35b.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 35b.

Loans and receivables

Cash on hands and in banks, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35b.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35b.

Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dijelaskan pada Catatan 3v.

Accounting policy for derivative financial instrument is detailed in Note 3v.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Cost Method

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land as of December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10 - 30	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan	5	Furnitures, fixtures and equipments

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or useful life whichever is shorter.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenances and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Metode Revaluasi

Mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015), Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi atas tanah yang ditetapkan secara prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluation Method

As of December 31, 2015 (2015), the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model on land applied prospectively. Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Revaluation is performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognize in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of land.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan piranti lunak komputer yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama lima tahun.

m. Intangible Asset

Intangible asset represents computer software and is amortised over the estimated useful live of five years.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (lihat Catatan 3l di atas).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3l above).

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

p. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yang merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

u. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 35b.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif, jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign currency exchange risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35b.

Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements , apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penentuan Nilai Wajar Tanah

Tanah milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai tanahnya berdasarkan pendekatan nilai pasar. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 11 dan 39.

Fair Value Measurement of Land

Land owned by the Group are measured based on its fair value. The Group used independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land based on market value approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Notes 11 and 39.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

The Estimated Economic Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and the Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the decrease in carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di*review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan analisa penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan terutang. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Nilai tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka, utang pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 17 dan 30.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amounts of post-employment benefit obligation are disclosed in Note 21.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group performs analysis for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amounts of prepaid taxes, income tax payable and tax expense are disclosed in Notes 9, 17 and 30.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.613.535.994	8.866.772.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	153.837.540	500.087.920	U.S. Dollar
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.854.548.874	26.372.633.590	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17.359.244.602	8.462.572.943	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	16.371.592.920	15.254.923.957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	9.961.572.566	10.783.296.944	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	9.924.728.842	10.210.958.474	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.321.365.385	8.989.151.846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.129.021.972	16.556.256.550	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.102.792.990	20.176.822.664	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	292.209.521	6.093.636.070	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	429.009.302	376.393.242	Others (below Rp 500,000,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.139.101.439	775.723.832	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	26.380.590.951	661.708.758	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.293.743.393	2.607.345.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.016.312.510	13.459.515.150	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.702.432.926	387.471.668	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.663.150.696	28.292.831.472	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.895.728.103	13.546.057.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.641.648.208	28.247.296.733	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	424.992.496	1.418.287.231	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.875.536.877	211.568.705	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	888.822.802	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Euro (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	311.076.614	599.896.570	Euro (below Rp 600,000,000 each)
Jumlah	287.857.774.721	223.740.032.319	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum during the year
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,75%	0,10% - 0,75%	U.S. Dollar
Rupiah	0,25% - 5,00%	0,25% - 5,00%	Rupiah

Seluruh rekening bank tersebut diatas ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo bank kepada pihak yang berelasi.

All of the above bank accounts are placed in third parties. There are no cash in banks balances in related parties.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	27.921.758.274	-	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.276.984.263.700	1.106.961.352.317	Local customers
Pelanggan luar negeri	45.047.700.853	12.176.362.102	Foreign customers
Jumlah	1.349.953.722.827	1.119.137.714.419	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.150.725.245)	(6.417.723.707)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.343.802.997.582	1.112.719.990.712	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	1.108.762.986.808	852.537.193.565	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	205.268.537.203	226.565.016.372	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.652.918.659	33.577.731.320	31 - 60 days
61 - 90 hari	63.809.748	9.026.105	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	54.745.164	31.023.350	More than 90 days
Jumlah - bersih	1.343.802.997.582	1.112.719.990.712	Total - net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.304.906.021.974	1.106.961.352.317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	45.047.700.853	12.176.362.102	U.S. Dollar
Jumlah	1.349.953.722.827	1.119.137.714.419	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.150.725.245)	(6.417.723.707)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.343.802.997.582	1.112.719.990.712	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 60 days. Trade receivables disclosed above include amounts that are due at the end of the reporting period. Management believes that the allowance for impairment losses recognized on accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does not have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			**Movement in the allowance for impairment losses**
Saldo awal	6.417.723.707	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 28)	-	6.417.723.707	Impairment losses recognized on receivable (Note 28)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(266.998.462)	-	Impairment losses reversal
Saldo akhir	6.150.725.245	6.417.723.707	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted until the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivable. The Group does not hold any collateral over these balance. Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Barang jadi	334.414.501.880	313.367.994.706	Finished goods
Barang dalam proses	5.498.417.511	1.672.574.302	Work in process
Bahan baku	551.055.166.984	261.775.241.412	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	117.962.761.708	136.866.708.359	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	84.994.114.223	54.746.820.178	Goods in transit
Jumlah	1.093.924.962.306	768.429.338.957	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of the period, the Group's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 11.

Inventories and property, plant and equipment, except land, were insured as discussed in Note 11.

8. UANG MUKA / 8. ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Uang muka pembelian suku cadang	10.905.098.979	5.876.818.033	Advances for purchase of spare parts
Uang muka impor	446.847.556	6.676.987.051	Advances for import
Lain-lain	5.704.212.841	853.149.440	Others
Jumlah	17.056.159.376	13.406.954.524	Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 28a 2015	-	14.623.471.900	Income tax article 28a 2015
Pajak pertambahan nilai	7.231.401.127	-	Value added tax
Jumlah	7.231.401.127	14.623.471.900	Total

Pada bulan Januari 2017, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 14.623.471.900. Restitusi ini telah diterima Grup pada tahun 2017.

Pada bulan Januari 2016, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 8.729.156.737. Restitusi ini telah diterima Grup pada tahun 2016.

In January 2017, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 14,623,471,900 and has received the refund in 2017.

In January 2016, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 corporate income tax amounting to Rp 8,729,156,737 and has received the refund in 2016.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Rabobank International Indonesia dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga 0,75% per tahun untuk 6 bulan. Deposito ini akan diperpanjang secara otomatis dan digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang dari lembaga keuangan Proparco (Catatan 19). Atas utang jangka panjang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2017 dan deposito ini telah dicairkan pada tanggal 19 Juli 2017.

10. RESTRICTED TIME DEPOSIT

This account represents restricted time deposit at PT Rabobank International Indonesia in US Dollar with interest rate per annum 0.75% for 6 months. This restricted time deposit will be automatically extended and used as long-term loan collateral from financial institution, Proparco (Note 19). The long-term loan from Proparco was fully paid in April 2017 and this restricted time deposit has been disbursed on July 19, 2017.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2017/December 31, 2017		
							Metode biaya/ *Cost method*	Metode revaluasi/ *Revaluation Method*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:									Cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	1.218.901.180.000	-	-	-	1.942.472.000	1.220.843.652.000	-	1.220.843.652.000	Lands
Bangunan dan prasarana	636.089.193.961	-	-	9.718.819.452	-	645.808.013.413	645.808.013.413	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	7.085.957.879.386	121.375.629.862	353.703.020.334 *)	150.689.678.845	-	7.004.320.167.759	7.004.320.167.759	-	Machineries and equipments
Kendaraan	54.432.239.299	2.489.376.749	29.141.590	-	-	56.892.474.458	56.892.474.458	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	42.025.735.110	1.580.412.253	-	-	-	43.606.147.363	43.606.147.363	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset tetap dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	9.431.398.059	58.334.669.543	-	(9.718.819.452)	-	58.047.248.150	58.047.248.150	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	234.435.602.564	158.977.350.506	-	(150.689.678.845)	-	242.723.274.225	242.723.274.225	-	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	-	6.293.731.107	-	-	-	6.293.731.107	6.293.731.107	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	20.273.500.000	-	-	-	20.273.500.000	20.273.500.000	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	143.932.084.257	-	-	-	143.932.084.257	143.932.084.257	-	Machineries and equipments
Jumlah	9.281.273.228.379	513.256.754.277	353.732.161.924	-	1.942.472.000	9.442.740.292.732	8.221.896.640.732	1.220.843.652.000	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	215.450.908.503	26.989.893.071	-	-	-	242.440.801.574			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.711.835.620.835	168.761.805.979	209.770.936.077 *)	-	-	2.670.826.490.737			Machineries and equipments
Kendaraan	50.962.455.860	1.483.210.552	29.141.590	-	-	52.416.524.822			Vehicles
Perabot dan peralatan	31.301.326.984	3.676.735.544	-	-	-	34.978.062.528			Furnitures, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	2.125.016.666	-	-	-	2.125.016.666			Vehicles
Mesin dan peralatan	-	5.180.686.197	-	-	-	5.180.686.197			Machineries and equipments
Jumlah	3.009.550.312.182	208.217.348.009	209.800.077.667	-	-	3.007.967.582.524			Total
Jumlah tercatat	6.271.722.916.197					6.434.772.710.208			Net book value

*) Pengurangan aset tetap pada tahun 2017 merupakan bagian dari perjanjian jual dan sewa balik (Catatan 20).

*) Deduction to property, plant and equipment in 2017 was part of sales leaseback agreement (Note 20).

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2016/December 31, 2016		
							Metode biaya/ *Cost method*	Metode revaluasi/ *Revaluation Method*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:									Cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	1.214.045.000.000	217.500.000	-	-	4.638.680.000	1.218.901.180.000	-	1.218.901.180.000	Lands
Bangunan dan prasarana	427.414.841.395	-	-	208.674.352.566	-	636.089.193.961	636.089.193.961	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	5.753.149.928.846	110.267.645.536	-	1.222.540.305.004	-	7.085.957.879.386	7.085.957.879.386	-	Machineries and equipments
Kendaraan	53.588.339.299	1.703.900.000	860.000.000	-	-	54.432.239.299	54.432.239.299	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	37.627.428.026	4.398.307.084	-	-	-	42.025.735.110	42.025.735.110	-	Furnitures, fixtures and equipments
Aset tetap dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	36.836.724.997	181.269.025.628	-	(208.674.352.566)	-	9.431.398.059	9.431.398.059	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	187.965.295.713	1.269.010.611.855	-	(1.222.540.305.004)	-	234.435.602.564	234.435.602.564	-	Machineries and equipments
Jumlah	7.710.627.558.276	1.566.866.990.103	860.000.000	-	4.638.680.000	9.281.273.228.379	8.062.372.048.379	1.218.901.180.000	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	195.700.679.418	19.750.229.085	-	-	-	215.450.908.503			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.524.162.157.004	187.673.463.831	-	-	-	2.711.835.620.835			Machineries and equipments
Kendaraan	47.566.650.586	4.227.138.607	831.333.333	-	-	50.962.455.860			Vehicles
Perabot dan peralatan	27.100.326.876	4.201.000.108	-	-	-	31.301.326.984			Furnitures, fixtures and equipments
Jumlah	2.794.529.813.884	215.851.831.631	831.333.333	-	-	3.009.550.312.182			Total
Jumlah tercatat	4.916.097.744.392					6.271.722.916.197			Net book value

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment – net are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	-	28.666.667	Net book value of property, plant and equipment
Harga jual	2.727.273	353.500.000	Selling price
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	2.727.273	324.833.333	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	199.711.841.695	214.529.676.477	Factory overhead (Note 26)
Beban umum dan administrasi - penyusutan (Catatan 28)	1.168.463.451	1.290.815.154	General and administrative expenses - depreciation (Note 28)
Beban penjualan - lain-lain	31.340.000	31.340.000	Selling expenses - others
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	7.305.702.863	-	Factory overhead (Note 26)
Jumlah	208.217.348.009	215.851.831.631	Total

Efektif 1 Juli 2016, Grup merubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin. Berdasarkan hasil analisis sisa masa manfaat ekonomis dari aset tersebut selama 30 tahun. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, tanggal 13 September 2016. Perubahan ini menyebabkan beban penyusutan menurun sebesar Rp 49.804.342.260 untuk tahun 2016. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif pada laba rugi periode perubahan dan periode mendatang, karena perubahan tersebut mempengaruhi kedua periode tersebut.

Effective July 1, 2016, the Group changes the estimated usefull life of their machineries. As a result of the assessment of the remaining useful life of such assets is 30 years. The change in estimated useful life is also supported by the appraisal which was prepared by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser dated September 13, 2016. These change resulted to a net decrease in depreciation expense by Rp 49,804,342,260 in 2016. The effect of a change in accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the current period and future periods as the change affect both periods.

Untuk tahun 2017 dan 2016, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan laporan masing-masing tertanggal 22 Januari 2018 dan 26 Januari 2017. Penilaian aset tetap menggunakan laporan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

In 2017 and 2016, the revaluation of land was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan as stated in the report dated January 22, 2018 and January 26, 2017, respectively. The revaluation of property, plant and equipment used the financial information as of December 31, 2017 and 2016.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market value.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.182.591.966.366 dan Rp 1.180.649.494.366 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets amounting to Rp 1,182,591,966,366 and Rp 1,180,649,494,366 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, was accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Property, Plant and Equipment".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp 38.251.685.634 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 38,251,685,634 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan modifikasi mesin kertas dengan persentase penyelesaian sebesar 90%. Grup memperkirakan pembangunan akan selesai pada tahun 2018.

As of December 31, 2017, construction in progress represents of the construction of paper machines modification with percentage of completion of 90%. The Group estimated that the construction will be completed by 2018.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah Rp 24.097.701.926 dengan tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 4,10% pada 31 Desember 2016.

Borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 24,097,701,926 with the average capitalization rate were 4.10% at December 31, 2016.

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Grup juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 13).

Related to the construction of the paper machines modification, the Group also paid advances, which are recorded as advances for purchase of property, plant and equipment (Note 13).

Sebagian aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 19).

Some property, plant and equipment, except for vehicles, are pledged as collateral for the long-term bank loans and financial institutions (Note 19).

Persediaan dan aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Perbandingan nilai pertanggungan dan jumlah aset tercatat aset yang diasuransikan sebagai berikut:

The Group's inventories, property, plant and equipment except land, were insured to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker and PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Comparison between sum insured and carrying amount of assets insured are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Nilai pertanggungan aset			Sum insured
Rupiah	52.278.834.092	35.253.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US$ 1.125.750.000 pada 31 Desember 2017 dan US$ 1.010.250.000 pada 31 Desember 2016)	15.251.661.000.000	13.573.719.000.000	U.S Dollar (US$ 1,125,750,000 at December 31, 2017 and US$ 1,010,250,000 at December 31, 2016)
Jumlah	15.303.939.834.092	13.608.972.500.000	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	5.213.929.058.208	5.052.821.736.197	Property, plant and equipment
Persediaan (Catatan 7)	1.093.924.962.306	768.429.338.957	Inventory (Note 7)
Jumlah	6.307.854.020.514	5.821.251.075.154	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 176.499.853.564 dan Rp 159.965.992.655, masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 176,499,853,564 and Rp 159,965,992,655 on December 31, 2017 and 2016, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances under which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

12. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH

12. INTANGIBLE ASSET – NET

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Sistem aplikasi SAP					Application of the SAP's system
Biaya perolehan	29.891.647.202	124.921.816	-	30.016.569.018	Cost
Akumulasi amortisasi	24.630.251.308	3.738.099.898	-	28.368.351.206	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	5.261.395.894			1.648.217.812	Net Book Value

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Sistem aplikasi SAP					Application of the SAP's system
Biaya perolehan	28.148.726.532	1.742.920.670	-	29.891.647.202	Cost
Akumulasi amortisasi	18.722.144.908	5.908.106.400	-	24.630.251.308	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	9.426.581.624			5.261.395.894	Net Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud masing-masing sebesar Rp 3.738.099.898 dan Rp 5.908.106.400 untuk tahun 2017 dan 2016 dicatat di Biaya Pabrikasi – Lain-lain.

Amortisation expense of intangible asset amounting to Rp 3,738,099,898 and Rp 5,908,106,400 in 2017 and 2016, respectively, recorded in Factory Overhead - Others.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan fasilitas *water treatment* (Catatan 11).

Advances for purchase of property, plant and equipment are advance payments made for water treatment facilities (Note 11).

14. UTANG BANK / 14. BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
Fasilitas pinjaman jangka pendek (Rp)	270.000.000.000	65.000.000.000	Short-term loan facilities (Rp)
(US$ 25.000.000 pada 31 Desember 2017)	338.700.000.000	-	(US$ 25,000,000 on December 31, 2017)
Fasilitas Import Loan (US$ 187.124 pada 31 Desember 2017 dan US$ 3.914.916 pada 31 Desember 2016)	2.535.159.339	52.600.808.955	Import Loan Facilities (US$ 187,124 on December 31, 2017 and US$ 3,914,916 on December 31, 2016)
(Rp)	-	226.835.182.108	(Rp)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berulang (Rp)	260.000.000.000	-	Revolving Loan (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand Loan (Rp)	158.360.000.000	125.000.000.000	Demand Loan (Rp)
(US$ 10.000.000 pada 31 Desember 2016)	-	134.360.000.000	(US$ 10,000,000 on December 31, 2016)
Fasilitas Import - PM 8 (US$ 4.974.843 pada 31 Desember 2016)	-	66.841.986.920	Import Facilities - PM 8 (US$ 4,974,843 on December 31, 2016)
Trade Gabungan (US$ 231.759 pada 31 Desember 2016)	-	3.113.913.790	Combine Trade (US$ 231,759 on December 31, 2016)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Fasilitas Import - PM 8 (US$ 5.415.885 pada 31 Desember 2016)	-	72.767.826.964	Import Facilities - PM 8 (US$ 5,415,885 on December 31, 2016)
Fasilitas Import (US$ 185.716 pada 31 Desember 2016)	-	2.495.284.744	Import Facilities (US$ 185,716 on December 31, 2016)
Jumlah	1.029.595.159.339	749.015.003.481	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum in the current year
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 5,22%	3,43% - 4,73%	U.S. Dollar
Rupiah	7,90% - 10,50%	9,40% - 11,75%	Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Utang bank	1.029.595.159.339	749.015.003.481	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	4.522.391.431	374.415.052	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	1.034.117.550.770	749.389.418.533	Total

Standard Chartered Bank, Jakarta

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum US$ 76.000.000 sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar US$ 45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
b. Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.
c. Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 40.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar cost of fund + 2,5%, fasilitas *import loan* dan e*xport Invoice financing* masing-masing dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan *cost of fund + 2%* untuk pinjaman dalam Rupiah. Semua fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 Nopember 2018. Fasilitas tersebut akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Group has obtained several credit facilities with a maximum credit limit of US$ 76,000,000, which include the following:

a. Short term loan facility with a maximum credit limit of US$ 45,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
b. Import Loan Facility with a maximum credit limit of US$ 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.
c. Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of US$ 40,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

Short term loan bear an interest rate from cost of fund + 2.5%, for import loan facility and Export Invoice Financing, those facilities bear an interest rate from cost of fund + 2.25% for loan in U.S. Dollar and cost of fund + 2% for loan in Rupiah, respectively. All of the above loan facilities are available until November 30, 2018. Upon the expiration of the availability period, the facilities will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 500.000.000.000, yang terdiri dari:

i. Fasilitas Letter of Credit (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar US$ 35.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

ii. Fasilitas Trust Receipt (TR) dan Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000.000.000 atau US$ 35.000.000.

Atas fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + 3% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Semua fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 13 Juni 2018. Fasilitas tersebut akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

The Group has obtained several credit facilities with combined limit maximum credit limit of Rp 500,000,000,000, which consist of the following:

i. Letter of Credit Facility (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of US$ 35,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

ii. Trust Receipt and Revolving Loan facility with a maximum credit limit Rp 500,000,000,000 or US$ 35,000,000.

This facility bears an interest rate at LIBOR + 3% per annum for currency in U.S. Dollar and 9% per annum for currency in Rupiah.

All of the above loan facilities are available until June 13, 2018. Upon the expiration of the availability period, the facilities will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar US$ 15.000.000.

b. Fasilitas *Trade* Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar US$ 60.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Group has obtained several credit facilities, which include the following:

a. The Demand Loan facility in with a maximum credit limit amounting to US$ 15,000,000.

b. The Combine Trade facility with maximum credit limit amounting to US$ 60,000,000.

c. Fasilitas *Trade* Gabungan (*One Off*), dengan jumlah maksimum sebesar US$ 9.000.000.

d. Fasilitas *Demand Loan* – 2 (DL-2) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 190.000.000.000.

e. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar US$ 60.000.000.

Pinjaman *Trade* Gabungan dan fasilitas LC ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR enam bulan + 3,5% per tahun, untuk *Demand Loan* sebesar LIBOR enam bulan + *3*,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Semua fasilitas pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2018.

c. The Combine Trade (One Off) facility with maximum credit limit amounting to US$ 9,000,000.

d. The Demand Loan – 2 (DL-2) facility with a maximum credit limit amounting to Rp 190,000,000,000.

e. The Foreign Exchange Transaction Facility with a maximum credit limited amounting to US$ 60,000,000.

This Combine Trade and LC facility bears an interest rate at LIBOR six months + 3.5% per annum, the Demand Loan bears an interest rate at LIBOR six months + 3.75% per annum for currency in U.S. Dollar. All of the above loan facilities will mature on February 28, 2018.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar US$ 85.000.000, yang terdiri dari:

i. Fasilitas Import dengan jumlah maksimum sebesar US$ 85.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

ii. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum US$ 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga berdasarkan saldo harian sebesar 7% per tahun, semuanya dibawah suku bunga pinjaman terbaik HSBC untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Semua fasilitas pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aset Grup kepada pihak lain untuk tujuan apapun, dan memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tahun 2017, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Group has obtained several credit facilities with combined limit maximum credit limit of US$ 85,000,000, which consist of the following:

i. Import facility with a maximum credit limit of US$ 85,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

ii. Revolving loan facility with a maximum credit limit US$ 25,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

These facilities bears an interest rate based on daily balance at 7% per annum, those are below HSBC's best lending rate for loan in United States Dollar. All of the above loan facilities will mature on January 18, 2018.

Based on the loan agreement with HSBC, the Group must obtain a written approval from the bank before executing activities, such as, receiving new loan from another creditor unless related to the normal course of business and securing the assets of the Group to others for any purpose, and fulfill certain requirements.

On 2017, the loan facility has been settled.

15. UTANG USAHA / 15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	723.752.970	-	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	169.686.720.911	216.414.287.523	Local suppliers
Pemasok luar negeri	910.768.044.542	559.541.604.364	Foreign suppliers
Jumlah	1.080.454.765.453	775.955.891.887	Total
Jumlah utang usaha	1.081.178.518.423	775.955.891.887	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	170.360.358.281	172.759.412.481	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	910.768.044.542	603.137.275.863	U.S. Dollar
Lainnya	50.115.600	59.203.543	Others
Jumlah	1.081.178.518.423	775.955.891.887	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	1.080.146.013.978	775.590.094.272	Less than 31 days
31 - 60 hari	94.015.000	47.408.905	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	6.819.540	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	938.489.445	311.569.170	More than 90 days
Jumlah	1.081.178.518.423	775.955.891.887	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

No guarantee has been given for trade accounts payable.

16. UTANG LAIN – LAIN / 16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Terutama merupakan utang kepada pemasok mesin kertas sehubungan dengan pembangunan modifikasi mesin kertas.

Mainly represents accounts payable to suppliers for the construction of paper machines modification.

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	4.626.363.281	3.645.138.377	Article 21
Pasal 22	46.877.968	44.458.464	Article 22
Pasal 23	850.713.278	397.626.777	Article 23
Pasal 26	203.995.912	227.709.297	Article 26
Pasal 4 (2)	278.656.279	15.157.418	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 30)	55.970.371.463	803.491.000	Article 29 (Note 30)
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	10.509.745.087	Value added tax - net
Jumlah	61.976.978.181	15.643.326.420	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Gas	74.411.508.703	43.652.006.499	Gas
Pengangkutan	74.406.591.039	16.922.214.810	Freight
Bunga (Catatan 14 dan 19)	33.483.949.405	21.689.261.409	Interest (Notes 14 and 19)
Listrik dan telepon	13.650.024.570	9.345.163.618	Electricity and telephone
Lain-lain	6.013.373.520	3.369.136.055	Others
Jumlah	201.965.447.237	94.977.782.391	Total

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG / 19. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Utang Sindikasi 2013 (US$ 182.274.939 pada 31 Desember 2017 dan US$ 182.949.939 pada 31 Desember 2016)	2.439.855.260.939	2.413.795.649.760	Syndicated Loan 2013 (US$ 182,274,939 on December 31, 2017 and US$ 182,949,939 on December 31, 2016)
PT Bank HSBC Indonesia (US$ 29.161.030 pada 31 Desember 2017)	395.073.640.400	-	PT Bank HSBC Indonesia (US$ 29,161,030 on December 31, 2017)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 9.128.037 pada 31 Desember 2017 dan US$ 3.713.060 pada 31 Desember 2016)	113.786.418.815	37.746.893.604	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 9,128,037 on December 31, 2017 and US$ 3,713,060 on December 31, 2016)
HSBC Bank Australia Limited (US$ 6.831.496 pada 31 Desember 2017 dan US$ 8.539.370 pada 31 Desember 2016)	92.553.113.092	114.734.981.902	HSBC Bank Australia Limited (US$ 6,831,496 on December 31, 2017 and US$ 8,539,370 on December 31, 2016)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 4.864.738 pada 31 Desember 2017 dan US$ 6.080.923 pada 31 Desember 2016)	65.907.472.592	81.703.277.396	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 4,864,738 on December 31, 2017 and US$ 6,080,923 on December 31, 2016)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja - Valas (US$ 150.734 pada 31 Desember 2017 dan US$ 25.426.496 pada 31 Desember 2016)	2.042.144.232	341.630.400.256	Working Capital Loan - Valas (US$ 150,734 on December 31, 2017 and US$ 25,426,496 on December 31, 2016)
Kredit Modal Kerja - Rupiah	10.102.602.981	235.894.492.047	Working Capital Loan - Rupiah
Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco) (US$ 3.571.429 pada 31 Desember 2016)	-	47.985.714.802	Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco) US$ 3,571,429 on December 31, 2016)
Jumlah	3.119.320.653.051	3.273.491.409.767	Total
Bagian jangka pendek	(1.317.772.483.919)	(253.351.376.667)	Current maturities
Utang jangka panjang	1.801.548.169.132	3.020.140.033.100	Long-term loans
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum during the year
Dolar Amerika Serikat	2,20% - 5,26%	2,08% - 5,26%	U.S. Dollar
Rupiah	11,00%	11,00%	Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	3.119.320.653.051	3.273.491.409.767	Long-term bank loans and financial institutions
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	28.961.557.974	21.314.846.357	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	3.148.282.211.025	3.294.806.256.124	Total

Rincian utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans and financial institutions based on the schedule payments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in year
2017	-	269.091.237.353	2017
2018	1.333.927.171.917	1.870.933.372.363	2018
2019	259.184.439.870	205.909.051.748	2019
2020	1.172.368.092.191	912.450.707.995	2020
Setelah 2020	393.326.799.683	71.568.559.166	After 2020
Jumlah	3.158.806.503.661	3.329.952.928.625	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(39.485.850.610)	(56.461.518.858)	Unamortised transaction costs
Bersih	3.119.320.653.051	3.273.491.409.767	Net

Utang Sindikasi 2013

Pada tanggal 2 September 2013, Grup menandatangani perjanjian dengan maksimal pinjaman sebesar US$ 240.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional, dengan opsi peningkatan (*green shoe*) sampai dengan US$ 50.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi diatur oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Utang Sindikasi 2013 memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas A, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 100.000.000 yang dapat dinaikkan menjadi US$ 150.000.000 atas permintaan Grup (opsi *green shoe*). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya.

   Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan dimulai dari bulan ke-24 sejak fasilitas pinjaman ditarik. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

Syndicated Loan 2013

On September 2, 2013, the Group signed a facility agreement with maximal loan amounted to US$ 240,000,000 with local and international bank syndicate, with option to increase (a green shoe option) of up to US$ 50,000,000.

The syndicated loan facility is arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and consists of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Syndicated Loan 2013 comprises of several credit facilities, as follow:

a. Facility A, a US$ 100,000,000 term loan facility, with a green shoe option to increase the total loan facility up to US$ 150,000,000. The loan will be used to finance the construction of new paper machine (PM8) and supporting facilities.

   Term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into quarterly installment payments starting after the 24th month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar US$ 4.042.819.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank transfer parts of its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to US$ 4,042,819.

Pada tanggal 20 Juni 2017, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Central Asia Tbk.

On June 20, 2017, PT Bank HSBC Indonesia transfer all of its commitment, rights and obligations to PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US$ 98.325.000 dan US$ 85.000.000.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of this facility amounted to US$ 98,325,000 and US$ 85,000,000, respectively.

b. Fasilitas B, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 120.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sisa Fasilitas Pinjaman Sindikasi dan Fasilitas Pinjaman Sindikasi (Club Deal).

b. Facility B, a US$ 120,000,000 term loan facility. This facility will be used to settle the outstanding Syndicated Loan Facility and the outstanding Syndicated Loan Facility (Club Deal).

Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ketiga sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

Term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 December 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US$ 79.949.939 dan US$ 89.949.939.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding balance of this facility amounted to US$ 79,949,939 and US$ 89,949,939 respectively.

c. Fasilitas C, fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan umum.

c. Facility C, a US$ 20,000,000 term loan facility. This facilityis used to finance the general corporate requirements.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ke 3 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

Term of 5 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US$ 4.000.000 dan US$ 8.000.000.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of this facility amounted to US$ 4,000,000 and US$ 8,000,000, respectively.

Utang sindikasi dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan, Cogen 2, PM7 dan PM8 beserta asuransinya, tanah dengan HGB No. 651/Harja Mekar, Sertifikat tanah Harja Mekar seluas 16.403 m^2, tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 dan HGB No. 35/Kalijaya seluas 1.523 m^2. Kecuali Cogen 2, aset-aset tersebut dijaminkan secara pari passu.

Syndicate loan secured with fiducia in security over machines owned by the Company, Cogen 2, PM7 and PM8, including its insurances, lands with Right to Build Certificate (HGB) No. 651/Harja Mekar, land title certificate over Harja Mekar with an area of 16,403 m^2, HGB No. 533/Harja Mekar with an area of 40,958 m^2 and HGB No. 35/Kalijaya with an area of 1,523 m^2. Except for Cogen 2, these assets are guaranteed pari passu.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan dan pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain yang serupa dan memperoleh pinjaman baru yang sejenis.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as, the requirement to maintain certain financial ratios, perform merger, limitation on sale of assets, pledge its asset to other similar loan or obtaining additional similar loan.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2017, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang yang didukung oleh Sinosure, dengan jumlah pokok pinjaman US$ 29.161.030, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "arranger", untuk pembiayaan mesin Cogen 3. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai 20 April 2018. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 2,5%.

On June 21, 2017, the Group signed a long-term loan facility, supported by Sinosure, in the principal amount of US$ 29,161,030, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as arranger, used to fund Cogen 3. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from April 20, 2018. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 2.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin Cogen 3, jaminan fidusia atas asuransi Cogen 3 dan Hak Tanggungan atas Tanah dengan HGB 378/Kalijaya seluas 4.337 m^2 terletak di desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi, dimana Cogen 3 beroperasi.

This loan is secured with fiducia security over Cogen 3 machine, fiducia security over Cogen 3 insurance and the Grant Security Right over Land with Right to Build Certificate No. 378/Kalijaya, covering an area of 4,337 square meters, located in Kalijaya village, Cikarang Barat, Bekasi, where Cogen 3 operates.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US$ 29.161.030.

As of December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 29,161,030.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 9.032.000, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "*arranger*", untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya. Jangka waktu pinjaman adalah 9,5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 17 cicilan dimulai 24 September 2017. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,20%.

On May 4, 2016, the Group signed a term loan facility in the principal amount of US$ equivalent of EUR 9,032,000, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) as the arranger, used to finance the construction of new paper machine (PM8) and its supporting facilities. The loan has a term of 9.5 years. The repayments are scheduled into 17 semi-annual installment payments, starting on September 24, 2017. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.20%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US$ 9.128.037 dan US$ 3.713.060.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of this facility amounted to US$ 9,128,037 and US$ 3,713,060, respectively.

HSBC Bank Australia Limited

Pada bulan Mei 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 12.580.000 dengan HSBC Bank Australia Limited, untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Grup), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman HSBC Bank Australia Limited masing-masing sebesar US$ 6.831.496 dan US$ 8.539.370.

HSBC Bank Australia Limited

In May 2011, the Group signed a term loan agreement with a principal amount in U.S. Dollar which equivalent of EUR 12,580,000 with the HSBC Bank Australia Limited which will be used for modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting on June 30, 2012. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.25%.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as the requirement to maintain certain financial ratios, and limitation on sale of assets, pledge asset to other similar loan and obtain additional new loan.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* security over PM7 (machine owned by the Group), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 m^2 located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of the loan from HSBC Bank Australia Limited amounted to US$ 6,831,496 and US$ 8,539,370, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada bulan Pebruari 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan EUR 9.031.371 dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Grup), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 December 2017 dan 2016, saldo pinjaman The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited masing-masing sebesar US$ 4.864.738 dan US$ 6.080.923.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In February 2011, the Group signed a term loan agreement with principal amount in US$ equivalent of EUR 9,031,371 with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited for the modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from June 30, 2012 And bears annual interest rate of LIBOR 6 months + 1.25%.

The term of the facility agreement contains certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios, limitation on sale of assets, pledge asset to others similar loan and obtain additional new loan.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* over the security over PM7 (machine owned by the Group), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 m^2 located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of the loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to US$ 4,864,738 and US$ 6,080,923, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit BRI Nomor 54 tanggal 24 Maret 2016, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 311.900.000.000.

b. KMK Valas dengan jumlah maksimum sebesar US$ 40.000.000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 11% dan 4%, masing-masing untuk KMK Rupiah dan KMK Valas, dan dapat ditinjau kembali setiap bulannya.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan sertifikat HGB No. 3/Kalijaya seluas 130.638 m^2, beserta bangunan pabrik PM 1 dan PM 2, mesin-mesin, perlengkapan dan inventaris beserta dengan apa yang ada maupun yang akan ada diatasnya, Hak Tanggungan Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan PM 1 dan PM 2 serta segala hak, kewenangan dan kepentingan Perusahaan yang timbul dari polis-polis dan kontrak-kontrak asuransi dan reasuransi atas segala barang milik Perusahaan.

Pada 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco)

Pada bulan Mei 2011, Grup menandatangani perjanjian pinjaman dengan Proparco sebesar US$ 10.000.000 untuk membiayai pembangunan *incinerator* (mesin) baru. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 14 cicilan dimulai dari bulan ke-18 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 4,25% sebelum jaminan dipasang dan LIBOR 6 bulan + 3,60% setelah jaminan dipasang.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan dan pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain yang serupa dan memperoleh pinjaman baru yang sejenis.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dimana Incinerator 2 (mesin milik Grup yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi) beroperasi, fidusia untuk semua hasil asuransi Incinerator 2, Grup juga diwajibkan menjamin bahwa salah satu rekening banknya mempunyai saldo kredit tidak kurang dari pembayaran bunga bank berikutnya ditambah dengan US$ 714.286. Sehubungan dengan ini, Grup telah menempatkan deposito berjangka 6 bulan di Rabobank sebesar US$ 1.042.235 pada 31 Desember 2016 (Catatan 10). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2017, dan seluruh jaminan sudah dilepaskan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the BRI Credit Agreement Addendum No. 54 dated March 24, 2016 credit facilities obtain by the Group are as follows:

a. Working Capital Credit facility (KMK) in Rupiah with a maximum credit limit amounting to Rp 311,900,000,000.

b. Working Capital in Foreign Currency with maximum credits limit amounting to US$ 40,000,000.

It bears annual interest rate of 11% and 4%, for KMK Rupiah and KMK in foreign currency, respectively, and can be reviewed every month.

The loans from BRI are collateralised by the Company's Certificate of Right to Build (HGB) No. 3/Kalijaya with an area of 130,638 square metres, including the building thereon of PM1 and PM2, machineries and equipment, furnitures and fixtures with the fiduciary rights over machineries and equipments of PM1 and PM2 and all the rights and interest arising from the Company's policies and contracts of insurance and reinsurance.

On December 31, 2017, the Group is in compliance with all the term required in the agreement.

Societe de Promotion Et de Participation Pour La Cooperation Economique (Proparco)

In May 2011, the Group signed a US$ 10,000,000 loan agreement with Proparco to finance the construction of a new incinerator (machine). The loan has a term of 8 years.The repayments are scheduled into 14 semi-annual installment payments, starting from the 18th month after the facility is obtained. The loan bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 4.25% before security is perfected and LIBOR 6 months + 3.60% after security is perfected.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as, the requirement to maintain certain financial ratios, perform merger, limitation on sale of assets, pledge its asset to other similar loan or obtaining additional similar loan.

This loan issecured by mortgage over the land where in Incinerator 2 (machine owned by the Group located in Cikarang Barat, Bekasi) operates, fiduciary assigment over all insurance proceeds for Incinerator 2, the Group also has to pledge a bank account which at all time must have a credit balance of not less than the equivalent amount of the next interest payment plus US$ 714,286. In connection with this, the Group has placed time deposits for 6 months at Rabobank of US$ 1,042,235 as of December 31, 2016 (Note 10). This loan was fully paid in April 2017, and all security has been released.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan alat berat, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa tiga tahun.

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The Company has finance lease agreements covering the heavy equipment vehicles, machineries and equipment with a lease term of three years.

As of December 31, 2017, minimum lease payments and present value of future minimum lease payments required based on the lease agreement are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments 31 Desember 2017/ *December 31 2017,* Rp	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments 31 Desember 2017/ *December 31 2017,* Rp	
a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	20.352.042.760	16.961.399.512	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	24.330.231.910	22.531.435.221	Later than one year and not later than five years
	44.682.274.670	39.492.834.733	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(5.189.439.937)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	39.492.834.733	39.492.834.733	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		16.961.399.512	Current maturity
Kewajiban Sewa Jangka Panjang - Bersih		22.531.435.221	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor			b. By Lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia		28.686.098.795	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance		10.806.735.938	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah		39.492.834.733	Total

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,85%.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp 143.932.084.257 telah dilakukan sewa balik sebesar Rp 143.932.084.257 (Catatan 11).

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan perusahaan pembiayaan, PT ORIX Indonesia Finance dengan jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,75% - 10,85%.

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interes rate at 10.85%.

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases.

Machineries with carrying amount of Rp 143,932,084,257 was leaseback amounting to Rp 143,932,084,257 (Note 11).

On 2017, the Company also entered into several leasing agreement with a finance company, PT ORIX Indonesia Finance for three years with annual interest rate at 10.75% - 10.85%.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Grup dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dengan jual dan sewa balik maupun sewa guna usaha dicatat sebagai aset sewa pembiayaan pada Catatan 11.

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Group and classify these transactions as finance leases.

Assets acquired by sales and leaseback and lease are recorded as assets under finance lease in note 11.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.726 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2.659 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

21. POST–EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labour Agreement and with Labor Law No. 13/2003. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,726 on December 31, 2017 and 2,659 on December 31, 2016.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	14.334.312.259	11.725.940.425	Current service cost
Biaya bunga neto	13.861.728.508	12.774.081.800	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	28.196.040.767	24.500.022.225	Components of defined benefit costs recognised ini profit or loss
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Actuarial gain/loss arising from Remeasurement on the net defined benefit liability :
Perubahan asumsi keuangan	14.419.753.557	8.008.259.657	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	8.194.649.407	5.439.509.448	Adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.614.402.964	13.447.769.105	Components of defined benefit costs recognised ini other comprehensive income
Jumlah	50.810.443.731	37.947.791.330	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

In 2017 and 2016, post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	167.008.777.206	140.374.525.276	Beginning balance
Biaya jasa kini	14.334.312.259	11.725.940.425	Current service cost
Biaya bunga	13.861.728.508	12.774.081.800	Interest cost
Kerugian aktuarial	22.614.402.964	13.447.769.105	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(14.757.371.200)	(11.313.539.400)	Benefits paid
Saldo akhir	203.061.849.737	167.008.777.206	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 12.153.036.656 (meningkat sebesar Rp 13.687.490.668).
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 12,153,036,656 (increase by Rp 13,687,490,668).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 13.720.973.119 (turun sebesar Rp 12.386.042.162).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 13,720,973,119 (decrease by Rp 12,386,042,162).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7%	8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate

22. MODAL SAHAM / 22. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Based on the list of stockholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the stockholders of the Group are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2017 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Intercipta Sempana	1.275.604.600	51,48	637.802.300.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	716.342.699	28,91	358.171.349.500	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,82	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
Vilia Sulistyo (Direktur)	106.690.166	4,31	53.345.083.000	Vilia Sulistyo (Director)
Winarko Sulistyo (Komisaris)	102.700.333	4,14	51.350.166.500	Winarko Sulistyo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	132.238.489	5,34	66.119.244.500	Public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100,00	1.238.944.393.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2016 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Intercipta Sempana	1.288.106.300	51,99	644.053.150.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	692.877.699	27,96	346.438.849.500	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,82	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
Vilia Sulistyo (Direktur)	106.690.166	4,31	53.345.083.000	Vilia Sulistyo (Director)
Winarko Sulistyo (Komisaris)	102.700.333	4,14	51.350.166.500	Winarko Sulistyo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.201.789	5,78	71.600.894.500	Public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100,00	1.238.944.393.500	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ *December 31* , 2017 dan/and 2016 Rp	
Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000	Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.782.583.000	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106.182.583.000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	(102.621.855.176)	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	3.560.727.824	Ending balance

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Berdasarkan hasil keputusan direksi pada tanggal 14 Nopember 2017 di Jakarta, direksi memutuskan untuk membagi dividen interim tunai Grup tahun buku 2017 sebesar Rp 55 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 136.283.883.285. Dividen interim tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 11 Desember 2017.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2017, dan dinyatakan dalam akta No. 18 tanggal 8 Mei 2017, oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 374.161.206.837 yang dibayarkan secara bertahap yaitu sebesar Rp 24 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 59.469.330.888 pada tanggal 15 September 2016 dan sebesar Rp 127 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 314.691.875.949 pada tanggal 19 Mei 2017 serta pembentukan cadangan tunai dari laba bersih sebesar Rp 200.000.000.

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

a. Based on the directors' decision dated November 14, 2017 in Jakarta, the board of directors of the Group decided to distribute the interim cash dividend for the fiscal year 2017 amounting to Rp 55 per share or a total of Rp 136,283,883,285. The interim cash dividend was paid in full on December 11, 2017.

b. Based on General Meeting of Stockholders dated May 8, 2017, as stated in notarial deed No. 18 dated May 8, 2017, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved cash dividen distribution for the year 2016 amounting to Rp 374,161,206,837 which will be paid in stages, amounting to Rp 24 per share or a total of Rp 59,469,330,888 on September 15, 2016 and amounting to Rp 127 per share or a total of Rp 314,691,875,949 on May 19, 2017, and to appropriate Rp 200,000,000 from net income as reserve.

25. PENJUALAN BERSIH / 25. NET SALES

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	53.158.760.965	-	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	6.164.531.949.363	5.796.168.997.289	Local sales
Penjualan ekspor	1.127.621.088.755	87.692.217.632	Export sales
Penjualan kotor	7.345.311.799.083	5.883.861.214.921	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak berelasi	(1.094.280.886)	-	Related party
Pihak ketiga	(7.032.379.435)	(9.116.182.306)	Third parties
	(8.126.660.321)	(9.116.182.306)	
Penjualan bersih	7.337.185.138.762	5.874.745.032.615	Net sales

Penjualan dilakukan oleh Grup secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Group sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. No annual gross sales were made to individual third party customers which exceed more than 10% of the net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / 26. COST OF GOODS SOLD

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	261.775.241.412	233.496.106.858	At beginning of year
Pembelian	4.538.744.978.878	3.101.652.199.332	Purchases
Akhir tahun	(551.055.166.984)	(261.775.241.412)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	4.249.465.053.306	3.073.373.064.778	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	94.587.136.843	91.444.717.389	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	890.243.813.526	710.881.925.514	Electricity, gas and water
Tenaga kerja tidak langsung	207.345.856.631	174.690.678.679	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 11)	207.017.544.558	214.529.676.477	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	54.456.692.910	90.429.339.810	Repairs and maintenance
Lain-lain	245.753.416.621	191.422.042.256	Others
Jumlah biaya pabrikasi	1.604.817.324.246	1.381.953.662.736	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	5.948.869.514.395	4.546.771.444.903	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	1.672.574.302	2.847.305.751	At beginning of year
Akhir tahun	(5.498.417.511)	(1.672.574.302)	At end of year
Beban pokok produksi	5.945.043.671.186	4.547.946.176.352	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	313.367.994.706	461.583.981.860	At beginning of year
Akhir tahun	(334.414.501.880)	(313.367.994.706)	At end of year
Beban pokok penjualan	5.923.997.164.012	4.696.162.163.506	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok tidak melebihi 10% dari penjualan. Seluruh pembelian dilakukan dari pihak ketiga.

No annual purchases from any of the individual suppliers exceed 10% of the sales. All purchases conducted with third parties.

27. BEBAN PENJUALAN / 27. SELLING EXPENSES

	2017 Rp	2016 Rp	
Pengangkutan	126.981.672.738	107.532.033.109	Freight
Gaji dan tunjangan	10.485.956.364	7.381.255.633	Salaries and allowances
Komisi	6.231.257.508	321.970.241	Commission
Perjalanan	594.696.954	588.726.626	Travel
Lain-lain	5.297.487.005	4.406.358.255	Others
Jumlah	149.591.070.569	120.230.343.864	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan tunjangan	70.076.378.284	51.160.665.782	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional	8.254.522.516	8.122.300.446	Profesional fee
Sewa	4.842.456.084	4.615.197.283	Rents
Representasi dan sumbangan	2.156.663.547	2.799.060.308	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.217.112.703	898.160.733	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	1.168.463.451	1.290.815.154	Depreciation (Note 11)
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	6.417.723.707	Impairment losses recognized on receivable (Note 6)
Lain-lain	17.999.142.839	14.451.581.349	Others
Jumlah	105.714.739.424	89.755.504.762	Total

29. BEBAN KEUANGAN / 29. FINANCIAL CHARGES

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban bunga	277.644.813.022	181.948.949.024	Interest expense
Beban keuangan lainnya	15.774.120.606	15.269.853.285	Others financial charges
Jumlah	293.418.933.628	197.218.802.309	Total

Beban keuangan lainnya terutama merupakan biaya provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other financial charges mainly represent the provision expense, bank charges and others.

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

Tax benefit (expense) consists of the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini	(143.661.901.137)	(12.734.849.000)	Current tax
Beban pajak revaluasi	-	(44.487.404.120)	Tax revaluation expense
Pajak tangguhan	(85.000.595.049)	8.505.397.716	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak - Bersih	(228.662.496.186)	(48.716.855.404)	Total Tax Expense - Net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	824.530.694.900	826.729.617.029	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	13.438.669.567	13.186.482.825	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	20.434.418.207	(2.347.200.304)	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan aset tetap sewa pembiayaan	(376.722.198.825)	(80.407.582.591)	Difference between commercial and fiscal depreciation and property, plant and equipment and finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(266.998.462)	6.417.723.707	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal aset tak berwujud	3.113.729.316	2.180.051.602	Difference between commercial and fiscal amortisation of intangible asset
Jumlah	(340.002.380.197)	(60.970.524.761)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	21.850.337.654	19.068.420.470	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	9.518.614.795	11.818.874.822	Representation and donation expenses
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	346.171.743	346.171.744	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap	60.518.161.969	(189.587.728)	Loss (gain) on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.113.996.316)	(2.037.762.161)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	90.119.289.845	29.006.117.147	Total
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	574.647.604.548	794.765.209.415	Fiscal income before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang belum dikompensasikan	-	(755.633.726.322)	Fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang dikoreksi sesuai Surat Ketetapan Pajak	-	11.807.913.685	Fiscal loss correction in accordance with Tax Assessment Letter
Akumulasi laba fiskal	574.647.604.548	50.939.396.778	Accumulated fiscal income

Perhitungan beban dan utang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini	143.661.901.137	12.734.849.000	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	(47.322.557.800)	(11.931.358.000)	Article 22
Pasal 25	(40.368.971.874)	-	Article 25
Utang pajak penghasilan (Catatan 17)	55.970.371.463	803.491.000	Tax payable (Note 17)

Pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2016 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Prepaid tax of the Company for 2016 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the period* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive* income Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.604.430.926	(66.749.615)	-	1.537.681.311	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	41.752.194.300	3.359.667.391	5.653.600.741	50.765.462.432	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(14.980.067.205)	5.108.604.552	-	(9.871.462.653)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(249.358.569.378)	(94.180.549.706)	-	(343.539.119.084)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(1.033.678.354)	778.432.329	-	(255.246.025)	Amortization of intangible asset
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(222.015.689.711)	(85.000.595.049)	5.653.600.741	(301.362.684.019)	Deferred tax liabilities - net

	31 Desember/ *December 31,* 2015 Rp	Dikreditkan (dibebankan ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the period* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive* income Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.604.430.926	-	1.604.430.926	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.093.631.318	3.296.620.706	3.361.942.276	41.752.194.300	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(14.393.267.129)	(586.800.076)	-	(14.980.067.205)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(441.913.134.218)	192.554.564.840 *)	-	(249.358.569.378)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(1.578.691.255)	545.012.901	-	(1.033.678.354)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	188.908.431.581	(188.908.431.581)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(233.883.029.703)	8.505.397.716	3.361.942.276	(222.015.689.711)	Deferred tax liabilities - net

*) Sebesar Rp 212.656.460.488 merupakan pengaruh dari revaluasi aset untuk tujuan perpajakan.

*) Amounted to Rp 212,656,460,488 represent an effect due to revaluation of asset for tax purpose.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective rate to profit before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	824.530.694.900	826.729.617.029	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak dengan tarif yang berlaku	206.132.673.725	206.682.404.257	Tax at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	22.529.822.461	7.251.529.286	Tax effect of permanent differences
Pengaruh dari revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	-	(212.656.460.488)	Efect due to revaluation of asset for tax purpose
Beban pajak revaluasi	-	44.487.404.120	Tax revaluation expense
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal hasil pemeriksaan pajak	-	2.951.978.229	Tax effect fiscal loss adjustment after tax audit
Jumlah Beban Pajak	228.662.496.186	48.716.855.404	Total Tax Expense

Pada Januari 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP–6/WPJ.19/2017 yang berisi persetujuan atas surat No. 078/FSW-RT/L-OUT/16 Perusahaan kepada Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar untuk mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 pada tanggal 15 Oktober 2015. Persetujuan ini efektif pada 1 Desember 2016.

On January 2017, the Company received the Letter from the Director General of Tax No. KEP-6/WPJ.19/2017 containing the approval of the Company's letter No. 078/FSW-RT/L-OUT/16 to the Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar) to apply revaluation of property, plant and equipment for tax purposes in accordance with the Minister of Finance regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The approval effective as of December 1, 2016.

Penilaian untuk menentukan nilai aset Perusahaan pada 1 Desember 2016 dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dengan laporan tertanggal 20 Desember 2016.

Valuation to determine the fair value of the Company's assets as of December 1, 2016 was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan as stated in the report dated December 20, 2016.

Pada Juli 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP–476/WPJ.19/2016 yang berisi persetujuan atas surat No. 049/FSW-RT/L-OUT/16 Perusahaan kepada Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar untuk mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 pada tanggal 15 Oktober 2015. Persetujuan ini efektif pada 1 Mei 2016.

On July 2016, the Company received the Director General of Tax Decree No. KEP-476/WPJ.19/2016 containing the approval of the Company s letter No. 049/FSW-RT/L-OUT/16 to the Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar) to apply revaluation of property, plant and equipment for tax purposes in accordance with the Minister of Finance regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. This approval effective as of May 1, 2016.

Penilaian untuk menentukan nilai aset Perusahaan pada 1 Mei 2016 dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan dengan laporan tertanggal 14 Juni 2016.

Valuation to determine the fair value of the Company's assets as of May 1, 2016 was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan as stated in the report dated June 14, 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak atas revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan tahun 2016 adalah sebesar Rp 212.656.460.488.

Based on the approval letter, deferred tax asset arising from the difference between the net carrying amount and the adjusted tax base due to revaluation of property, plant and equipment for tax purposes amounted to Rp 212,656,460,488 in 2016.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba			**Earnings**
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	595.868.198.714	778.012.761.625	Earnings for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			**Number of shares**
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.477.888.787	2.477.888.787	Weighted average number of shares

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the consolidated statement of financial position date, the Company does not have potentially dilutive shares.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

In 2017 and 2016, the Company performed investment transactions not affecting cash and are not included in the consolidated cash flow statement, with the following details:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	164.205.584.257	-	Acquisiton of property, plant and and equipment under obligation under finance lease
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	21.131.488.707	291.656.036.921	Reclassification of advances for purchase property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap dan penghasilan komprehensif lain melalui revaluasi aset tetap	1.942.472.000	4.638.680.000	Increase in property, plant and equipment and other comprehensive income throught revaluation of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman	-	24.097.701.926	Property, plant and equipment addition from capitalization of borrowing costs

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri dan PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa) dikendalikan oleh manajemen kunci Perusahaan, yaitu Bapak Winarko Sulistyo Komisaris Perusahaan, yang merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri and PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly PT Fajar Surya Tridasa) , controlled by key management of the Company, Mr. Winarko Sulistyo Commissioners of the Company, is the ultimate shareholder of the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Komisaris			Commissioners
Gaji	5.397.600.000	5.893.600.000	Salary
Tunjangan lain-lain	3.623.988.000	4.207.761.846	Others benefit
Jumlah	9.021.588.000	10.101.361.846	Total
Direksi			Director
Gaji	8.559.600.000	8.211.600.000	Salary
Tunjangan lain-lain	11.816.315.650	4.808.519.340	Others benefit
Jumlah	20.375.915.650	13.020.119.340	Total
Jumlah	29.397.503.650	23.121.481.186	Total

b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono, komisaris Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar Rp 4.600.000.000 yang dicatat sebagai beban dibayar dimuka jangka pendek. Beban sewa ini dicatat pada beban umum dan administrasi.

c. Pada 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Fajar Surya Tridasa, untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800.000.000 per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Fajar Surya Tridasa dengan jangka waktu sewa sembilan tahun terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada 2 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi untuk menyewa tambahan gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 8 tahun sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perincian biaya dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jangka pendek	14.499.999.992	9.800.000.000	Short-term
Jangka panjang	100.883.333.348	82.483.333.333	Long-term
Jumlah	115.383.333.340	92.283.333.333	Total

Beban sewa yang dialokasikan dicatat pada biaya pabrikasi lain-lain.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Group provides short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

b. The Company entered into a land and building rental agreement with Mrs. Lila Noto Pradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of Rp 4,600,000,000, which is recorded as short-term prepaid expense. Rent expense recorded in general and administrative expenses.

c. On May 30, 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Fajar Surya Tridasa to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on June 1, 2014 until May 31, 2017 amounting to Rp 9,800,000,000 per year. On April 2015, the Company signed into extention of the land and building rental agreement with PT Fajar Surya Tridasa for nine years starting on June 1, 2017 until May 31, 2026.

On January 2, 2017, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi to rent addition warehouse in Cikarang Barat for 8 years starting on January 1, 2017 until December 31, 2024.

Details of short-term and long-term prepaid expenses are as follows:

Allocated rent expense recorded in others factory overhead.

d. 0,71% dari jumlah penjualan pada tahun 2017 merupakan penjualan kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 25). Piutang atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki utang usaha atas pembelian bahan baku kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 15).

d. 0.71% of sales in 2017 constituted sales to PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 25). The receivables from these sales were presented as trade account receivables (Note 6).

As of December 31, 2017, the Company has liabilities for purchase of raw materials transaction, with PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 15).

34. INFORMASI SEGMEN

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan, sehingga Grup melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group does not present business segment information since it only has one business segment, packaging paper. Therefore, the Group presents geographical information (sales according to location of customers) as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Indonesia	6.209.565.201.117	5.787.052.900.020	Indonesia
Bagian lainnya di Asia	985.209.743.104	64.265.725.577	Other part of Asia
Afrika Timur	112.451.403.915	22.935.832.539	East Africa
Timur Tengah	3.053.707.838	-	Middle East
Lain-lain	26.905.082.788	490.574.479	Others
Jumlah	7.337.185.138.762	5.874.745.032.615	Total

Seluruh aset tidak lancar Grup yang terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan uang jaminan berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's noncurrent assets consist of property, plant and equipment, intangible assets and guarantee deposits are located in Indonesia.

35. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, setara dengan US$ 125.834.075 pada tanggal 31 Desember 2017 dan US$ 248.372.444 pada tanggal 31 Desember 2016.

35. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Group has unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to US$ 125,834,075 as of December 31, 2017 and US$ 248,372,444 as of December 31, 2016.

b. Kontrak derivatif

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

b. Derivative contracts

The estimated fair values of the Group's derivative instruments are summarised below:

	31 Desember/December *31*, 2017		31 Desember/*December 31*, 2016		
	Jumlah nosional/ *Total notional* US$	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Jumlah nosional/ *Total notional* US$	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	50.064.738	(785.387.680)	82.000.000	9.108.596.905	Forward foreign exchange contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai:					Presented in statement of financial position as:
Aset lancar		1.028.654.496		13.587.000.558	Current Assets
Liabilitas jangka pendek		(1.814.042.176)		(4.478.403.653)	Current liabilities
Jumlah		(785.387.680)		9.108.596.905	Total

Swap Suku Bunga

Pada tahun 2015, Grup mengadakan beberapa perjanjian swap tingkat bunga dengan beberapa Bank untuk mengantisipasi risiko Grup atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas utang bank tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Grup membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR US$.

Transaksi derivatif tersebut menghasilkan keuntungan atas instrumen derivatif sebesar Rp 810.715.320 pada tahun 2016 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan atas Instrumen Keuangan Derivatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Interest Rate Swaps

In 2015, the Group entered into several interest rates swap agreements to anticipate the Group's risk on the fluctuation of interest rates on certain bank loan facilities. According to the agreements, the Group pays quarterly fixed interest to the Banks, at the same time, the Banks will pay quarterly interest at LIBOR US$ floating rate.

This derivative transaction recognised gain on derivative instruments amounting to Rp 810,715,320 in 2016, which is presented as "Gain on Derivative Financial Instrument" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kontrak Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC). Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Grup atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Forward Foreign Exchange Contracts

In 2017 and 2016, the Group signed Forward Currency Contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC). This transaction is intended to anticipate the Group's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/*December 31,* 2016		
Bank	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*
	US$	Rp		US$	Rp	
PT Bank UOB Indonesia	5.700.000	(62.767.884)	Januari 2018/ January 2018	2.500.000	(353.498.473)	Pebruari 2017 / February 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	-	-	2.300.000	(391.791.073)	Mei 2017/ May 2017
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.335.412	(1.299.361.584)	Pebruari 2018 - Mei 2018/ February 2018 - May 2018	6.000.000	(622.100.236)	Januari - Agustus 2017/ January - August 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	(36.000.000)	Januari 2018/ January 2018	4.000.000	(1.881.000.000)	Juli - Agustus 2017/ July - August 2017
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000	(44.586.539)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	3.200.000	(371.326.169)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018	12.000.000	(1.230.013.871)	Pebruari - Juni 2017/ February - June 2017
Jumlah/Total	35.735.412	(1.814.042.176)		26.800.000	(4.478.403.653)	

	31 Desember/December 31, 2017			*31 Desember/December 31, 2016*		
Bank	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*
	US$	Rp		JPY	Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.104.326	60.681.492	Maret 2018/ March 2018	14.000.000	3.008.145.732	Januari - Juli 2017/ January - July 2017
PT Bank UOB Indonesia	-	-	-	15.000.000	3.614.441.470	Januari - April 2017/ January - April 2017
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited, Jakarta	-	-	-	6.700.000	1.657.610.069	Pebruari - Mei 2017/ February - May 2017
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	1.000.000	279.111.600	Januari 2018 January 2018	19.500.000	5.306.803.287	Januari - Juli 2017/ January - July 2017
PT Bank Central Asia Tbk	8.225.000	688.861.404	Januari 2017 - Pebruari 2018 January 2017 - February 2018	-	-	-
Jumlah/Total	14.329.326	1.028.654.496		55.200.000	13.587.000.558	

Transaksi derivatif ini menghasilkan kerugian atas instrumen derivatif sebesar Rp 31.139.353.736 dan Rp 42.530.615.106 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang dilaporkan sebagai "Kerugian atas Instrumen Keuangan Derivatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

This derivative transaction recognised loss on derivative instruments amounting to Rp 31,139,353,736 and Rp 42,530,615,106 in 2017 and 2016, respectively, which is presented as "Loss on Derivative Financial Instrument" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in* Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan bank	USD	12.054.291	163.311.538.262	6.690.706	89.896.325.414	Cash on hand and in banks
	EUR	19.234	311.076.614	42.361	599.896.570	
	JPY	90.463.624	10.875.536.877	9.535.455	1.100.391.507	
Piutang usaha	USD	3.325.044	45.047.700.853	906.249	12.176.362.102	Trade accounts receivable
Instrumen keuangan derivatif	USD	4.479	60.681.492	616.270	8.280.197.271	Derivative financial instruments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-	1.042.235	14.003.463.011	Restricted time deposit
Jumlah aset			219.606.534.098		126.056.635.875	Total assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank	USD	25.187.124	341.235.159.339	24.723.119	332.179.821.373	Bank loans
Utang usaha	USD	67.225.276	910.768.044.542	44.889.645	603.137.275.863	Trade accounts payable
	EUR	2.412	39.010.771	2.412	34.157.660	
	SGD	1.096	11.104.829	2.693	25.045.883	
Utang lain-lain	USD	1.459.342	19.771.168.530	3.644.141	48.962.683.314	Other accounts payable
	EUR	48.288	780.990.954	2.038.048	28.861.921.487	
	JPY	137.154.580	16.488.723.608	206.087.102	23.782.451.571	
	GBP	8.757	159.541.672	4.259	70.310.107	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	8.608.029	116.621.577.163	4.877.662	65.536.265.020	Accrued expenses
	EUR	277	4.477.020	29.684	420.380.230	
	Lain-lain/ Others	70.002	9.583.070	69.778	8.819.838	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD	229.496.461	3.109.218.050.070	226.078.961	3.037.596.917.720	Long-term bank loans and financial institution
Instrumen keuangan derivatif	USD	100.541	1.362.129.468	101.771	1.367.389.782	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas			4.516.469.561.036		4.141.983.439.848	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(4.296.863.026.938)		(4.015.926.803.973)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Mata uang	31 Desember 2017/ *December 31, 2017* Rp	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* Rp	Foreign currency
1 USD	13.548	13.436	USD 1
1 SGD	10.134	9.299	SGD 1
1 JPY	120	115	JPY 1
1 EUR	16.174	14.162	EUR 1
1 GBP	18.218	16.508	GBP 1

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Assets and liabilties at fair value through profit or loss*	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017				December 31, 2017
ASET				ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR				CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	275.090.401.187	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.921.758.274	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.315.881.239.308	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.281.280.591	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.028.654.496	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT FINANCIAL ASSETS
Uang jaminan	10.038.604.873	-	-	Guarantee deposits
JUMLAH ASET KEUANGAN	1.632.213.284.233	-	1.028.654.496	TOTAL FINANCIAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.029.595.159.339	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable to third parties
Pihak berelasi	-	723.752.970	-	Related parties
Pihak ketiga	-	1.080.454.765.453	-	Third parties
Utang lain-lain	-	41.803.391.490	-	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	201.965.447.237	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.814.042.176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	-	1.317.772.483.919	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	16.961.399.512	-	Finance lease obligations
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	-	1.801.548.169.132	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	22.531.435.221	-	Finance lease obligations
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	5.513.356.004.273	1.814.042.176	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Assets and liabilties at fair value through profit or loss*	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016				December 31, 2016
ASET				ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR				CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	214.373.171.851	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha kepada pihak ketiga	1.112.719.990.712	-	-	Trade accounts receivable to third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	513.630.000	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	13.587.000.558	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT FINANCIAL ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.003.463.011	-	-	Restricted time deposit
Uang jaminan	8.744.104.873	-	-	Guarantee deposits
JUMLAH ASET KEUANGAN	1.350.354.360.447	-	13.587.000.558	TOTAL FINANCIAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	749.015.003.481	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	775.955.891.887	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	-	122.195.088.349	-	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	94.977.782.391	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	4.478.403.653	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	-	253.351.376.667	-	Banks and financial institution
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	-	3.020.140.033.100	-	Banks and financial institution
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	5.015.635.175.875	4.478.403.653	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 14 dan 19) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23) dan saldo laba.

38. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 14 and 19) offset by cash on hand and in banks (Note 5) and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23) and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of The Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Pinjaman	4.188.408.647.123	4.022.506.413.248	Debt
Kas dan bank	287.857.774.721	223.740.032.319	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	3.900.550.872.402	3.798.766.380.929	Net debt
Ekuitas	3.288.317.572.389	3.158.442.463.132	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	119%	120%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

The Group seeks to minimise the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by The Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk *forward contract* mata uang asing dan s*wap* suku bunga untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan risiko kenaikan suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk including forward foreign exchange contract and interest rate swaps to mitigate the exposure to exchange rate fluctuation and risk of rising interest rates.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagai Grup yang berbasis di Indonesia, Grup melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah, kecuali untuk pinjaman bank dan pinjaman lembaga keuangan non bank dan akun serta laporan keuangan konsolidasian Grup pun dilaporkan dalam Rupiah. Grup juga melakukan transaksi rutin dalam mata uang asing, yaitu untuk pembelian bahan baku kertas bekas atau peralatan untuk keperluan pemeliharaan mesin dan ekspansi, untuk pembiayaan utang bank serta untuk penjualan produk ke pasar mancanegara. Untuk transaksi ini, Grup menghadapi risiko selisih nilai tukar akibat pergerakan mata uang, dan untuk mengelola risiko ini Grup memantau piutang dan utang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar.

Grup menerapkan kebijakan berikut berkaitan dengan mata uang asing:

- Grup sewaktu-waktu melakukan transaksi lindung nilai. Grup memiliki *forward contract* dengan nilai nosional sebesar US$ 50.064.738 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 35b).
- Grup umumnya memiliki sejumlah besar kas yang diperolehnya dari piutang dalam Rupiah, dan kekurangan mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga Grup mengkonversi kelebihan kas Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.
- Grup memantau piutang dalam negeri secara teratur demi efisiensi modal kerja dan menekan risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan harga.
- Grup memiliki fasilitas pinjaman yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maupun dalam mata uang lain (Rupiah).
- Penjualan ekspor dalam mata uang asing yang mencapai 15% dari total penjualan merupakan lindung nilai alami bagi Grup.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

ii. Foreign currency risk management

As a business based in Indonesia, the Group conducts the majority of its normal transactions in Rupiah, except for bank loans and loans from financial institution and the Group's accounts and financial records are reported in Rupiah. The Group also undertakes routine foreign currency transactions: for the purchase of waste paper materials or equipment for maintenance and expansion, for refinancing and the sale of products to overseas markets. There is an exchange risk exposure inherent in these transactions as a result of currency movements, and this is monitored daily. The Group actively manages balances of receivables and payables in foreign currency in order to minimise the impact of exchange rate volatility.

The Group's currency exchange policy are as follows:

- From time to time the Group may enter into hedging transactions. The Group has outstanding forward contract with notional amount of US$ 50,064,738 as of December 31, 2017 (Note 35b).
- In the normal course of business, the Group has a large amount of cash gererated by Rupiah receivables and is short in U.S. Dollar, consequently the Group converts Rupiah surplus cash into US Dollars.
- Regular monitoring is undertaken to control domestic receivables from the perspective of working capital efficiency and to minimise underlying risks associated with price changes.
- The Group has loan facilities that can be drawndown in US Dollar or other currencies (Rupiah).
- Sales exports in foreign currency at 15% from total sales are natural hedge for the Group.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 4,28% (2016: 4,54%) dalam Rp terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,28% dan 4,54% masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 4,28% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih periode berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 137.726.854.294 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika US$ melemah/menguat sebesar 4,54% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih tahun berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 134.988.637.403 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan memiliki tingkat bunga mengambang.

Grup mengadakan beberapa perjanjian *swap* tingkat bunga dengan beberapa Bank untuk megantisipasi risiko Grup atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas hutang bank tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Grup membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR US$.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity to a 4.28% (2016: 4.54%) increase and decrease in the Rp against U.S. Dollar is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding U.S. Dollar denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.28% and 4.54% on Desember 31, 2017 and 2016, respectively, change in U.S. Dollar rates.

At December 31, 2017, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 4.28% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the period net of tax would have been Rp 137,726,854,294 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

At December 31, 2016, if US$ had weakened/strengthened by 4.54% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year net of tax would have been Rp 134,988,637,403 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because of the borrowings with floating rates.

The Group entered into several interest rate swap agreements to anticipate the Group's risk on the fluctuation of interest rates on certain bank loan facilties. According to the agreements, the Group pays quarterly fixed interest to the Banks, at the same time, the Banks will pay quarterly interest at LIBOR US$ floating rate.

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga atas nilai wajar utang tingkat bunga tetap dan eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat dalam kontrak. Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada saldo pada akhir periode pelaporan.

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt and the cash flow exposures on the issued variable rate debt. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the future cash flows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 40 basis poin pada 31 Desember 2017 dan 2016, digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. An increase or decrease of 40 basis point on December 31, 2017 and 2016, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Pada 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 40 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 9.476.419.511, sedangkan pada 31 Desember 2016, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 40 basis poin dan semua variabelnya tetap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 9.840.192.758. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

In December 31, 2017, if interest rates had been 40 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit would decrease/ increase by Rp 9,476,419,511, while in December 31, 2016, if interest rates had been 40 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group loss would increase/decrease by Rp 9,840,192,758. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama dalam mengelola penagihan piutang. Grup memiliki banyak pelanggan, sehingga dapat mengurangi risiko kredit yang terkonsentrasi pada beberapa pelanggan tertentu.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi.

iv. Credit risk management

The exposure to credit risk of the Group arises mainly from collectibility of receivables. The Group has a large number of customers, to reduce the credit risks that are concentrated only on certain customers.

The Group places its bank balances with credit worthy financial insitutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party.

Grup melakukan monitoring kolektibilitas piutang dan melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group performs timely monitoring of receivables' collections and also performs a review of each customer receivables on a regular basis to assess the potential for failure of collection.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

Grup memelihara kecukupan kas dan secara internal menghasilkan dana dari operasional untuk mengelola risiko likuiditasnya. Kebutuhan modal Grup berhubungan dengan pendanaan modal kerja dan pembelanjaan modal, terutama diperoleh melalui pinjaman Bank.

Grup juga mengawasi pemanfaatan modal kerja sehingga dapat mengurangi jumlah kas yang tertahan dalam persediaan barang.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

The Group maintains adequate cash and internally generated cash from operations to manage its liquidity risk. The Group's capital requirements relate to working capital funding and capital expenditures are mainly obtained from bank loan facilities.

The Group closely monitors the use of working capital to reduce the level of cash tied up in inventory.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/ *December 31, 2017*	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	31 Desember/ *December 31, 2017*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas								**Liabilities**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		693.585.370	30.167.600	-	-	-	723.752.970	Related parties
Pihak ketiga		144.565.527.860	35.638.050.596	900.251.186.997	-	-	1.080.454.765.453	Third parties
Utang lain-lain		27.058.625.088	1.974.270.890	12.773.141.512	-	-	41.806.037.490	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	94.074.906.793	107.890.540.444	-	-	201.965.447.237	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,78%	-	-	1.106.256.254.737	-	-	1.106.256.254.737	Bank loan
Utang jangka panjang	4,11%	-	-	1.373.349.849.917	1.623.912.346.562	251.040.048.784	3.248.302.245.263	Long-term loans
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Sewa pembiayaan	10,81%	-	-	18.790.156.499	24.957.880.993	-	43.748.037.492	Finance lease obligations
Jumlah		172.317.738.318	131.717.395.879	3.519.311.130.106	1.648.870.227.555	251.040.048.784	5.723.256.540.642	Total

31 Desember/ *December 31, 2016*	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	31 Desember/ *December 31, 2016*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas								**Liabilities**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha - pihak ketiga		104.081.742.869	146.701.229.538	525.172.919.480	-	-	775.955.891.887	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		106.916.766.275	3.522.190.214	11.756.131.860	-	-	122.195.088.349	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	56.366.306.172	38.611.476.219	-	-	94.977.782.391	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,82%	-	-	808.822.952.020	-	-	808.822.952.020	Bank loan
Utang jangka panjang	3,75%	-	-	240.224.288.186	3.156.087.658.391	23.999.297.248	3.420.311.243.825	Long-term loans
Jumlah		210.998.509.144	206.589.725.924	1.624.587.767.765	3.156.087.658.391	23.999.297.248	5.222.262.958.472	Total

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35a, yang belum terpakai pada akhir periode pelaporan.

The Group has access to financing facilities as described in Note 35a. These facilities were unused at the end of the reporting period.

Grup berencana untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group planned to meet its obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen derivatif keuangan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto, dan arus masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva *yield* pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instrument that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	363.726.229	(244.690.073)	(904.423.836)	-	-	forward foreign exchange contracts

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	4.456.577.463	4.107.263.538	544.755.904	-	-	forward foreign exchange contracts

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, classified into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the entity can access at the measurement date.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets Measured at Fair Value**
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1.028.654.496	-	1.028.654.496	Derivative financial assets
Aset non keuangan					**Non financial assets**
Aset tetap	-	1.220.843.652.000	-	1.220.843.652.000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair value**
Liabilitas keuangan					Finacial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.814.042.176	-	1.814.042.176	Financial instrument derivatives

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets Measured at Fair Value**
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	13.587.000.558	-	13.587.000.558	Derivative financial assets
Aset non keuangan					**Non financial assets**
Aset tetap	-	1.218.901.180.000	-	1.218.901.180.000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair value**
Liabilitas keuangan					Finacial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	4.478.403.653	-	4.478.403.653	Financial instrument derivatives

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 72 sampai dengan 77. Kecuali untuk penggunaan metode biaya untuk investasi pada entitas anak, informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The financial information of the parent entity only presents the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information in which investments in its subsidiary was accounted for using the cost method.

Financial information of the parent entity only, are presented on pages 72 to 77. Except for using the cost method in accounting its investments in subsidiary, this parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 Januari 2018, Perusahaan menambah setoran modal kepada DAP sebesar Rp 295.000.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2018, DAP melakukan pembelian hak tagih piutang (*cessie*) atas nama PT Capital Management Indonesia (pihak berelasi) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp 297.898.925.810.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 26, 2018, the Company has deposited on additional capital to DAP amounting to Rp 295,000,000,000.

On January 26, 2018, DAP bought right to collect receivable (cessie) of PT Capital Management Indonesia (related party) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp 297,898,925,810.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 71 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan dari halaman 72 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Pebruari 2018.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 71 and the supplementary information on pages 72 to 77 were the responsibilities of the management and were approved and authorised for issue by the Directors on February 19, 2018.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : INFORMATION ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	277.856.774.721	223.740.032.319	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.921.758.274	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017 dan Rp 6.417.723.707 pada 31 Desember 2016	1.315.881.239.308	1.112.719.990.712	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017 and Rp 6,417,723,707 at December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.281.280.591	513.630.000	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.093.924.962.306	768.429.338.957	Inventories
Uang muka	17.056.159.376	13.406.954.524	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.231.401.127	14.623.471.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	29.823.611.054	20.015.134.629	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	1.028.654.496	13.587.000.558	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.774.005.841.253	2.167.035.553.599	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Investasi saham	10.000.000.000	-	Shares investment
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	14.003.463.011	Restricted time deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.009.550.312.182 pada 31 Desember 2016	6.434.772.710.208	6.271.722.916.197	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017 and Rp 3,009,550,312,182 at December 31, 2016
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017 dan Rp 24.630.251.308 pada 31 Desember 2016	1.648.217.812	5.261.395.894	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017 and Rp 24,630,251,308 at December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	38.276.824.009	33.973.069.090	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	101.148.578.620	82.483.333.333	Prepaid expenses
Uang jaminan	10.038.604.873	8.744.104.873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.595.884.935.522	6.416.188.282.398	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	9.369.890.776.775	8.583.223.835.997	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan dengan menggunakan metode biaya.

*) Presented using cost method.

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	1.029.595.159.339	749.015.003.481	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	723.752.970	-	Related parties
Pihak ketiga	1.080.454.765.453	775.955.891.887	Third parties
Utang lain-lain	41.806.037.490	122.195.088.349	Other accounts payable
Utang pajak	61.976.978.181	15.643.326.420	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	201.965.447.237	94.977.782.391	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	1.814.042.176	4.478.403.653	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	1.317.772.483.919	253.351.376.667	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	16.961.399.512	-	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.753.070.066.277	2.015.616.872.848	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	301.362.684.019	222.015.689.711	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	1.801.548.169.132	3.020.140.033.100	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	22.531.435.221	-	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	203.061.849.737	167.008.777.206	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.328.504.138.109	3.409.164.500.017	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.081.574.204.386	5.424.781.372.865	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62.513.105.977)	(45.552.303.754)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.182.591.966.366	1.180.649.494.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	800.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	924.732.590.676	780.040.151.196	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	3.288.316.572.389	3.158.442.463.132	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.369.890.776.775	8.583.223.835.997	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan dengan menggunakan metode biaya.

*) Presented using cost method.

	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	7.337.185.138.762	5.874.745.032.615	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.923.997.164.012	4.696.162.163.506	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.413.187.974.750	1.178.582.869.109	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(149.591.070.569)	(120.230.343.864)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.714.739.424)	(89.755.504.762)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(293.418.933.628)	(197.218.802.309)	Financial costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(49.219.698.020)	101.000.980.968	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(31.139.353.736)	(41.719.899.786)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	40.426.515.527	(3.929.682.327)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	824.530.694.900	826.729.617.029	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(228.662.496.186)	(48.716.855.404)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	595.868.198.714	778.012.761.625	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(16.960.802.223)	(10.085.826.829)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.942.472.000	4.638.680.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(15.018.330.223)	(5.447.146.829)	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	580.849.868.491	772.565.614.796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	240,47	313,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan dengan menggunakan metode biaya.

*) Presented using cost method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III : INFORMATION ON STATEMENT OF CASH FLOW
IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
					Saldo laba/*Retained earnings*			
	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital-net*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Keuntungan revaluasi aset tetap/ *Gain on revaluation of property, plant and equipment*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total Equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(35.466.476.925)	1.176.010.814.366	800.000.000	61.496.720.459	2.445.346.179.224	Balance as of January 1, 2016
Dividen	-	-	-	-	-	(59.469.330.888)	(59.469.330.888)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	778.012.761.625	778.012.761.625	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(10.085.826.829)	-	-	-	(10.085.826.829)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	4.638.680.000	-	-	4.638.680.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2016	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(45.552.303.754)	1.180.649.494.366	800.000.000	780.040.151.196	3.158.442.463.132	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(450.975.759.234)	(450.975.759.234)	Dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	Stock subscription from noncontrolling interest
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	595.868.198.714	595.868.198.714	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(16.960.802.223)	-	-	-	(16.960.802.223)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	1.942.472.000	-	-	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2017	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	Balance as of December 31, 2017

*) Disajikan dengan menggunakan metode biaya.

*) Presented using cost method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III : INFORMATION ON STATEMENT OF CASH FLOW
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	7.106.102.131.892	5.436.270.426.063	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(5.280.457.041.043)	(2.664.570.305.911)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(379.270.967.235)	(322.286.210.700)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.446.374.123.614	2.449.413.909.452	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban keuangan	(261.189.827.425)	(196.818.084.683)	Financial charges
Pajak penghasilan	(88.495.020.674)	(56.418.762.120)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	2.113.996.316	2.037.762.161	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	14.623.471.900	8.729.156.737	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.113.426.743.731	2.206.943.981.547	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.923.052.079	-	Withdrawal in restricted time deposit
Pencairan atas (penempatan) uang jaminan	(1.294.500.000)	215.000.000	Withdrawal (placement) for quarantee deposits
Investasi pada entitas anak	(10.000.000.000)	-	Investment on subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	2.727.273	353.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.435.243.626)	(32.752.069.090)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(327.919.681.313)	(1.251.113.251.256)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(124.921.816)	(1.742.920.670)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(350.848.567.403)	(1.285.039.741.016)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	2.470.962.372.428	2.473.839.999.794	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	2.537.905.340.000	857.325.000.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	143.932.084.257	-	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(2.612.223.191.935)	(1.934.942.792.826)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(2.673.349.529.918)	(2.098.701.244.932)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(450.975.759.234)	(59.469.330.888)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(124.712.749.524)	-	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(708.461.433.926)	(761.948.368.852)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	54.116.742.402	159.955.871.679	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	223.740.032.319	63.784.160.640	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	277.856.774.721	223.740.032.319	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

*) Disajikan dengan menggunakan metode biaya.

*) Presented using cost method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI
DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INFORMATION ON INVESTMENT
IN SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut

The details of investment subsidiaries are as follows

Entitas anak/ *Subsidiary*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2017
PT Dayasa Aria Prima	99,9%

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan entitas induk disajikan dengan menggunakan metode biaya

Investment of subsidiaries in supplementary information of parent company are presented using cost method

NOTES
CATATAN

NOTES
CATATAN

FajarPaper
PT Fajar Surya Wisesa Tbk

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Jl. Abdul Muis No. 30
Jakarta 10160 - Indonesia
Phone +62 21 344 1316 - 344 8887
Fax +62 21 345 7643 - 344 8889
www.fajarpaper.com

Factory / Pabrik

Jl. Kampung Gardu Sawah RT. 001/1-1
Desa Kalijaya, Cikarang Barat
Bekasi 17520 - Indonesia
Phone +62 21 890 0330
Fax +62 21 890 2775